



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

2020



UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA - INDONESIA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2020

Locally Rooted, Globally Respected

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xiv
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
D. Tantangan dan Prioritas Pengembangan UGM	7
1. Pendidikan Tinggi Menghadapi Situasi Pandemi	7
2. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	7
3. Disruptive Technology	8
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridarma	12
5. Pengembangan SDM	25
6. Hilirisasi Penelitian	37
7. Tantangan Globalisasi	42
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	46
A. Rencana Strategis UGM	48
B. Nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi	48
C. Rencana Induk Kampus 2017-2037	50
D. Rapat Kerja Perencanaan Universitas	54
E. Kontrak Kinerja UGM	54

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	56
A. Capaian Kinerja Organisasi	56
1. Penetapan Indikator Kinerja	56
2. Analisis Kontrak Kinerja	57
B. Realisasi Anggaran	107
1. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH)	108
2. Dana DIPA Rupiah Murni	114
3. Realisasi Keseluruhan Dana	115
4. Efisiensi Anggaran	115
BAB 4 PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran dan Tindak Lanjut	116
1. Saran	117
2. Tindak Lanjut	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	MKLD yang Diselenggarakan Fakultas/Sekolah	12
Tabel 2.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2020	14
Tabel 3..	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) bagi Dosen UGM Tahun 2020	29
Tabel 4.	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan UGM Tahun 2020	32
Tabel 5.	Pengiriman Pegawai UGM pada Program Sertifikasi dan Diklat Eksternal Tahun 2020	33
Tabel 6.	<i>International Exposure Programs</i> yang Diikuti oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020	33
Tabel 7.	Jumlah Ajuan Beasiswa Tahun 2020	36
Tabel 8.	Realisasi Bantuan Studi Lanjut bagi Pegawai Tahun 2017-2020	36
Tabel 9.	Rencana Induk Kampus Bidang Tridarma	51
Tabel 10.	Rencana Induk Kampus Bidang Sistem Pendukung	51
Tabel 11.	Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020	55
Tabel 12.	Pencapaian Target Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020	58
Tabel 13.	Pelaksanaan Program Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional	90

Tabel 14.	Pelaksanaan Program Bantuan Penulisan <i>Book Chapter</i>	91
Tabel 15.	Pelaksanaan Program Bantuan Penulisan Buku Karya	91
Tabel 16.	Pelaksanaan Program Bantuan <i>Plagiarism Check</i>	92
Tabel 17.	Pelaksanaan Program Bantuan <i>Language Editing</i> (Termasuk <i>Plagiarism Check</i>)	92
Tabel 18.	Pelaksanaan Program Penghargaan Prosiding Sudah Terbit	93
Tabel 19.	Pelaksanaan Program Insentif Publikasi di Rangkaian UASC 2020	93
Tabel 20.	Pelaksanaan Program Penghargaan Karya Ilmiah Sudah Terbit	94
Tabel 21.	Alokasi Dana BPPTN Badan Hukum UGM	108
Tabel 22.	Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN-Badan Hukum UGM Tahun 2020	109
Tabel 23.	Laporan Penggunaan Anggaran Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2020 RSA UGM	112
Tabel 24.	Realisasi Gaji dan Tunjangan PNS	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Misi Pembangunan Manusia melalui Urusan Pendidikan dan Kebudayaan	1
Gambar 2.	Struktur Organisasi dan Tata Kelola UGM	3
Gambar 3.	Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor UGM)	4
Gambar 4.	Prinsip Inovasi di UGM	8
Gambar 5.	Kerangka Kerja Pendidikan 4.0 UGM	8
Gambar 6.	Skema Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa UGM	9
Gambar 7.	Skema Pendidikan 4.0 sebagai Jembatan Masyarakat 5.0	10
Gambar 8.	Skema Strategi Pendidikan 4.0 dalam implementasi SDG'S	10
Gambar 9.	Ekosistem Pendidikan Inovatif UGM	11
Gambar 10.	Pembangunan Gedung <i>Animal Science Learning Center</i> (ASLC) Fakultas Perternakan	15
Gambar 11.	Pembangunan Gedung <i>Integrated Forest Farming Learning Center</i> (IFFLC) Fakultas Kehutanan	16
Gambar 12.	Pembangunan Gedung <i>Agrotropica Learning Center</i> (AGLC) Fakultas Pertanian	17
Gambar 13.	Pembangunan Gedung <i>Dental Learning Center</i> (DLC) Fakultas Kedokteran Gigi	18
Gambar 14.	Pembangunan Gedung <i>Advanced Pharmaceutical Sciences Learning Center</i> (APSLC) Fakultas Farmasi	18
Gambar 15.	Pembangunan Gedung <i>Teaching Industry Learning Center</i> (TILC)	19
Gambar 16.	Pembangunan Gedung <i>Field Research Center</i> (FRC) di Kulon Progo	20
Gambar 17.	Pembangunan Gedung <i>Smart and Green Learning Center</i> (SGLC) di Fakultas Teknik	20
Gambar 18.	Pembangunan Gedung <i>Engineering Research Incubation Center</i> (ERIC)	21

Gambar 19.	Gedung <i>Mardliyyah Islamic Center</i> (MIC)	22
Gambar 20.	Pra-Desain Gedung Pusat Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa	23
Gambar 21.	Penyelesaian Pembangunan Gedung Arjuna dan Yudhistira Rumah Sakit UGM	23
Gambar 22.	Pembangunan Asrama Peneliti di Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) Berbah	24
Gambar 23.	Pembangunan Gedung Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) dan <i>Education for Sustainable Development</i> (EfSD) Kuningan	24
Gambar 24.	<i>Launching Gadjah Mada Leadership Development Program</i> (GLDP)	27
Gambar 25.	Gamifikasi GLDP <i>Leadership Journey Map</i>	28
Gambar 26.	Pelatihan Manajemen Karier Dosen UGM	29
Gambar 27.	Program Magang PLP di UGM	30
Gambar 28.	Kurikulum Diklat Kearsipan dan Pengelolaan Perpustakaan	31
Gambar 29.	Peserta Diklat Kearsipan Kerja Sama dengan ANRI	31
Gambar 30.	Poster Program Hibah Inovasi UGM Tahun 2020	34
Gambar 31.	<i>Innovation Days</i> UGM Tahun 2020	35
Gambar 32.	Malam Anugerah Insan UGM Berprestasi, 4 November 2020	35
Gambar 33.	Peta Jalan Masterplan UGM STP	39
Gambar 34.	Rapat Konsorsium Penghiliran Produk Inovasi <i>Electronic Nose</i> sebagai Alat Deteksi Cepat Covid-19 "GeNose C19" dengan BPFK (Balai Pengaman Fasilitas Kesehatan), Tanggal 12 Oktober 2020	40
Gambar 35.	Webinar New Discovery of Moisturizer	40
Gambar 36.	<i>Agreement Counts</i> (Jumlah Kerja Sama Internasional per Wilayah/Benua)	43
Gambar 37.	Mahasiswa Internasional di UGM Tahun 2020	44

Gambar 38.	Mahasiswa UGM Kuliah di Luar Negeri Tahun 2020	44
Gambar 39.	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	46
Gambar 40	Penandatanganan Mandat Capaian Kinerja (MCK) Tahun 2020	47
Gambar 41.	Pimpinan Fakultas/Unit Kerja Peserta Rapat Kerja Universitas Tahun 2020 dalam Kegiatan Penandatanganan Mandat Capaian Kinerja Tahun 2020	48
Gambar 42.	Skema Renstra UGM Tahun 2017-2022	53
Gambar 43.	Rapat Kerja Perencanaan Universitas Tahun 2019 pada 29 September s.d. 13 Oktober 2020	54
Gambar 44.	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada Sistem SIMPROKA	61
Gambar 45.	Proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2020	66
Gambar 46.	Pelatihan UMKM secara Daring	66
Gambar 47.	Pelaksanaan KKN Kombinasi Luring dan Daring	67
Gambar 48	Periode KKN-PPM UGM Tahun 2020	67
Gambar 49.	Peluncuran dan Pelepasan Mahasiswa KKN-PPM UGM Tahun 2020	68
Gambar 50.	Bentuk Edukasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN-PPM Daring Tahun 2020 melalui Sosial Media Instagram	68
Gambar 51.	Rapat Koordinasi Kegiatan antara DPL dengan Mahasiswa secara Daring	69
Gambar 52.	Program <i>Info Session</i> Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik	70
Gambar 53.	Pelaksanaan Program <i>Info Session</i> Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik secara Daring	70
Gambar 54.	Program <i>Info Session</i> Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik dari Taiwan <i>Education Center</i>	70
Gambar 55.	Informasi Program-Program Mobilitas Akademik Internasional ke Luar Negeri melalui Instagram	71
Gambar 56.	Direktur Kemahasiswaan Memberikan Materi dalam Kegiatan Sekolah Kepemimpinan Pengurus Organisasi Kemahasiswaan UGM	71
Gambar 57.	<i>UGM menjadi Juara Umum PIMNAS 2020</i>	72

Gambar 58.	Kontes Robot <i>Indonesia Gadjah Mada Robotic Team</i> (GMRT) Meraih Juara Tiga Kontes Robot Seni Tari Indonesia	73
Gambar 59.	<i>Highlight</i> Tahapan <i>Exposure</i> di Instagram dan Membuka Sesi Q and A	73
Gambar 60.	<i>Update</i> Keseharian Salah Satu Mahasiswa dalam Kegiatan <i>Exchange</i> di Luar Negeri melalui Kegiatan <i>Study Abroad Corner</i>	74
Gambar 61.	Tim Gelanggang Bergerak Melakukan Kegiatan Sterilisasi di Lingkungan UGM Selama Pandemi Covid-19	74
Gambar 62.	UGM menjadi Pemenang <i>Competition from Home</i> (CfH)	75
Gambar 63.	UGM menjadi <i>1st Winner</i> dalam <i>The 9th Industrial Engineering Competition</i> (IECOM) 2020	75
Gambar 64.	Kegiatan Pembagian Sembilan Bahan Pokok (Sembako) kepada Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan <i>Social Distancing</i>	76
Gambar 65.	Tim Gelanggang Bergerak Membantu Petani Hasil Bumi Terdampak Pandemi Covid-19 dengan Membantu Penjualan Hasil Bumi	77
Gambar 66.	<i>Website</i> Acuan QS100 https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2020	79
Gambar 67.	<i>Workshop</i> dengan Kemenristekdikti dan Sekretariat Negara Terkait Perizinan Studi Lanjut dan Berkegiatan di Luar Negeri	80
Gambar 69.	Program <i>Talent Scouting</i> Kemendikbud	82
Gambar 68.	Penawaran Beasiswa Studi Program Sarjana, Magister, dan Doktor ke Hungaria	82
Gambar 70.	<i>Monitoring</i> Studi Lanjut Dosen melalui <i>Zoom Meeting</i>	83
Gambar 71.	<i>Workshop</i> Strategi dan Tips Sukses Studi Lanjut Program Doktor untuk Dosen melalui <i>Zoom Meeting</i>	83
Gambar 72.	Proses <i>Monitoring</i> dan Evaluasi untuk Dosen yang Masih Studi Lanjut Doktor	84
Gambar 73.	Pelatihan Pengelolaan Riset Kerja Sama dengan Direktorat Penelitian melalui <i>Zoom Meeting</i>	84
Gambar 74.	Kegiatan <i>The International Conference on Smart and Innovative Agriculture</i> (ICoSIA) 2020	88
Gambar 75.	Kegiatan <i>The 3rd International Conference on Bioinformatics, Biotechnology, and Biomedical Engineering</i> (BioMIC) 2020	88

Gambar 76.	Kegiatan <i>Nature Masterclassess Online Courses 2020</i>	89
Gambar 77.	Kegiatan <i>Workshop</i> Akun SINTA 2020	89
Gambar 78.	Kegiatan <i>The 4th Nature Research Academies Virtual Workshop 2020</i>	89
Gambar 79.	Kegiatan Penyelenggaraan Seminar Internasional 2020	90
Gambar 80.	Venindo V-01 (kiri) dan Venindo R-03 (kanan)	96
Gambar 81.	Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Mencoba Alat Diagnosis Covid-19 Buatan UGM	97
Gambar 82.	GeNose C19 UGM	98
Gambar 83.	GeNose UGM dapat Mendeteksi Covid-19 Hanya dalam 80 Detik	98
Gambar 84.	OST-D	99
Gambar 85.	<i>Virtual Meeting</i> dengan CIRAD (RUBIS- <i>Consortium Agreement</i>) Prancis, Membahas Perumusan MoU Konsorsium Proyek Pengembangan Proses Pemuliaan Partisipatif untuk Sistem Penanaman Karet Bagi Petani Kecil di Indonesia	102
Gambar 86.	Pertemuan dengan Staf Ahli Kedubes Jerman (Mr. Joris Ramm) Memperkuat Kerja Sama dengan Universitas Maupun Industri di Jerman	102
Gambar 87.	Pertemuan Daring dengan <i>University of New Caledonie</i> (UNC) untuk Evaluasi dan Peningkatkan MoU Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	102
Gambar 88.	Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi, 3 September 2020	105
Gambar 89.	Kegiatan <i>Workshosp</i> Penyusunan Borang Akreditasi Internasional, 30 November 2020	105
Gambar 90.	Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN, 21 s.d. 24 Januari 2020	106

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Rotasi Pegawai UGM di Lingkungan Internal dan Luar Instansi Tahun 2018-2020	34
Grafik 2.	Rincian Hasil Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UGM Tahun 2020	59
Grafik 3.	Persentase Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau menjadi Wiraswasta (Lulusan TS-2) dalam Laporan <i>Tracer Study</i> Tahun 2020	62
Grafik 4.	Persentase Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari Enam Bulan (Lulusan TS-2) dalam Laporan <i>Tracer Study</i> Tahun 2020	62
Grafik 5.	Jumlah Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari Enam Bulan (Laporan <i>Tracer Study</i> Tahun 2017-2020)	63
Grafik 6.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik Doktor	81
Grafik 7.	Capaian Publikasi UGM pada Triwulan IV Tahun 2020	87
Grafik 8.	Persentase Program Studi Program Sarjana yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	104
Grafik 9.	Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2020	111
Grafik 10.	Realisasi Belanja UGM Tahun 2020	115

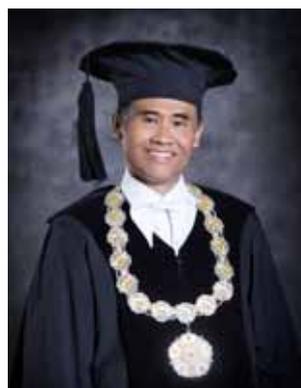
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020 (Awal)	120
Lampiran 2.	Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020 (Revisi)	123
Lampiran 3.	Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2020	125
Lampiran 4.	Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (Pelaporan dalam Aplikasi E-Kinerja Kemendikbud Tahun 2020)	126
Lampiran 5.	Pernyataan Reviu Laporan Kinerja UGM Tahun 2020	128

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga target kinerja pemandatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kepada Universitas Gadjah Mada (UGM) Tahun 2020 dapat tercapai. Diharapkan UGM dapat mendukung kinerja Kemendikbud dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan sehingga dapat diaplikasikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui capaian target Kontrak Kinerja UGM.



UGM dengan dukungan dari seluruh sivitas akademika dan mitra strategis dalam mencapai target Kontrak Kinerja UGM Tahun 2020 berhasil dengan baik, bahkan seluruh indikator kinerja dapat melampaui target yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa UGM terus melakukan perbaikan kinerja dalam rangka menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Capaian target kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Laporan Kinerja UGM Tahun 2020 akan digunakan sebagai salah satu acuan pengukuran kinerja UGM pada tahun 2021.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan Laporan Kinerja UGM Tahun 2020 ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UGM dan pendidikan tinggi pada umumnya

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, Januari 2021

Rektor,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'P' followed by a horizontal line and a flourish.

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN-Eng.

IKHTISAR EKSEKUTIF

UGM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengusahakan pelestarian ilmu pengetahuan. UGM memiliki otonomi dalam pengelolaan kelembagaan sebagai pusat penyelenggaraan Tridarma dan kegiatan lain secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan. Otonomi pengelolaan UGM dilaksanakan berdasarkan prinsip: a. akuntabilitas, b. transparan, c. nirlaba, d. penjaminan mutu, serta e. efektivitas dan efisiensi.

UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum dalam proses penyelenggaraan otonominya berupaya mendukung pencapaian strategi pendidikan tinggi secara nasional yang telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020–2024. Komitmen dukungan pencapaian target-target dalam Renstra tersebut ditetapkan dalam dokumen Kontrak Kinerja antara Kemendikbud dengan Rektor UGM. Dalam implementasi pencapaian target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja tersebut mengacu pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, dan *Refocussing* Program Strategi Nasional yang mengacu pada Kampus Merdeka sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kewajiban UGM dalam menyajikan informasi terkait pencapaian target sepuluh indikator kinerja sesuai Kontrak Kinerja Tahun 2020 kepada segenap pemangku kepentingan disampaikan dalam dokumen Laporan Kinerja UGM Tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan ketercapaian sepuluh indikator yang terbagi dalam delapan butir Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dua indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Pencapaian target kinerja UGM tahun 2020 merupakan usaha kolektif dari seluruh sivitas akademika UGM. Hasil capaian target kinerja tersebut dilaporkan UGM setiap triwulan sesuai waktu yang ditetapkan melalui aplikasi e-Kinerja Kemendikbud.

Pencapaian target pada sepuluh indikator dalam Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud didukung oleh capaian kinerja 40 indikator detail. Secara rinci penjelasan tentang capaian target indikator Kontrak Kinerja Tahun 2020 disajikan dalam laporan ini. Dari sisi realisasi anggaran tahun 2020, sumber dana Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dari alokasi pagu yang diterima UGM sebesar Rp216.873.863.000,00 telah terserap Rp216.873.861.219,00 (99,99%).

BAB 1

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020–2024, urusan pendidikan tinggi kembali ditangani oleh Kemendikbud, untuk itu dalam pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia didasarkan pada Misi Kemendikbud sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1.
Misi Pembangunan Manusia melalui Urusan Pendidikan dan Kebudayaan

Pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Pertama, kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya memengaruhi segala sektor kehidupan. Kedua, secara sosio-kultural terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang sehingga dapat bekerja lebih lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan. Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan

energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam dua puluh tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar. Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis, dan tidak terikat sehingga akan mengakibatkan pekerja tidak terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa guna menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

B. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan ketentuan pasal 20 ayat (1) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum dan pasal 15 ayat (1) Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UGM wajib menyusun laporan kinerja sebagai salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kemendikbud.

Laporan Kinerja PTN Badan Hukum disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan PTN Badan Hukum dengan Menteri sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud Tahun 2020.

Kontrak Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Penyusunan Kontrak Kinerja UGM dengan Kemendikbud bertujuan: 1) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja organisasi; 2) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi; 3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; 4) sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan *monitoring*, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; serta 5) sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

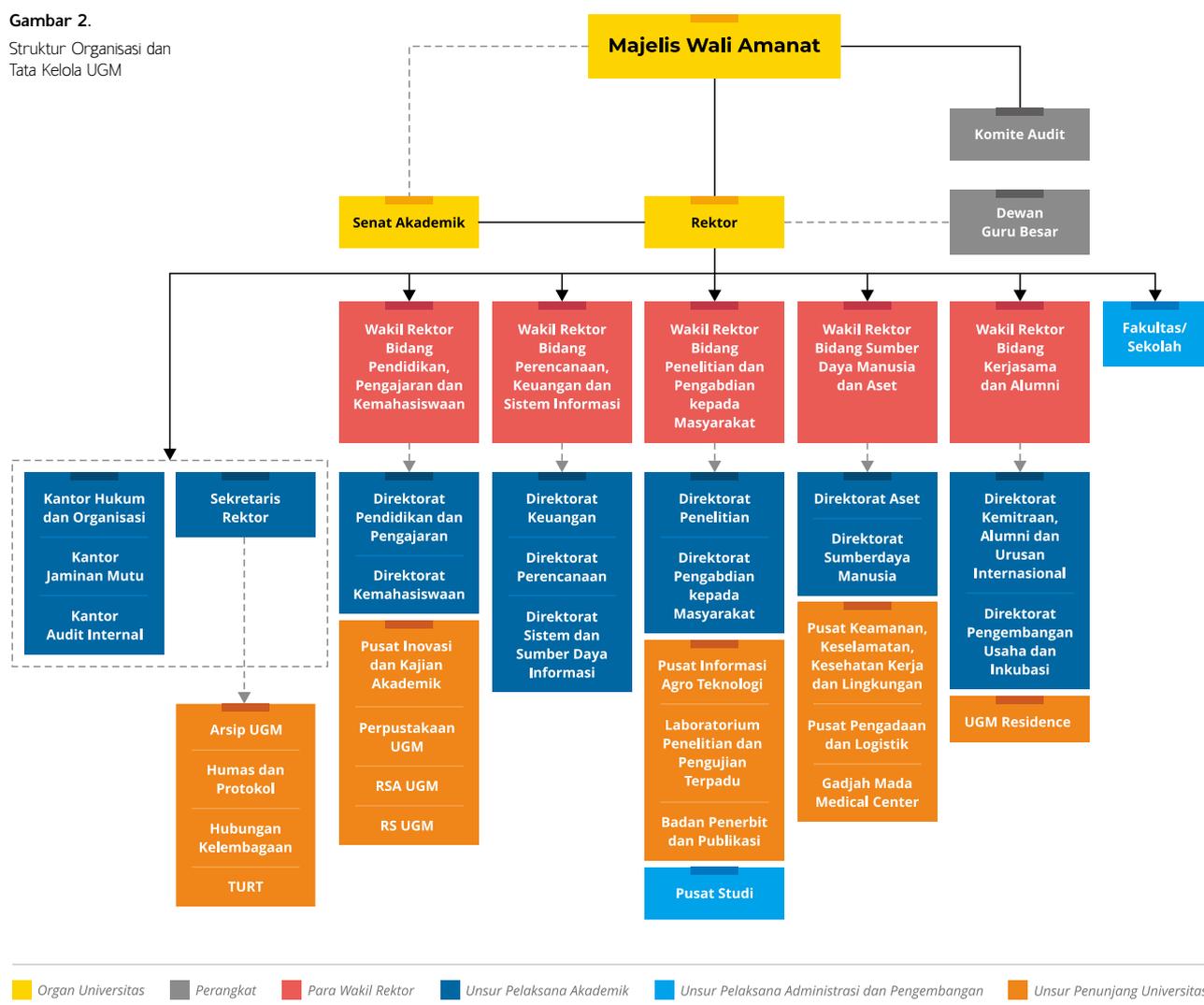
Operasional penyelenggaraan perguruan tinggi di UGM dalam perjalanannya sejak didirikan pada tahun 1949 tidak lepas dari perubahan kebijakan pemerintah. Landasan filosofis dalam melakukan penataan struktur organisasi universitas berorientasi pada nilai-nilai *Good University Governance*, yaitu efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan keterpaduan.

Tujuan strategis UGM sebagaimana yang termuat dalam Renstra 2017–2022 ialah mewujudkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif, serta ekosistem pendukung yang kuat, efektif, kondusif, produktif, dan berkesinambungan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM, UGM memiliki Organ dan Perangkat Universitas. Organ Universitas terdiri atas Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor). Perangkat Universitas adalah Dewan Guru Besar. Berdasarkan pada statuta tersebut, Majelis Wali Amanat menjabarkan lebih lanjut tentang struktur organisasi UGM dalam Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4/SK/MWA/2014.

Bagan Struktur Organisasi UGM sesuai Peraturan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 4/ SK/MWA/2014 tentang Struktur Organisasi UGM dijabarkan dalam Gambar 2.

Gambar 2.

Struktur Organisasi dan Tata Kelola UGM



Susunan pimpinan UGM meliputi Rektor; Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sistem Informasi; Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Wakil Rektor Bidang SDM dan Aset; serta Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni (Gambar 3).



Gambar 3.
Pimpinan Universitas
(Rektor dan Wakil Rektor- UGM)

Rektor Universitas Gadjah Mada
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.



Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran
dan Kemahasiswaan
Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.



Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan dan Sistem Informasi
Dr. Supriyadi, Ph.D., M.Sc., CA., Akt.



Wakil Rektor Bidang Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D.



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
Manusia dan Aset
Prof. Dr. Ir. Bambang Agus Kironoto



Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan
Alumni
Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

Perkembangan kelembagaan UGM selama 5 tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Majelis Wali Amanat, yang dilengkapi dengan Komite Audit;
2. Senat Akademik, yang dilengkapi dengan Dewan Kehormatan Universitas;
3. Rektor, yang membawahi Unsur Pelaksana Akademik, terdiri atas:
 - a) Fakultas Biologi;
 - b) Fakultas Ekonomika dan Bisnis;
 - c) Fakultas Farmasi;
 - d) Fakultas Filsafat;
 - e) Fakultas Geografi;
 - f) Fakultas Hukum;
 - g) Fakultas Ilmu Budaya;
 - h) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 - i) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan;
 - j) Fakultas Kedokteran Gigi;
 - k) Fakultas Kedokteran Hewan;
 - l) Fakultas Kehutanan;
 - m) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - n) Fakultas Pertanian;
 - o) Fakultas Peternakan;
 - p) Fakultas Psikologi;
 - q) Fakultas Teknik;
 - r) Fakultas Teknologi Pertanian;
 - s) Sekolah Vokasi;
 - t) Sekolah Pascasarjana; dan
 - u) Pusat Studi, terdiri atas:
 - 1) Agroekologi dan Sumber Daya Lahan,
 - 2) Asia Pasifik,
 - 3) Bencana,
 - 4) Bioteknologi,
 - 5) Energi,
 - 6) Ekonomi dan kebijakan Publik,
 - 7) Ekonomi Kerakyatan,
 - 8) Farmakologi dan Kebijakan Obat,
 - 9) Keamanan dan Perdamaian,
 - 10) Kebudayaan,
 - 11) Kependudukan dan Kebijakan,
 - 12) Lingkungan Hidup,
 - 13) Pancasila,
 - 14) Pangan dan Gizi,
 - 15) Pariwisata,
 - 16) Pedesaan dan Kawasan,
 - 17) Pengelolaan Sumber Daya Hayati,
 - 18) Perdagangan Dunia,
 - 19) Perencanaan dan Pembangunan Regional,
 - 20) Sosial Asia Tenggara,
 - 21) Sumber Daya dan Teknologi Kelautan,

- 22) Transportasi dan Logistik, dan
- 23) Wanita dan Keluarga.

Melalui Peraturan Rektor Nomor 1/P/SK/HT/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi di lingkungan UGM sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2016, telah ditetapkan:

- 1) Unsur Pelaksana Administrasi dan Pengembangan yang terdiri atas:
 - a) Sekretariat Eksekutif;
 - 1) Bagian Humas dan Protokol
 - 2) Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 3) Bagian Hubungan Kelembagaan
 - 4) Kantor Arsip Universitas
 - b) Kantor Audit Internal;
 - c) Kantor Hukum dan Organisasi;
 - d) Kantor Jaminan Mutu;
 - e) Direktorat Pendidikan dan Pengajaran;
 - f) Direktorat Penelitian;
 - g) Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat;
 - h) Direktorat Kemahasiswaan;
 - i) Direktorat Perencanaan;
 - j) Direktorat Keuangan;
 - k) Direktorat Sumber Daya Manusia;
 - l) Direktorat Aset;
 - m) Direktorat Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional;
 - n) Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi; dan
 - o) Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi.
- 2) Unsur penunjang terdiri atas:
 - a) Perpustakaan UGM;
 - b) Rumah Sakit UGM;
 - c) Wahana Pendidikan Layanan Primer;
 - d) Rumah Sakit Gigi dan Mulut;
 - e) Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri;
 - f) Pusat Inovasi dan Kajian Akademik;
 - g) Pusat Inovasi Agroteknologi;
 - h) Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu;
 - i) UGM Residence;
 - j) Badan Penerbit dan Publikasi;
 - k) Pusat Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan; dan
 - l) Pusat Pengadaan dan Logistik.
- 3) Unsur Kegiatan Usaha, yang terdiri atas:
 - a) PT. Gama Multi Usaha Mandiri;
 - b) PT. UGM Samator Pendidikan;
 - c) PT. Bank UGM;
 - d) PT. Pagilaran;
 - e) PT. Purna Gama; dan
 - f) PT. Karya Utama Gama.

- 4) Unsur Kegiatan Sosial, yang terdiri atas:
 - a) Yayasan UGM; dan
 - b) Yayasan Masjid Kampus UGM
- 5) Dewan Guru Besar sebagai perangkat universitas

D. Tantangan dan Prioritas Pengembangan UGM

Fokus UGM pada 2020 yaitu memberikan perhatian pada prioritas pengembangan sebagai tantangan UGM yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Pendidikan Tinggi Menghadapi Situasi Pandemi

Pada akhir 2019, beberapa negara di dunia melaporkan adanya warga negaranya yang terkonfirmasi terinfeksi Covid-19. Pada Februari 2020, pemerintah Indonesia mengumumkan pembatasan warga asing untuk masuk ke Indonesia. Kemudian, pada Maret 2020 diumumkan adanya warga negara Indonesia pertama yang terinfeksi virus Covid-19. Setelah itu virus Covid-19 mulai merebak sehingga berdampak pada semua sektor kehidupan termasuk di lingkungan perguruan tinggi. UGM lebih awal merespons perkembangan dampak bencana penyebaran Covid-19 melalui Surat Pemberitahuan Rektor pada 30 Januari 2020 tentang himbauan kepada sivitas akademika UGM untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap perkembangan penyebaran Covid-19 serta melakukan langkah-langkah kesehatan dan perlindungan diri. Kemudian, pada 17 Februari 2020, Rektor UGM kembali mengeluarkan kebijakan untuk menunda dan menjadwalkan ulang semua kegiatan Internasional yang melibatkan sivitas akademika UGM. Perkembangan penyebaran Covid-19 mulai meningkat pesat sejak Maret 2020 sehingga mendorong UGM melakukan langkah pencegahan dengan mengeluarkan Surat Edaran Rektor tertanggal 14 Maret 2020.

2. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Salah satu program penting dalam Renstra Kemendikbud 2020–2024 adalah MBKM yang aturannya telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. MBKM merupakan model pembelajaran yang memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta pengembangan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, serta target dan pencapaiannya.

Ada empat kebijakan MBKM yang telah ditetapkan oleh Mendikbud, dan dari empat kebijakan tersebut tiga kebijakan di antaranya sesuai untuk diimplementasikan oleh UGM. Ketiga kebijakan tersebut adalah:

- a. Otonomi pembukaan program studi bagi perguruan tinggi yang terakreditasi A dan B yang bekerja sama dengan organisasi atau perguruan tinggi yang menduduki posisi ranking 100 teratas di dunia.
- b. Program reakreditasi program studi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat.

- c. Mahasiswa menempuh pembelajaran di luar program studi dan diiringi dengan program studi melakukan perubahan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) agar mendukung pembelajaran di luar program studi.

3. *Disruptive Technology*

UGM melakukan pengembangan inovasi dan kajian akademik dalam mengantisipasi tantangan *disruptive technology* sebagai berikut.

a. Adaptasi UGM Terhadap Pergeseran Paradigma Pendidikan Tinggi

Paradigma pendidikan tinggi telah bergeser dari transfer ilmu pengetahuan menjadi berbagi *value* dan berbagi ilmu pengetahuan. Pada era Pendidikan 4.0, di tengah pesatnya teknologi informasi maka produksi inovasi menjadi sangat penting khususnya untuk dunia pendidikan. Kata kunci inovasi menjadi keharusan pada Pendidikan 4.0. Oleh karena itu, UGM telah menyiapkan inovasi sebagai prioritas dalam rangka menghadapi paradigma baru bidang pendidikan tinggi seperti terlihat pada Gambar 4.

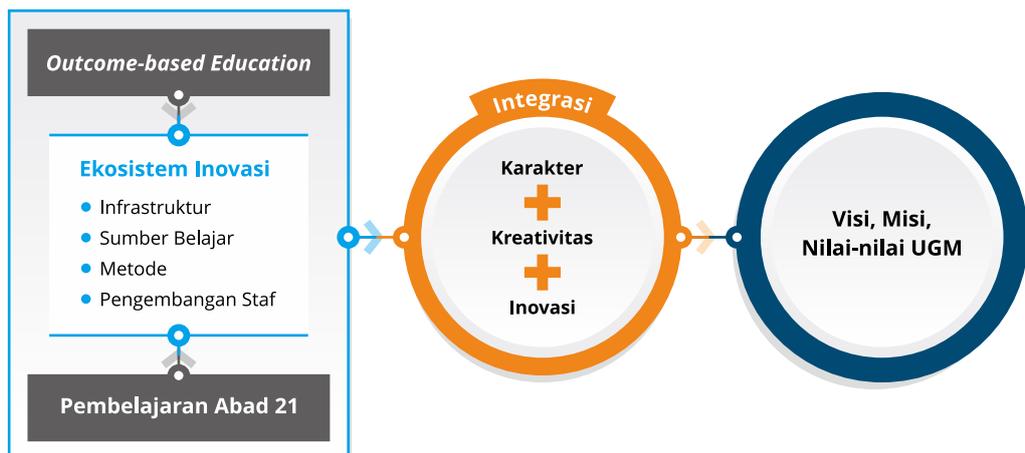
Gambar 4.
Prinsip Inovasi di UGM



b. Pendidikan 4.0: Ekosistem Pembelajaran Inovasi

UGM berkomitmen menerapkan sistem Pendidikan 4.0 dengan menciptakan ekosistem inovasi dengan dasar pembentukan mahasiswa dengan karakter pendidikan yang berintegritas, sesuai dengan visi dan misi UGM.

Gambar 5.
Kerangka Kerja Pendidikan 4.0 UGM



Pada Gambar 5 ditunjukkan kerangka kerja *Outcomes Based Education* (OBE) sebagai dasar penyusunan kurikulum berbasis Pendidikan 4.0 di UGM. Dalam pelaksanaannya, OBE di UGM menganut prinsip sebagai berikut.

- 1) Berfokus pada capaian pembelajaran (*Learning Outcomes/LO*).
- 2) Perancangan kurikulum yang diawali dengan LO dan memperhatikan kerangka kerja OBE UGM.
- 3) Keselarasan yang konstruktif (*Constructive Alignment*):
 - a) LO-*assessment-learning activities*;
 - b) Visi Misi-CPL-CPMK-SubCPMK.
- 4) Menciptakan kesempatan belajar seluas-luasnya.
- 5) *Ginong Prati Dina (Plan Do Check Action/PDCA)*.

c. Pengembangan Karakter Mahasiswa

UGM mengembangkan strategi pengembangan karakter mahasiswa UGM melalui rangkaian kegiatan yang mendasar kuat pada nilai-nilai Pancasila dan ke-UGM-an, *soft skills*, dan kompetensi global sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6.
Skema Strategi Pengembangan Karakter Mahasiswa UGM

Strategi UGM untuk pengembangan karakter dan kehidupan sosial mahasiswa sebagai berikut.

- 1) Menyediakan area *co-working space* dan ruang terbuka untuk kenyamanan kolaborasi lintas disiplin.
- 2) Membangun ekosistem aktivitas mahasiswa yang mengarah kepada keseimbangan antara kegiatan akademik dan sosial.
- 3) Memperkuat organisasi mahasiswa dan UKM.
- 4) Menyusun sistem bimbingan dan pengawasan yang terstruktur.
- 5) Menyiapkan materi *soft skills* untuk pengembangan karakter dan peningkatan kompetensi abad 21.

d. Pendidikan 4.0 sebagai Jembatan Masyarakat 5.0

Proses transformasi digital sudah menjadi bagian dari aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang infrastruktur industri, ekonomi, pendidikan, dan sosial. Transformasi digital dalam konteks Industri 4.0 sangat berpengaruh pada kesiapan sebuah komunitas untuk memasuki era Masyarakat 5.0. Untuk

menjembatani kedua transformasi tersebut, UGM berkomitmen untuk selalu mengembangkan fasilitas dan sumber daya manusia di bidang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan ekosistem yang merefleksikan perkembangan dunia. UGM mengimplementasikan sistem Pendidikan 4.0 dengan peran menghubungkan semua entitas dan komponen pendidikan untuk menghasilkan sebuah sistem dan model pembelajaran baru yang bersifat personal (*personalised learning*).

Gambar 7.
Skema Pendidikan 4.0 sebagai Jembatan Masyarakat 5.0



e. Strategi Pendidikan 4.0 UGM dalam Implementasi SDG'S untuk Menyongsong Masyarakat 5.0

Gambar 8.
Skema Strategi Pendidikan 4.0 dalam implementasi SDG'S



Dosen perlu meng-*infuse* IDCP dalam suatu kerangka cipta, rasa, karsa (ciraka) dalam konteks amal ilmu untuk kemaslahatan.



Dosen memilih cara peningkatan lima poin bekal kemampuan mahasiswa, dilengkapi *infuse* IDCP yang mencakup ciraka, agar mahasiswa setelah lulus memiliki motivasi kuat untuk bekerja baik, selain bagi diri dan keluarganya juga bagi masyarakat dan bangsa.

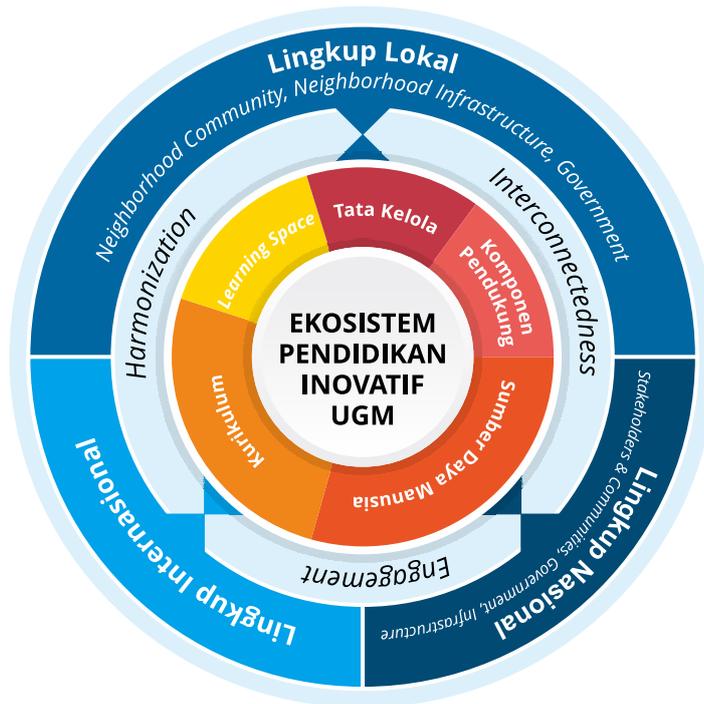


Dosen tidak didoktrin dalam hal *delivery*, perlu bersifat *open ended*, serta diberi wawasan dan inspirasi untuk menemukan cara pembelajaran yang paling tepat, sesuai mata kuliah masing-masing.

f. Membangun Ekosistem Pendidikan Bersama Masyarakat Sekitar Kampus

Masyarakat 5.0 merupakan sebuah tatanan masyarakat yang berpusat pada harmonisasi kebutuhan manusia secara efektif dan efisien sehingga dapat menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian berbagai permasalahan sosial melalui pemanfaatan sistem yang menghubungkan ruang siber (*cyber space*) dan ruang fisik (*physical space*) secara terpadu. UGM memperkuat ekosistem pendidikan bersama masyarakat sekitar kampus dan seantero nusantara melalui program kolaborasi tahunan dengan masyarakat serta kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditetapkan menjadi kegiatan KKN terbaik di Indonesia. *University Community Engagement* untuk mendukung Ekosistem Pendidikan Inovatif (EPI) dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9.
Ekosistem Pendidikan
Inovatif UGM



EPI lingkup lokal mencakup beberapa elemen, yaitu: masyarakat yang bersinggungan langsung dengan lingkungan kampus (*neighbourhood community*), sarana dan prasarana yang berada di lingkungan terdekat kampus (*neighbourhood infrastructure*), dan perangkat desa/kota sebagai aparat pemerintah di lingkungan terdekat kampus (*local government*). UGM telah membangun strategi untuk mewujudkan makna utama ekosistem pendidikan lokal dalam menjalin kesatuan yang kuat antar-elemen EPI UGM melalui keterhubungan (*interconnectedness*), keterikatan (*engagement*), dan harmonisasi dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat (*harmonization*).

g. Penyelenggaraan Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD)

UGM juga telah menyediakan beberapa fasilitas seperti pusat data untuk menjalankan aplikasi pembelajaran melalui *elok.ugm.ac.id* dan *elisa.ugm.ac.id* serta administrasi akademik melalui *simaster.ugm.ac.id*. Penerapan MBKM memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam fleksibilitas menentukan kompetensi tambahan yang diinginkan. UGM telah mengembangkan MKLD untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. MKLD bertujuan untuk: mendorong fakultas/sekolah mengidentifikasi bidang ilmu strategis yang memiliki kompetensi lintas disiplin; menyediakan mata kuliah baru yang bersifat lintas/inter/trans disiplin dalam kurikulumnya sehingga dapat ditawarkan kepada mahasiswa dari program studi lain; serta menyiapkan MOOCs (*Massive Online Open Courses*). MOOCs merupakan bentuk pembelajaran daring dengan skala besar, gratis, dan bisa diakses siapa saja dan di mana saja tanpa batas.

Keleluasaan mahasiswa dalam memanfaatkan kurikulum MBKM di masa pandemi Covid-19 harus dikawal dengan mekanisme yang dapat menjaga dan menguatkan kesehatan fisik dan mental mahasiswa untuk mencegah kelelahan akibat beban kuliah yang terlalu tinggi. Pengembangan keterampilan untuk membentuk ketangguhan pribadi mahasiswa dalam menghadapi masa sulit juga perlu menjadi bagian dari setiap proses pembelajaran yang ada. MKLD yang sudah dikembangkan

UGM bisa dikuatkan dan dimanfaatkan dalam program yang lebih luas, yaitu antar-perguruan tinggi skala regional, nasional, dan internasional. Momentum pandemi Covid-19 menjadi batu loncatan proses transformasi pendidikan di Indonesia. Dengan sinergi dan gotong royong semua pihak, pendidikan Indonesia akan menemukan bentuk transformasi yang sesuai.

Tabel 1.
MKLD yang
Diselenggarakan Fakultas/
Sekolah

No.	Fakultas/Sekolah	MKLD
1	Biologi	Zebrafish Biomedis Assay
		Plant Production and Global Climate Change
2	Kedokteran Gigi	Teknologi Biomaterial: Fabrikasi, Degradasi, Aplikasi dan Etik
3	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kewirausahaan Sosial
		Sosiologi Energi
4	Pertanian	Ergonomika Pertanian dan Kehutanan
5	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Mitigasi dan Asuransi Kebencanaan
		Computational Science
6	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	Kebijakan Pembiayaan dan Manajemen Asuransi Kesehatan: Modul Asuransi Kesehatan
		Interprofessional Learning with Community: Interprofessional, Community-Project Based, and Blended Learning
7	Peternakan	Pariwisata Berbasis Hewan
		Apikultur (Budidaya Ternak Lebah Madu)
8	Teknik	Engineering Professional Development
		Life Cycle Assessment
		Transformasi Digital
9	Vokasi	Proyek Mandiri Lintas Disiplin Ilmu

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung Tridarma

Dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, UGM secara berkesinambungan terus berupaya melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta penataan kawasan kampus. Hal tersebut dilakukan melalui pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus. Pengembangan sarana dan prasarana pada prinsipnya bukan merupakan tujuan utama pengembangan kampus, melainkan diletakkan sebagai penunjang bagi penyelenggaraan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana diarahkan pada upaya memastikan terlaksananya kebijakan Tridarma.

Tantangan bidang infrastruktur sarana dan prasarana dalam pengembangan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas dan kapasitas yang dapat menunjang kegiatan Tridarma yang selaras dengan perkembangan teknologi, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, salah satu upaya agar UGM dapat memperkuat implementasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau *Education for Sustainable Development* (EfSD) ialah dengan mengedepankan sarana dan prasarana pendukung di antaranya berupa pengembangan konsep kampus berbasis teknologi

informasi (*cyber campus*) yang cerdas dan berwawasan lingkungan sehingga dapat mendukung sistem interkoneksi dengan berbagai pusat unggulan di dunia. Hal ini sebagai implementasi nilai-nilai UGM dan memperkuat kelembagaan prinsip-prinsip universitas berkelas dunia melalui proses akreditasi internasional untuk seluruh program pendidikan di UGM sehingga dapat menuju posisi 100 besar dunia berdasarkan atas berbagai pemeringkatan dunia.

Pengembangan sistem pendukung atmosfer kampus yang nyaman, aman, dan mendukung proses secara terintegrasi ditandai dengan: (1) kampus yang ramah lingkungan (*blue campus*); (2) kampus yang inklusif sehingga membuka akses luas bagi segenap lapisan, kemampuan, latar belakang, dan berstandar internasional; (3) penguatan akses untuk dunia internasional, dengan tetap mengakar kuat dan menjulang tinggi, melalui fasilitas (*cyber campus*) serta kursus daring masif dan terbuka dengan MOOC (*Massive Open Online Courses*); (4) kepemimpinan UGM sebagai rujukan SHE (*Safety, Health, and Environment*) dan HPU (*Health Promoting University*) sebagai pengembangan dan kelanjutan dari tradisi UGM terkait keamanan, kesehatan, dan keselamatan lingkungan yang disimbolkan dari bangunan Balairung UGM yang inklusif, kokoh, aman, dan dapat diakses dari segala arah; serta (5) multikampus di berbagai pelosok tanah air dan belahan dunia.

Peningkatan sarana dan prasarana penunjang di bidang penelitian baik di fakultas/sekolah maupun di berbagai pusat studi akan mendukung pengembangan penelitian unggulan strategis nasional dalam mewujudkan penelitian yang kontinu, berkualitas, dan memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kepentingan-kepentingan langsung masyarakat. Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana penunjang penelitian, sistem penggunaan fasilitas bersama (*resource sharing*) yang ada di universitas akan lebih ditingkatkan untuk menyederhanakan sistem, mengurangi birokrasi, serta efisiensi penggunaan dana.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, UGM perlu meningkatkan dan memperluas aksesibilitas basis data kegiatan dan semua inovasi yang tersedia di universitas agar dapat diakses secara terbuka. Keterjangkauan sarana dan prasarana berupa pusat pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan pusat pelayanan perlu menjadi prioritas dalam reorganisasi dan restrukturisasi lembaga sehingga masyarakat luas akan lebih mudah mengakses, memperoleh informasi, dan melakukan konsultasi dengan pihak-pihak yang berkompeten sehingga dapat lebih mendekatkan universitas dengan masyarakat.

Berikut beberapa kegiatan yang telah dilakukan UGM dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana pendukung Tridarma (Tabel 2).

Tabel 2.

Pengembangan Sarana dan Prasarana Tahun 2020

No	Sumber Pendanaan	Keterangan
a.		Reviu Masterplan Infrastruktur Fisik Kawasan Kampus UGM
b.		Pembangunan Gedung Perkuliahan dan Laboratorium
	PHLN (JICA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Gedung <i>Animal Science Learning Center</i> (ASLC) 2. Pembangunan Gedung <i>Integrated Forest Farming Learning Center</i> (IFFLC) 3. Pembangunan Gedung <i>Agrotropica Learning Center</i> (AGLC) 4. Pembangunan Gedung <i>Dental Learning Center</i> (DLC) 5. Pembangunan Gedung <i>Advanced Pharmaceutical Sciences Learning Center</i> (APSLC) 6. Pembangunan Gedung <i>Teaching Industry Learning Center</i> (TILC) 7. Pembangunan Gedung <i>Field Research Center</i> (FRC) 8. Pembangunan Gedung <i>Smart and Green Learning Center</i> (SGLC) 9. Pembangunan Gedung <i>Engineering Research Incubation Center</i> (ERIC)
c.		Pengembangan Gedung dan Infrastruktur Pendukung Tridarma Lainnya
	Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian Pembangunan Gedung <i>Mardliyyah Islamic Centre</i> (MIC) 2. Perencanaan <i>Detail Engineering Design</i> Gedung Pusat Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa
	Kementerian PUPR	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyelesaian Pembangunan Gedung Yudhistira dan Arjuna Rumah Sakit UGM 4. Pembangunan Asrama Peneliti di Pusat Inovasi Agro Teknologi (PIAT)
	UGM	Lanjutan Pembangunan Gedung Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) dan EfSD Kuningan

a. Reviu Masterplan Infrastruktur Fisik Kawasan Kampus UGM

Dalam rangka melaksanakan misi universitas sebagai fungsi Tridarma dan sebagai upaya mewujudkan kampus yang berwawasan lingkungan, kerakyatan, dan kebangsaan yang berdasarkan nilai-nilai luhur UGM sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 4/SK/MWA/2015 Tahun 2012–2037 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) UGM Bab XX pasal 138 ayat (2), UGM bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan fisik yang efisien, fungsional, sehat, aman, dan nyaman yang mencakup pengaturan tata guna tanah, integrasi yang serasi antara bangunan dan ruang terbuka, peralatan dan jaringan pelayanan yang memadai, serta sistem transportasi dan sarana pejalan kaki yang aman dan mudah diakses.

Pelaksanaan kebijakan di bidang infrastruktur fisik dan lingkungan tahun 2017–2022 secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu mewujudkan lingkungan kampus yang dapat menjamin berlangsungnya proses pendidikan bangsa melalui Tridarma, menumbuhkan semangat peningkatan kemampuan diri sehingga mendukung daya saing bangsa di tingkat internasional, serta menumbuhkan jiwa kebangsaan dengan tetap berwawasan Pancasila. Dengan kata lain, lingkungan kampus UGM harus diwujudkan sebagai sistem interaksi sosial khas masyarakat akademis yang berwawasan internasional dalam jiwa kebangsaan yang tinggi. Kampus dengan sistem interaksi sosial khas masyarakat akademis diharapkan mampu menjadi pusat pembelajaran (*learning center*) dalam menghadapi isu-isu strategis yang mendukung pengembangan dan keberlanjutan universitas.

Pada 2017 telah ditetapkan Keputusan Majelis Wali Amanat UGM Nomor 7/UN1/SK/MWA/2017 tentang Masterplan UGM. Masterplan UGM ini memuat rencana pembangunan fisik di lingkungan UGM periode tahun 2017–2022 sehingga setiap

pembangunan infrastruktur fisik di UGM harus mengacu pada masterplan tersebut. Namun, dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan dan pengembangan ke depan juga adanya dinamika perkembangan yang terjadi baik di lingkungan regional, nasional, maupun internasional perlu dilakukan peninjauan kembali atas masterplan yang ada.

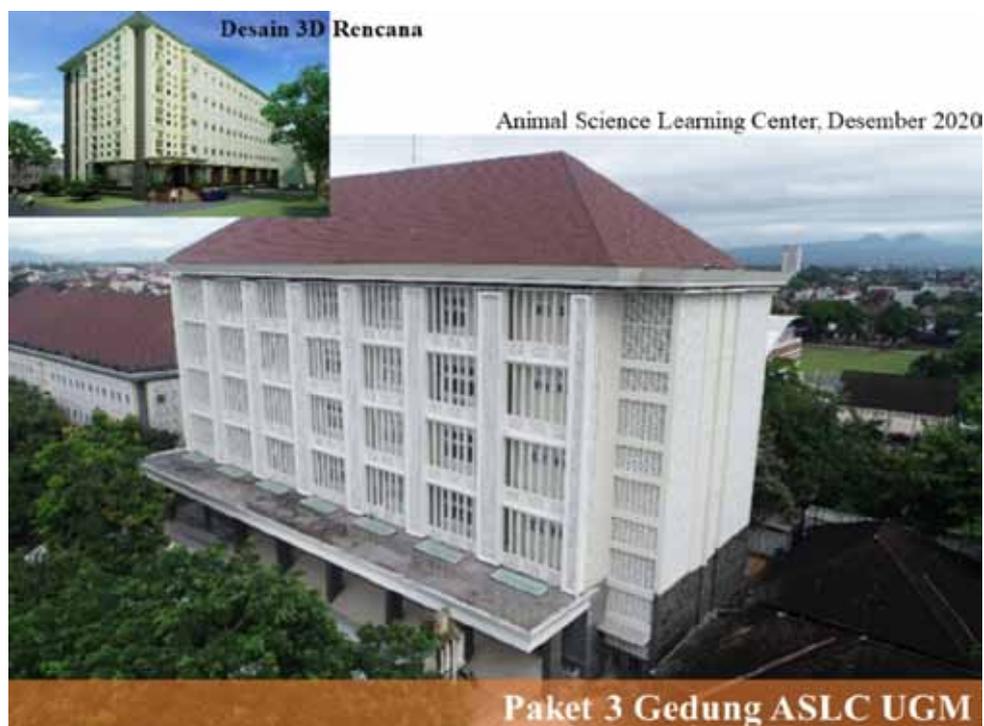
b. Pembangunan Gedung Perkuliahan dan Laboratorium

Implementasi PHLN sesuai kontrak JICA IP-576 juga berlanjut di tahun 2020. Beberapa bangunan telah selesai dibangun dan direncanakan diserahterimakan kepada UGM pada tahun 2021.

Bangunan yang tergabung dalam Paket 3 (Gedung ASLC, IFFLC, dan AGLC) telah dimulai pembangunannya sejak tahun 2019 dan dilanjutkan penyelesaiannya tahun 2020. Saat ini pekerjaan telah mencapai 98.76% dengan target penyelesaian pekerjaan pada 1 Februari 2021.

1) Pembangunan Gedung *Animal Science Learning Center* (ASLC) Fakultas Peternakan

Pembangunan gedung ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa, khususnya mahasiswa pascasarjana, serta dapat mendukung kemampuan tenaga pendidik dan dosen untuk melakukan riset dosen, peneliti, dan mahasiswa program pascasarjana di lingkungan Fakultas Peternakan sehingga harapannya dapat meningkatkan jumlah publikasi ilmiah serta rasio profesor dan non-profesor. Gedung yang direncanakan terdiri dari 5 lantai dan 1 semi *basement* ini dilengkapi laboratorium terpadu. Laboratorium terpadu dialokasikan sebagai laboratorium yang dapat digunakan mahasiswa pascasarjana, dosen, dan peneliti di Fakultas Peternakan. Desain 3D Gedung ASLC dapat dilihat pada Gambar 10.

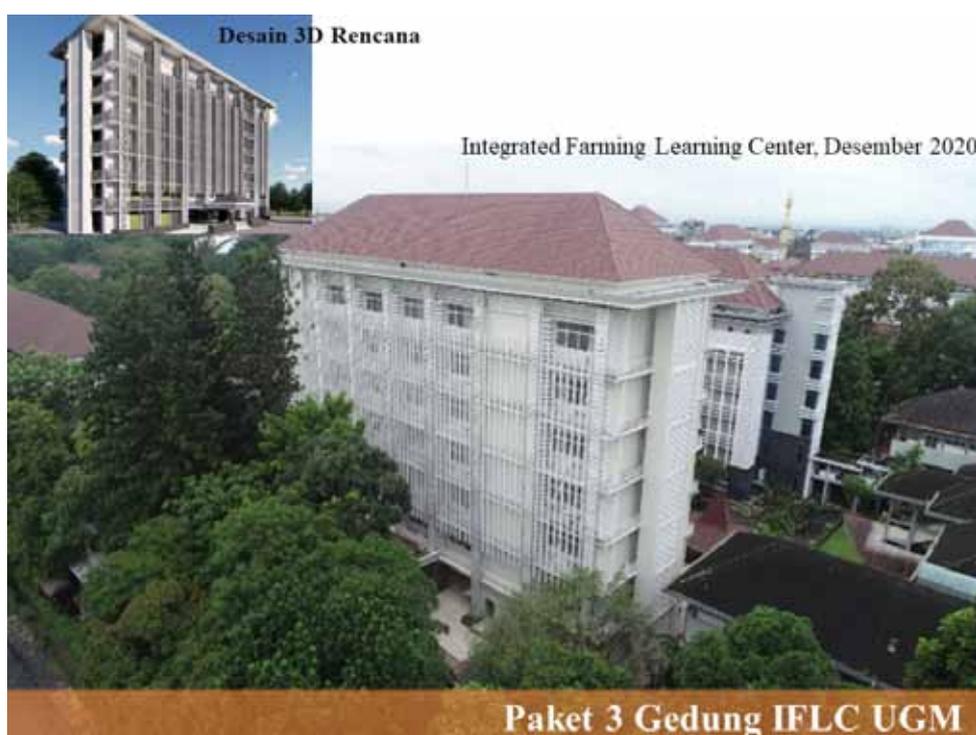


Gambar 10.
Pembangunan Gedung
Animal Science Learning
Center (ASLC) Fakultas
Peternakan

2) Pembangunan Gedung *Integrated Forest Farming Learning Center* (IFFLC) Fakultas Kehutanan

Gedung IFFLC yang dirancang terdiri dari tujuh lantai dan satu *basement* ini merupakan pilar penting UGM melalui Fakultas Kehutanan untuk mempercepat inovasi *Sociopreneur University*. IFFLC akan menjadi pusat pengembangan *Integrated Forest Farming System* (IFFS) yang di dalamnya berkembang konstruksi inovasi, teknologi tepat guna, pusat informasi, dan pengembangan jejaring IFFS. Selain itu, pembangunan IFFLC juga akan mendukung penguatan orientasi akademik *socio-entrepreneur university*. Tidak hanya menjalankan mandat pengajaran (*teaching*), namun juga mengintegrasikan dengan kuat konstruksi riset melalui hilirisasi riset untuk terus memberikan kontribusi pada pengembangan Indonesia yang lebih prospektif dan menyiapkan lulusan Fakultas Kehutanan yang berkualitas dan berjiwa *entrepreneurship* untuk mendukung target terwujudnya misi kedaulatan pangan di Indonesia. Selain itu, diharapkan juga dapat menyediakan sarana untuk mendiseminasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam penerapan di lapangan baik di Pulau Jawa maupun seluruh Indonesia sehingga menuju tercapainya target kedaulatan pangan (*Wood, Food, Meat, Herbs, and Biofuel*). Desain 3D Gedung IFFLC dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11.
Pembangunan Gedung
Integrated Forest Farming Learning Center
(IFFLC) Fakultas Kehutanan



3) Pembangunan Gedung *Agrotropica Learning Center* (AGLC) Fakultas Pertanian

Gedung AGLC di Fakultas Pertanian yang akan dibangun enam lantai berfokus pada laboratorium penelitian bagi dosen dan mahasiswa pascasarjana dengan standar yang telah ditentukan. Dukungan berupa gedung penelitian ini diharapkan dapat menunjang kegiatan penelitian mahasiswa pascasarjana yang saat ini masih bergabung di gedung lain. Gedung penelitian ini juga sebagai *Center of Excellence of Tropical Agriculture* yang diharapkan dapat menghasilkan teknologi dan kebijakan di bidang pertanian dan perikanan untuk pemecahan

masalah bangsa Indonesia khususnya dan dunia pada umumnya sehingga mampu meningkatkan reputasi Fakultas Pertanian UGM di tingkat nasional dan internasional. Desain 3D Gedung AGLC dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12.
Pembangunan Gedung
Agrotropical Learning Center
(AGLC) Fakultas Pertanian

Pekerjaan Paket 4 yang terdiri dari Gedung DLC, APSLC, TILC, dan FRC juga sudah mulai dilaksanakan pada 2019. Progres akhir tahun 2020 pekerjaan telah mencapai 71,85% dan direncanakan serah terima pekerjaan pada 28 Maret 2021.

4) **Pembangunan Gedung *Dental Learning Center* (DLC) Fakultas Kedokteran Gigi**

Program sarjana Fakultas Kedokteran Gigi menyelenggarakan dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Dokter Gigi dan Program Studi *Hygiene Dental*. Selain program tersebut, Fakultas Kedokteran Gigi menyelenggarakan program studi spesialis, magister, *doctoral*, dan *combined degree*. Adanya kesadaran bahwa proses pendidikan merupakan proses yang dinamis maka peningkatan kualitas fasilitas kuliah dan praktikum yang memenuhi standar harus dilakukan. Salah satu fasilitas kegiatan pembelajaran yang saat ini sangat mendesak untuk segera direalisasikan adalah pembangunan DLC yang direncanakan terdiri atas lima lantai dengan fasilitas satu *basement*. Pembangunan gedung baru DLC dan pengadaan peralatan pendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan upaya menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi sebagai fakultas yang unggul di Indonesia dengan reputasi internasional. Desain 3D Gedung DLC dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13.

Pembangunan Gedung *Dental Learning Center* (DLC) Fakultas Kedokteran Gigi



5) **Pembangunan Gedung *Advanced Pharmaceutical Sciences Learning Center* (APSLC) Fakultas Farmasi**

Di Fakultas Farmasi akan dibangun Gedung yang terdiri atas delapan lantai. Gedung baru ini diharapkan akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Secara garis besar, peruntukan lantai 1, 2, dan 3 akan didedikasikan untuk ruang publik mahasiswa. Satu hal yang menarik ialah di salah satu lantai selain ada kantin juga akan dikembangkan kafe jamu yang identik dengan Fakultas Farmasi. Desain 3D Gedung APSLC dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14.

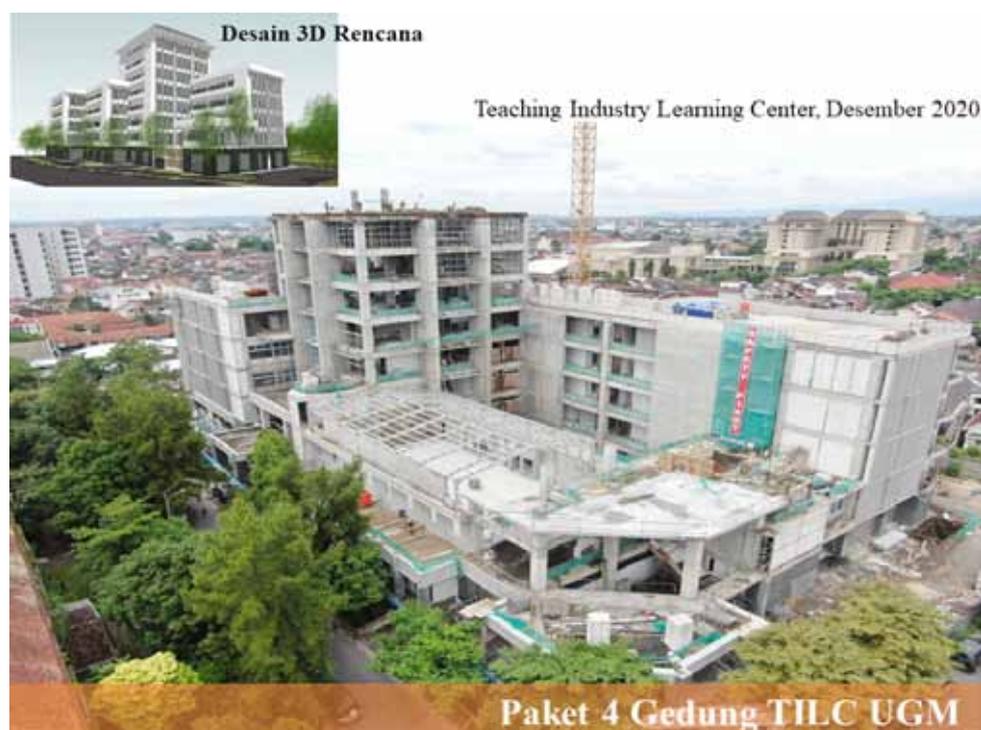
Pembangunan Gedung *Advanced Pharmaceutical Sciences Learning Center* (APSLC) Fakultas Farmasi



6) **Pembangunan Gedung *Teaching Industry Learning Center* (TILC) Sekolah Vokasi UGM**

Gedung TILC Sekolah Vokasi merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mengimplementasikan *Teaching Industry* dan perwujudan konsep *Link and Match*. Gedung yang direncanakan akan dibangun setinggi delapan lantai ini difungsikan sebagai pusat riset mahasiswa Sekolah Vokasi UGM dalam mengembangkan teori untuk berinovasi. Di gedung TILC ini direncanakan akan ada tujuh laboratorium lintas disiplin. Lantai 8 berisi *co-working space* untuk seluruh *start-up* yang dihasilkan.

Pengembangan fasilitas gedung TILC diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi UGM secara umum serta visi dan misi Sekolah Vokasi secara khusus. Dalam Rencana Induk Akademik Sekolah Vokasi dinyatakan bahwa peningkatan pembelajaran Sekolah Vokasi dikuatkan dengan program *teaching industry*. *Teaching industry* secara khusus digunakan untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai kompetensi tertentu dan berwawasan global. Dengan demikian, lulusan Sekolah Vokasi dapat bersaing di pasar global sehingga kemandirian SDM bangsa Indonesia dapat tercapai. Desain 3D Gedung TILC dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15.
Pembangunan Gedung
*Teaching Industry
Learning Center* (TILC)

7) **Pembangunan Gedung *Field Research Center* (FRC) di Kulon Progo**

Gedung lain yang akan dibangun yaitu Gedung FRC di area Punukan, Kabupaten Kulon Progo, yang akan dikelola oleh Sekolah Vokasi UGM. Maksud pembangunan *Teaching Factory* di Kabupaten Kulon Progo yaitu mewujudkan *link and match* antara pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat dalam rangka pengembangan komoditas/produk olahan unggulan Kabupaten Kulon Progo yang berbasis komoditas sumber daya hayati. Komoditas sumber daya hayati unggulan di Kabupaten Kulon Progo yaitu sektor kehutanan, perkebunan, dan peternakan. Desain 3D Gedung FRC dapat dilihat pada Gambar 16.

Gambar 16.
Pembangunan Gedung *Field Research Center* (FRC) di
Kulon Progo



8) **Pembangunan Gedung *Smart and Green Learning Center* (SGLC) Fakultas Teknik**

Fakultas Teknik akan membangun SGLC berupa bangunan sebelas lantai dengan konsep *green building* untuk menyongsong pembelajaran di era Industri 4.0. SGLC akan dilengkapi dengan sarana pembelajaran modern. Desain 3D Gedung SGLC dapat dilihat pada Gambar 17.

Gambar 17.
Pembangunan Gedung *Smart and Green Learning Center* (SGLC) di Fakultas Teknik



9) **Pembangunan Gedung *Engineering Research Incubation Center* (ERIC)**

ERIC sebagai pusat riset dan inovasi bidang rekayasa yang bertujuan untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian terutama dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Riset dan hilirisasi riset yang dikembangkan melalui ERIC meliputi 8 tema utama, yaitu:

- a) *Green energy,*
- b) *Sustainable building and infrastructure,*
- c) *Smart system and automation,*
- d) *Hazard and risk management,*
- e) *Green and smart transportation,*
- f) *Green advanced materials,*
- g) *Sustainable manufacturing,* dan
- h) *Sustainable Environment.*

ERIC akan mewadahi riset-riset multidisiplin dan kolaboratif dengan dunia industri melalui skema penta-helix: akademisi, industri, pemerintah, masyarakat, dan sistem keuangan. Kerja sama antara industri dan alumni selama ini diharapkan bisa semakin erat untuk membangun kedaulatan teknologi dan kemakmuran bangsa. Desain 3D Gedung ERIC dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18.
Pembangunan Gedung
*Engineering Research
Incubation Center* (ERIC)

Pada akhir tahun 2020 telah dimulai pelaksanaan pekerjaan paket 1, yaitu Gedung SGLC dan Gedung ERIC di Fakultas Teknik UGM. Pekerjaan diperkirakan selesai pada 23 Mei 2022.

c. **Pengembangan Gedung dan Infrastruktur Pendukung Tridarma Lainnya**

1) **Penyelesaian Gedung *Mardiyah Islamic Center* (MIC)**

Pembangunan Gedung MIC yang telah diselesaikan melalui pendanaan kreatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) berasal dari 18 BUMN. Kawasan dan bangunan MIC ini dirancang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi

juga difungsikan sebagai pusat kegiatan ekonomi kreatif, wisma *syariah*, dan program pemagangan mahasiswa sehingga menjadikan Masjid Mardliyyah sebagai masjid multifungsi yang kontemporer di daerah urban, sebagai pusat kajian, dan memiliki sumber ekonomi untuk kemakmuran umat. Bangunan ini menyediakan sarana pengembangan manajemen hotel halal, pariwisata halal, rumah makan halal, *center for interreligious studies*, dan lain-lain. MIC juga dilengkapi dengan wisma dan parkir *basement*. Pembangunan gedung ini telah diselesaikan pada 2020 dan telah dilaksanakan peresmian pada 19 Desember 2020. Desain 3D Gedung MIC dapat dilihat pada Gambar 19.

Gambar 19.
Gedung *Mardliyyah Islamic Center*
(MIC)



2) **Perencanaan *Detail Engineering Design* Gedung Pusat Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa**

Tahun 2020 UGM merencanakan pembangunan Gedung Pusat Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa UGM, yaitu bangunan terintegrasi dan komprehensif yang meliputi beberapa klaster strategis yaitu: teknologi, inovasi, kepemimpinan, kewirausahaan, seni, dan budaya. Keberadaan Pusat Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa diharapkan akan menghasilkan generasi dengan kemampuan:

- a) *emerging skills: high competences, agile, essential skills, learning skills, dan hybrid skills;*
- b) mampu menyelesaikan masalah melalui pendekatan interdisiplin;
- c) berkarakter inovatif dan kolaborasi yang kuat; dan
- d) berkontribusi pada kemanusiaan dan kemajuan bangsa.

Selain dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi yang modern dan canggih, SCH juga dilengkapi dengan ekosistem pendukung sebagai bagian dari: *personalized learning; talent development; interdisciplinary competence and standard application; Future leadership; dan Innovation in Humanity and nation contribution.*



Gambar 20.
Pra-Desain Gedung Pusat
Kreativitas dan Inovasi
Mahasiswa

3) **Penyelesaian Pembangunan Gedung Yudhistira dan Arjuna Rumah Sakit UGM**

Rumah Sakit UGM mempunyai potensi untuk ditingkatkan kuantitas dan kualitas pelayanannya secara cepat, terlebih pada kondisi pandemi saat ini digunakan sebagai rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sekitarnya. Terdapat dua unit bangunan gedung Rumah Sakit UGM, yaitu gedung Arjuna dan Yudhistira yang kondisinya mangkrak dan masih dalam tahap struktur bangunan sehingga perlu dilakukan penyelesaian pembangunannya agar dapat segera dimanfaatkan.

Dengan bantuan dari Kementerian PUPR, telah dilaksanakan penyelesaian pembangunan lanjutan gedung Arjuna dan Yudhistira Rumah Sakit UGM untuk menjadi Rumah Sakit Rujukan Covid-19 pada bulan Juli 2020. Proses pembangunan diselesaikan dalam jangka waktu 37 hari.



Gambar 21.
Penyelesaian
Pembangunan Gedung
Arjuna dan Yudhistira
Rumah Sakit UGM

4) **Pembangunan Asrama Peneliti di PIAT (Pusat Inovasi Agroteknologi) Berbah**

Rumah susun mahasiswa ini ditujukan sebagai tempat singgah para peneliti baik dari dalam maupun luar negeri yang akan melakukan penelitian di PIAT UGM. Hal itu juga didasari adanya peningkatan jumlah mahasiswa magang dan mahasiswa praktik kuliah lapangan (PKL) yang tiap tahun semakin bertambah. Adanya rumah susun ini diharapkan dapat memfasilitasi para mahasiswa tersebut selama menimba ilmu di PIAT UGM. Pembangunan ini pun merupakan hibah dari Kementerian PUPR. Dalam perencanaannya, dibutuhkan waktu sekitar delapan bulan hingga pembangunan ditargetkan selesai pada Mei 2021. Pembangunan tersebut dilakukan dalam satu *twin block* di lahan kosong sebelah Timur kantor pusat PIAT UGM. Nantinya, bangunan ini terdiri dari tiga lantai yang berisi 43 kamar.

Gambar 22.

Pembangunan Asrama Peneliti di Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) Berbah



5) **Lanjutan Pembangunan Gedung Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) dan *Education for Sustainable Development* (EfSD) Kuningan**

Pembangunan Gedung PSLH dan EfSD telah dimulai pelaksanaannya pada tahun 2019. Misi yang diemban yaitu menjadi pusat studi yang unggul. Pembangunan gedung PSLH dan EfSD di kawasan Kuningan saat ini telah sampai pada tahap penyelesaian pekerjaan struktur. Pembangunan gedung ini telah diselesaikan pada pertengahan tahun 2020.

Gambar 23.

Pembangunan Gedung Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) dan *Education for Sustainable Development* (EfSD) Kuningan



5. Pengembangan SDM

Situasi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) yang serba-tidak pasti mengakibatkan berbagai perubahan yang sangat cepat dan kompleks terlebih di tengah pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor kehidupan. Pada konteks pengembangan SDM, UGM berupaya menghadapi situasi ini dengan melakukan sejumlah adaptasi. Pandemi memaksa sejumlah lembaga menerapkan konsep *Work from Home* (WfH) bagi pegawainya, tidak terkecuali UGM. Guna mendukung efektivitas layanan universitas, UGM berupaya mencari titik keseimbangan agar pelayanan tetap dapat berjalan baik dengan menjamin perlindungan atas risiko penularan Covid-19 pada dosen dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, disusun kebijakan tatanan adaptasi menuju kebiasaan baru guna mendukung produktivitas kerja yang tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pegawai. Dosen melaksanakan aktivitas pendidikan dan pengajaran dari tempat tinggal dengan memanfaatkan sejumlah media teknologi informasi. Pola kerja tenaga kependidikan diatur melalui skema *Work from Office* (WfO) dan WfH. UGM juga mendorong pelaksanaan pelayanan kepada para pemangku kepentingan agar tetap berjalan lancar secara daring (*low contact services*) yang dilanjutkan *blended method* dengan protokol kesehatan pelayanan luring yang ketat. UGM juga tetap menjalankan program pengembangan kompetensi bagi pegawai dengan metode daring. Dalam hal kompensasi untuk pegawai, UGM tetap memberikan hak pegawai secara penuh bahkan diberikan insentif khusus terkait pembiayaan kebutuhan data internet selama WfH serta biaya transportasi bagi yang WfO.

Skema WfH dan pelayanan daring merupakan bagian dari sistem bekerja jarak jauh yang juga sudah ada sebelum virus Covid-19 merebak. Dalam beberapa hal terdapat dampak positif seperti meningkatnya efisiensi, fleksibilitas, dan *work life balance*. Namun, mengingat WfH relatif bersifat emergency (*emergency Work from Home*) guna melindungi warga UGM dari paparan Covid-19, dampak negatif sistem ini sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, evaluasi untuk penyempurnaan sistem kerja terus dilakukan. Ke depan, sangat dimungkinkan diterapkan pola *remote working* pada beberapa jenis pekerjaan dan kriteria jabatan tertentu.

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung produktivitas sebuah institusi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi merupakan kapital penting dalam pelaksanaan Tridarma. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas dan memperkuat pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, UGM membuka peluang bagi lulusan magister dan doktor terbaik dari dalam dan luar negeri untuk berkarier menjadi dosen UGM, baik sebagai PNS maupun Tetap non-PNS. Rangkaian rekrutmen dosen diharapkan berhasil merekrut dosen baru yang unggul dan berkualitas sehingga mampu membawa UGM semakin maju dan siap menghadapi tantangan global. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan rekrutmen dosen dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sebanyak 26 dosen diterima melalui jalur CPNS dan 100 dosen diterima melalui jalur Tetap-Non PNS.

Sampai dengan Desember 2020, jumlah total dosen di UGM mengalami pertumbuhan pada kisaran 4,6% dari tahun sebelumnya sehingga total jumlah dosen sebanyak 3.212 orang dengan rincian: (1) jumlah guru besar sebanyak 341 orang atau sebesar 11% dari total jumlah dosen; (2) lektor kepala sebanyak 611 orang atau 19%; (3) lektor sebanyak 836 orang atau 26%; (4) asisten ahli sebanyak 532 orang atau 17%; dan (4) tenaga pengajar sebanyak 892 orang atau 28%. Dengan profil tersebut, jumlah lektor kepala dan guru besar perlu ditingkatkan. Per Desember 2020, tercapai penambahan guru besar sebanyak sebelas orang sehingga total jumlah guru besar tahun 2020 tercapai

sebanyak 341 orang. Tantangan besar ke depan bagi UGM adalah mengakselerasi penambahan guru besar baru sehingga UGM semakin kompetitif dan berdampak luas bagi masyarakat. Selain percepatan capaian guru besar, program yang menjadi prioritas UGM adalah peningkatan jumlah dosen bergelar doktor yang juga menjadi indikator kinerja kunci UGM. Per Desember 2020, penambahan doktor di UGM sebanyak 67 orang sehingga total jumlah doktor tahun ini sebanyak 1.653 orang.

Pengelolaan SDM sebagai salah satu ekosistem pendukung dalam bidang tata kelola harus diperkuat. Hal ini tercermin dalam salah satu tujuan strategis UGM pada 2017–2022, yaitu: mewujudkan ekosistem pendukung yang kuat, efektif, kondusif, produktif, dan berkesinambungan. Guna mendukung pencapaian tujuan strategis tersebut, UGM memberikan mandat melalui Direktorat SDM, sebagai berikut.

- a. Pengembangan SDM berkarakter pembelajar yang andal, produktif, dan berdaya saing untuk mendukung pelaksanaan mandat UGM secara berkesinambungan.
- b. Pengembangan SDM dilakukan secara terpadu, terintegrasi pada level universitas, berkonsep manajemen talenta, fleksibel, dan dinamis, serta berbasis *merit (professionalism)*.

Penentuan program kerja dan kebijakan yang tepat dan selaras oleh Direktorat SDM akan mendukung UGM dalam mencapai sasaran tersebut. Mandat tersebut direspons dengan melakukan berbagai program, antara lain mengevaluasi dan merumuskan berbagai kebijakan pengelolaan SDM, melakukan inovasi dan peningkatan pelayanan, serta automasi dan digitalisasi proses pengelolaan administrasi kepegawaian.

Evaluasi dan perumusan kebijakan pengelolaan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2020 untuk mendukung pengembangan SDM dan tentunya *good university governance* sebagai berikut.

- a. Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pemutihan Status Tugas Belajar Bagi PNS di Lingkungan UGM.
- b. Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor UGM Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pengadaan Tenaga Kependidikan Tetap Jalur Rekrutmen Internal UGM.
- c. Keputusan Rektor Nomor 2063/UN1.P.IV/KPT/HUKOR/2020 tentang Program Pengembangan Kepemimpinan UGM.
- d. Keputusan Rektor Nomor 1280/UN1.P/KPT/DSDM/2020 tentang Bantuan Studi untuk Tenaga Kependidikan.
- e. Keputusan Rektor Nomor 373/UN.1.P/KPT/HUKOR/2020 tentang Tambahan Alokasi Dana Pensiun Bagi Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan Tetap di Lingkungan UGM.

Saat ini sedang dilakukan pula pengembangan berbagai kebijakan dan peraturan untuk mendukung pengelolaan SDM UGM di antaranya: peraturan tentang nilai-nilai kerja, peraturan tentang Guru Besar Emeritus dan *Adjunct Professor*, peraturan Rektor terkait pengembangan beberapa jabatan fungsional, serta peraturan bantuan studi untuk tenaga kependidikan. Selain itu, juga dilakukan revisi terhadap Peraturan Rektor tentang Pengelolaan SDM, dan juga Keputusan Rektor tentang Insentif Berbasis Kinerja.

Perlu langkah strategis dan aksi nyata dalam mewujudkan UGM sebagai universitas bereputasi global, baik dari sisi fasilitas, sistem informasi yang dikembangkan, inovasi yang dilakukan, maupun berbagai program pengembangan lain. Salah satu aksi nyata

yaitu dengan mewujudkan SDM UGM yang profesional sebagaimana diamanatkan dalam Renstra UGM. Pembinaan berbagai lini manajemen SDM terus dilakukan, khususnya pada bidang pengembangan kompetensi SDM. Berbagai program juga dirancang untuk memperkuat kapasitas SDM di lingkungan UGM, salah satunya melalui peningkatan kompetensi pegawai melalui skema pelatihan dan pengembangan.

Pengembangan kepemimpinan menjadi kebutuhan strategis UGM karena pemimpin ibarat dirigen yang menggerakkan seluruh komponen di bawahnya sehingga mendorong eksekusi strategi dan meningkatkan kesuksesan dalam menavigasi perubahan yang akan mengoptimalkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, UGM menginisiasi dan meluncurkan program pengembangan kepemimpinan Gajah Mada *Leadership Development Programme* (GLDP) yang ditujukan bagi pejabat struktural UGM. Program ini diharapkan dapat membentuk pemimpin-pemimpin UGM yang kompeten, produktif, dan berkomitmen tinggi untuk kemajuan UGM serta menjadi pemimpin yang memahami dan menghidupi nilai-nilai UGM sehingga mampu menjadi panutan yang menginspirasi orang lain. Pemimpin yang diharapkan ialah pemimpin yang berciri khas UGM yang mengedepankan *collective genius* dan dapat membangun panggung untuk kiprah kolektif. UGM tidak mengharapkan pemimpin tipe *celebrity leader* yang narsistik dan justru membangun serta membajak panggung untuk dirinya sendiri karena pemimpin tipe ini mudah melanggar integritas dan melakukan korupsi.

GLDP resmi diluncurkan Rektor UGM pada 20 Oktober 2020. Acara peluncuran sekaligus merupakan pembukaan kegiatan GLDP perdana yang ditujukan bagi pejabat setara eselon III angkatan 1. Melalui GLDP ini diharapkan dapat membentuk pemimpin-pemimpin UGM yang kompeten, produktif, dan berkomitmen tinggi untuk kemajuan UGM serta menghidupi nilai-nilai ke-UGM-an.



Gambar 24.
Launching Gajah Mada
Leadership Development
Program (GLDP)

GLDP untuk pejabat setara eselon III angkatan 1 untuk modul *Inspirational Leadership* yang diselenggarakan secara daring pada 20 s.d. 27 Oktober 2020 dan 3 November 2020 diikuti oleh sejumlah pejabat kantor pusat dan fakultas/sekolah di

lingkungan UGM. Narasumber dan fasilitator berasal dari kalangan akademisi dan profesional dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Materi GLDP disampaikan dengan metode *discovery learning*. Peserta juga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, *roleplay*, studi kasus, dan *action learning*.

Gambar 25.
Gamifikasi GLDP
Leadership Journey Map

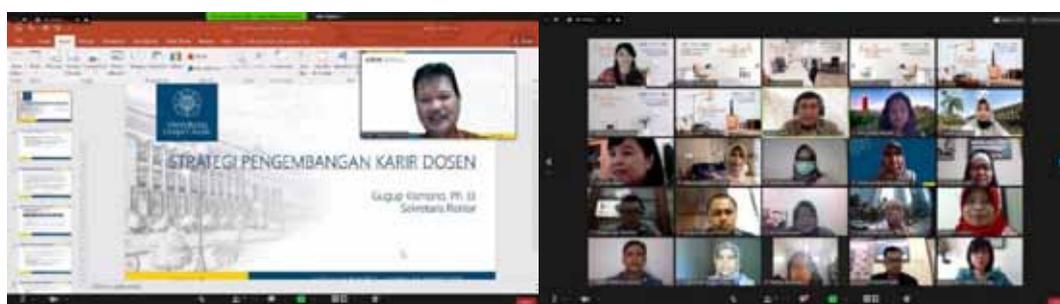


Peningkatan kualitas SDM di lingkungan UGM terus diupayakan melalui berbagai terobosan dan inovasi. Hal ini didasari atas kebutuhan setiap organisasi akan SDM dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tinggi yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. Di sisi lain, organisasi perlu mempertimbangkan bahwa tiap pekerja juga membutuhkan kesempatan dan ruang untuk bisa terus tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, perlu ada sinkronisasi yang akan menyelaraskan dua tujuan tersebut, yakni membentuk organisasi sebagai tempat yang menarik bagi pekerja dengan menyediakan kesempatan untuk mengembangkan diri sekaligus mendapatkan SDM yang berkualitas sebagai motor penggerak dan aset utama organisasi. Berbagai program pendidikan dan pelatihan serta peningkatan motivasi kinerja yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka pada pandemi ini dilakukan secara daring. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan semangat pegawai dalam mengikuti berbagai program tersebut.

Orientasi pegawai menjadi *entry poin* yang krusial bagi pengenalan dan dimulainya pembentukan pegawai berkarakter UGM yang berintegritas dan berdaya saing. Pengembangan program pelatihan masa orientasi telah dilakukan sejak 2016 dan terus dilaksanakan secara berkelanjutan sampai saat ini dengan berbagai pengembangan. Orientasi pegawai baru atau yang disebut sebagai pendidikan dan pelatihan dasar (diklatsar) meski sejak Maret 2020 lalu dilaksanakan secara daring, tetap dapat berlangsung dengan baik, termasuk keikutsertaan dosen yang sedang menempuh studi di luar negeri. Selama tahun 2020, diklatsar telah dilaksanakan sebanyak enam kali, satu angkatan pada bulan Juni bagi Dosen baru dengan jumlah peserta 141 dan lima angkatan bagi Tenaga Kependidikan Tetap baru dengan jumlah peserta 560 orang.

Setelah mengikuti pelatihan pada masa orientasi, pengembangan kompetensi selanjutnya dilaksanakan secara berjenjang, baik bagi dosen maupun bagi tenaga kependidikan. Pandemi Covid-19 yang mewajibkan pembatasan kegiatan tatap muka menjadi tantangan tersendiri. Namun, hal tersebut justru menjadikan organisasi lebih adaptif dan tangguh. Selama tahun 2020 kegiatan pendidikan dan pelatihan guna mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Sebagai langkah untuk mendukung pencapaian Mandat Capaian Kinerja (MCK) universitas, pada 22 s.d. 23 September 2020 Direktorat SDM UGM menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Karier Dosen Angkatan Ketiga. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para Dosen UGM mengenai tips dan strategi pengembangan karier di dunia akademik dengan baik serta berkualitas, administrasi kepegawaian, serta menentukan timeline untuk program percepatan doktor (bagi yang masih berpendidikan magister) dan percepatan guru besar.



Gambar 26.
Pelatihan Manajemen
Karier Dosen UGM

Pelatihan Manajemen Karier Dosen UGM ini telah dilaksanakan dalam tiga angkatan yang diikuti oleh dosen dari fakultas dan sekolah di lingkungan UGM. Berawal dari Pelatihan Manajemen Karier Dosen angkatan pertama pada Agustus 2020 yang menunjukkan antusiasme para peserta sangat banyak sehingga diperlukan angkatan kedua dan ketiga untuk memfasilitasi aspirasi para dosen yang ingin mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan pengembangan kompetensi bagi dosen selengkapnyanya sepanjang tahun 2020 terangkum dalam Tabel 3 berikut.

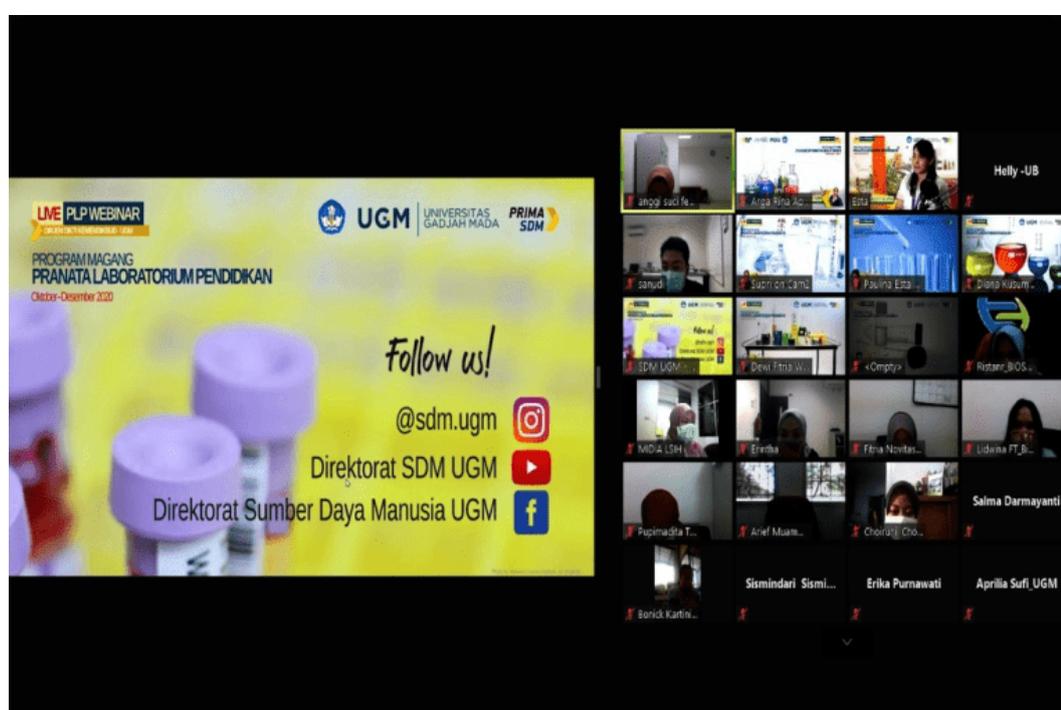
No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Metode (Daring/Luring)
1	Diklat Dasar/Latsar Dosen Tetap	141 orang	Daring
2	Diklat Manajemen Karier Dosen Angkatan 1	162 orang	Daring
3	Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif Dosen Muda	144 orang	Daring
4	Diklat Manajemen Karier Dosen Angkatan 2	103 orang	Daring
5	Diklat Manajemen Karier Dosen Angkatan 3	81 orang	Daring
6	Diklat Pengelolaan Riset	98 orang	Daring
7	Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif Angkatan 1	58 orang	Daring
8	Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif Angkatan 2	71 orang	Daring

Tabel 3..
Kegiatan Pendidikan
dan Pelatihan (Diklat)
bagi Dosen UGM Tahun
2020

Pada saat ini sedang berjalan program Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud. Program ini merupakan perwujudan pembelajaran yang berpusat pada sumber daya yang ada di perguruan tinggi sehingga memberikan tantangan sekaligus kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kemandiriannya dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui dinamika lapangan yang terjadi sehari-hari.

Guna mendukung kesuksesan program Kampus Merdeka, peran tenaga kependidikan juga perlu dioptimalkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi, salah satunya yaitu melalui Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang berperan besar dalam pengelolaan laboratorium. Pada program Kampus Merdeka, PLP dituntut untuk memberikan kegiatan laboratorium yang inovatif, fleksibel, dan *up to date*. Selain itu, PLP juga dituntut untuk memiliki karakter 4Cs (*Critical thinking/problem solving, Creativity, Communication, dan Collaboration*). Diperlukan pelatihan yang terstruktur dan sistematis melalui Program Magang PLP untuk mencapai 4Cs tersebut.

Gambar 27.
Program Magang PLP
di UGM



Program Magang PLP ini diikuti oleh PLP yang bekerja pada perguruan tinggi di bawah lingkup Kemendikbud. Selanjutnya, selama dua bulan para peserta akan mengikuti program magang yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi Pembina (PT Pembina). UGM sebagai PT Pembina melaksanakan kegiatan magang PLP sejak 13 Oktober s.d. 12 Desember 2020. Kegiatan ini diikuti oleh 13 orang PLP yang berasal dari Universitas Brawijaya dan Universitas Mulawarman. Kegiatan Magang PLP dilaksanakan secara daring melalui Zoom dan Google Meet sebagai dampak pembatasan sosial akibat pandemi.

Selain kegiatan magang PLP, bidang lain yang turut dikembangkan kurikulum dan silabusnya yaitu pelatihan bidang perpustakaan dan kearsipan. Kedua kurikulum tersebut juga telah diimplementasikan dalam pelatihan berjenjang di bidang kearsipan dan perpustakaan.



Gambar 28. Kurikulum Diklat Kearsipan dan Pengelolaan Perpustakaan

Guna meningkatkan pengelolaan kearsipan di lingkungan UGM, Direktorat SDM bekerja sama dengan Kantor Arsip UGM mengadakan Pelatihan Kearsipan. Diklat Kearsipan ini dikhususkan bagi tenaga kependidikan yang bertugas sebagai sekretaris pimpinan di lingkup fakultas dan sekolah.



Gambar 29. Peserta Diklat Kearsipan Kerja Sama dengan ANRI

Selama tahun 2020 telah diselenggarakan sebanyak 18 kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan guna menciptakan SDM berkualitas yang mampu memberikan pelayanan prima. Rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Kegiatan Pendidikan dan
Pelatihan bagi Tenaga
Kependidikan UGM Tahun
2020

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta	Metode (Daring/Luring)
1	Diklat Laboran Tingkat Dasar	91 orang	Luring
2	Diklat Bahasa Inggris	38 orang	blended learning
3	Diklat Dasar Pengelolaan Perpustakaan	38 orang	Luring
4	Diklat Manajemen Perpustakaan	30 orang	Luring
5	Diklat Kearsipan Tingkat Dasar	37 orang	Luring
6	Diklat/Latsar Tenaga Kependidikan Angkatan 1	113 orang	Luring
7	Diklat Komunikasi Efektif dan Complaint Handling	66 orang	Daring
8	Diklat/Latsar Tenaga Kependidikan Angkatan 2	109 orang	Daring
9	Diklat/Latsar Tenaga Kependidikan Angkatan 3	111 orang	daring
10	Diklat/Latsar Tenaga Kependidikan Angkatan 4	114 orang	daring
11	Diklat/Latsar Tenaga Kependidikan Angkatan 5	113 orang	daring
12	Diklat Open Broadcaster Software (OBS)	58 orang	daring
13	Pelatihan Akselerasi Layanan Prima pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	112 orang	daring
14	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi PLP	86 orang	daring
15	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Teknisi Laboran	92 orang	daring
16	Gadjah Mada Leadership Development Program	20 orang	daring
17	Program Magang PLP Bidang Biologi Kerja Sama dengan Kemendikbud	13 orang	daring
18	"Mengupas Peluang Investasi dan Memiliki Hunian Idaman Saat Pandemi" Kerja Sama UGM dengan Bank Mandiri	200 orang	daring

UGM melalui Direktorat SDM sebagai mitra strategis dalam pengelolaan dan pengembangan SDM juga mengirimkan pegawai di lingkungan UGM untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, serta program sertifikasi profesi yang diselenggarakan di luar UGM. Sertifikasi profesi adalah sertifikasi kerja yang diperlukan untuk mendapatkan atau meningkatkan kompetensi tertentu. Program sertifikasi profesi ini menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendukung produktivitas dan keunggulan kompetitif organisasi. Selain itu, setiap unit kerja diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan program pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan unit kerja.

Pada tahun 2020 Direktorat SDM mengikutsertakan pegawai UGM pada program sertifikasi dan diklat eksternal sebagaimana tertuang pada Tabel 5.

No	Nama Program/Diklat	Jumlah Peserta	Kategori Peserta (Dosen/Tenaga Kependidikan)	Metode (Daring/Luring)
1	Diklat Jabatan Fungsional PLP	1 orang	Tenaga Kependidikan	daring
2	<i>E-Learning</i> Akselerasi Bendahara	9 orang	Tenaga Kependidikan	daring
3	<i>Digital Learning</i> Manajemen Keuangan Negara tahap 1	37 orang	Tenaga Kependidikan	daring
4	<i>Digital Learning</i> Manajemen Keuangan Negara tahap 2	35 orang	Tenaga Kependidikan	daring
5	Diklatpim Tk 2	3 orang	Tenaga Kependidikan	daring
6	Latsar Dosen CPNS	40 orang	Dosen	blended learning
7	Latsar Dosen CPNS (gelombang 8)	4 orang	Dosen	daring
8	Magang PLP Tingkat Terampil	1 orang	Tenaga Kependidikan	daring
9	Sertifikasi HR Manager BNSP	1 orang	Tenaga Kependidikan	daring
10	Sertifikasi HR Supervisor BNSP	1 orang	Tenaga Kependidikan	daring
11	Pelatihan <i>Big Data Analysis</i> untuk Pemerintahan	2 orang	Tenaga Kependidikan	daring
12	Pelatihan <i>Business Analyst</i>	1 orang	Tenaga Kependidikan	daring
13	Pelatihan <i>Live Event Ms. Team</i>	4 orang	Tenaga Kependidikan	daring
14	Pelatihan Teknis Penyelenggaraan dan Etika Mengikuti Kegiatan Daring	4 orang	Tenaga Kependidikan	daring
15	Pelatihan Keimigrasian	2 orang	Tenaga Kependidikan	daring

Tabel 5.
Pengiriman Pegawai UGM pada Program Sertifikasi dan Diklat Eksternal Tahun 2020

Dalam upaya mewujudkan visi UGM sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia, UGM mendorong dan mendukung pegawai yang akan melakukan kegiatan *International Exposure* serta melakukan transfer ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Berikut merupakan capaian kegiatan *International Exposure* tahun 2020 yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan UGM di bawah koordinasi Direktorat Kemitraan Alumni dan Urusan Internasional (DKAUI), yang juga didukung oleh Direktorat SDM.

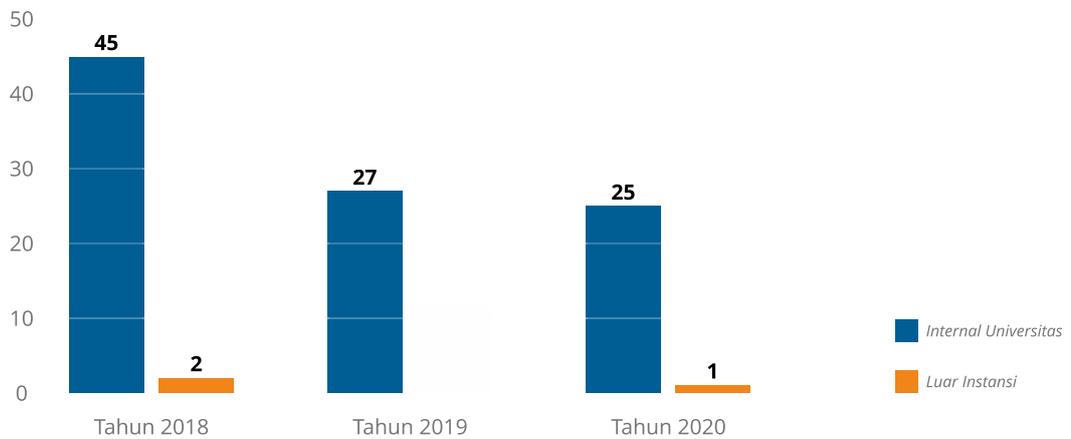
No	Jenis Pegawai	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Dosen	82	107
2	Tenaga Kependidikan	6	6

Tabel 6.
International Exposure Programs yang Diikuti oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020

Rotasi pegawai merupakan bagian dari pengembangan karier pegawai dan salah satu bentuk pengembangan potensi serta kompetensi SDM yang efektif. Setiap pegawai dapat dimutasi jabatan dan/atau lokasi unit kerja di lingkungan universitas atas dasar kesesuaian antara kompetensi pegawai dengan persyaratan jabatan, klasifikasi jabatan, dan pola karier dengan memperhatikan kebutuhan organisasi. Rotasi pegawai dapat dilakukan oleh universitas berdasarkan kebutuhan organisasi dan/atau berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh pimpinan unit kerja.

Melalui rotasi tersebut diharapkan pegawai mampu mengembangkan diri, terhindar dari kejenuhan dalam bekerja, meningkatkan kreativitas, serta menemukan inovasi baru pada bidang pekerjaan terkait.

Grafik 1.
Jumlah Rotasi Pegawai UGM di Lingkungan Internal dan Luar Instansi Tahun 2018-2020



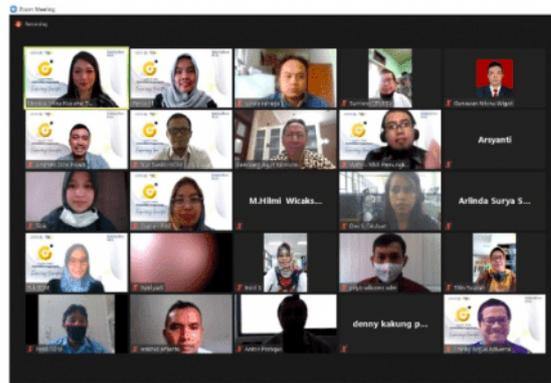
Employee engagement pada era milenial ini menjadi hal yang semakin diperhatikan oleh organisasi. UGM menyadari pentingnya *engagement* pegawai sehingga beberapa program yang dijaga keberlanjutannya dan terus dikembangkan sebagai berikut.

1. **Gajah Mada Innovation Programme**

Program ini terdiri dari dua rangkaian kegiatan, yakni Pemberian Hibah Inovasi Kreatif dan *Innovation Days*. Hibah Inovasi Kreatif merupakan kompetisi perolehan hibah yang terdiri dari pengajuan proposal, seleksi, dan pendanaan program. Selanjutnya, pemenang hibah diwajibkan untuk mengimplementasikan programnya pada unit kerja masing-masing. Para pemenang hibah akan diundang pada *Innovation Days* yang merupakan ajang presentasi dan publikasi hasil implementasi program inovasi berupa diskusi interaktif bersama pemangku kepentingan terkait. Pada 2020, hibah inovasi diberikan kepada 15 tim pemenang dari berbagai bidang.

Gambar 30.
Poster Program Hibah Inovasi UGM Tahun 2020





Gambar 31.
Innovation Days UGM
Tahun 2020

2. Pegawai Berprestasi UGM

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas prestasi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UGM sehingga diharapkan dapat menggelorakan semangat berprestasi dan meningkatkan kinerja unggul agar selalu dapat memberikan kontribusi positif bagi UGM. Di samping itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperingati Dies Natalis UGM. Penganugerahan penghargaan diberikan pada saat acara Malam Anugerah Insan UGM Berprestasi yang disiarkan secara langsung pada 4 November 2020 dari Balairung UGM. Anugerah pegawai berprestasi tahun 2020 diberikan kepada 33 pemenang dari 13 kategori.



Gambar 32.
Malam Anugerah Insan
UGM Berprestasi, 4
November 2020

Fasilitas kesempatan bagi tenaga kependidikan dan dosen untuk mengakses pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan berdampak pada terciptanya keterampilan dan keilmuan pegawai untuk dapat mengikuti perkembangan yang sangat cepat. Oleh karena itu, fasilitas yang disediakan UGM sebagai berikut.

- Pemberian informasi beasiswa melalui *website* dan *Internal Electronic Mailing Systems*.
- Pelaksanaan motivasi studi lanjut *Road to PhD*.
- Penyaringan data calon pendaftar beasiswa.
- Pemberian rekomendasi kepada calon pendaftar beasiswa.
- Pembekalan kepada pendaftar beasiswa dengan mengundang LPDP.

- f) Komunikasi intensif dengan pihak berwenang terkait kendala yang dihadapi penerima beasiswa.
- g) Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen yang akan mengikuti studi lanjut ke luar negeri melalui Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri (BPP-LN) bekerja sama dengan DIKTI.

Tabel 7.

Jumlah Ajuan Beasiswa Tahun 2020

No	Nama Beasiswa	Jumlah Ajuan	Penerima Beasiswa (Dosen/ Tendik)
1	BPPDN	-	Dosen
2	BPPLN	-	Dosen
3	LPDP	10	Dosen
4	PasTi	-	Tendik
5	Malaysia International Scholarship (MIS)	1	Dosen
6	Higher Education ASEAN Talent	2	Dosen
7	Stipendium Hungaricum Scholarship	1	Dosen
8	BAPPENAS	1	Tendik
9	Korea International Cooperation Agency (KOICA)	1	Tendik
10	Seoul National University President Fellowship	1	Dosen
11	Beasiswa Indonesia-Austria Scholarship Programme (IASP)	2	Dosen
12	Beasiswa BPI Kemendikbud	2	Dosen
13	Australia Award Scholarship	1	Dosen

*Keterangan: Beasiswa BPPDN, BPPLN, dan PASTi tidak dibuka pada tahun 2020

Selain fasilitasi kegiatan diberikan juga Bantuan Percepatan Pendidikan Dosen untuk menyelesaikan studi Doktor. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan dan dosen tidak hanya diperuntukkan bagi yang berstatus PNS, tetapi juga bagi pegawai yang berstatus tetap. Universitas melaksanakan seleksi calon penerima bantuan studi berdasarkan prestasi akademik, hasil wawancara/FGD, dan kinerja calon penerima bantuan studi. Bantuan studi lanjut bagi tenaga kependidikan pada lima tahun terakhir maksimal hanya hingga jenjang sarjana, sedangkan pada tahun 2020 kesempatan diberikan sampai jenjang magister.

Tabel 8.

Realisasi Bantuan Studi Lanjut bagi Pegawai Tahun 2017-2020

Jenis Bantuan	Anggaran	Realisasi	Serapan
Bantuan Percepatan Pendidikan Dosen (S3 dan NIDN)	Rp 1.550.000.000	Rp 1.418.719.956	91,53%
Bantuan Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan (SLTA-D3, D3-S1, dan S1-S2)	Rp 325.000.000	Rp 86.000.000	26,46%

Upaya Direktorat SDM dalam menguatkan pengembangan SDM juga dilakukan melalui identifikasi potensi dan kompetensi SDM melalui program asesmen potensi bagi pejabat dan calon pejabat. Hasil dari asesmen tersebut dapat menjadi dasar untuk: 1) menggali kebutuhan pengembangan diri pegawai maupun pemetaan pegawai pada jabatan

yang sesuai, 2) melihat kesesuaian potensi dan kompetensi peserta dengan jabatan yang diampunya, 3) menjadi dasar dilakukannya intervensi pengembangan diri pejabat, serta 4) menjadi pertimbangan dalam rotasi pegawai dengan mempertimbangkan potensi, kompetensi, dan kinerja pegawai yang bersangkutan.

Selama tahun 2020, Direktorat SDM telah menyelenggarakan asesmen kompetensi dan *potential review* bagi pejabat dan calon pejabat tenaga kependidikan sebanyak sepuluh kali kegiatan. Hasil dari asesmen kompetensi

dan *potential review* tersebut digunakan untuk pemetaan kuadran kompetensi-kinerja dan potensi-kinerja agar memudahkan pencarian kandidat yang tepat sesuai dengan kriteria/kondisi yang dibutuhkan untuk rencana suksesi. Selain itu, hasil dari *assessment potential review* juga digunakan untuk memetakan kebutuhan pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh pejabat terkait. Direktorat SDM juga melakukan serangkaian kegiatan tes psikologi untuk mendukung seleksi pegawai baik untuk rekrutmen terbuka maupun rekrutmen internal.

Layanan administrasi kepegawaian juga menjadi bagian integral pendukung pengembangan kompetensi dan karier pegawai. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini menuntut setiap organisasi agar mampu menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan kinerja dan produktivitasnya sehingga mampu berkompetisi secara global. Dalam tujuan strategis UGM tahun 2017–2022 disebutkan bahwa tata kelola berbasis teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel penting untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Berikut sistem informasi yang berhasil dikembangkan oleh Direktorat SDM pada tahun 2020 dengan menggandeng Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI).

- a) Kenaikan Gaji Berkala (KGB) *Online*
- b) Sistem *Payroll*, *Payroll Next-G*, dan Notifikasi *Payroll*
- c) Sistem *Cuti Online*
- d) Penilaian Angka Kredit (PAK) *Online*
- e) Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD) *Online*
- f) Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Dosen *Online*
- g) Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan (SIMDIKLAT)

6. Hilirisasi Penelitian

UGM telah ikut berperan dalam menyelenggarakan pendidikan yang menyinergikan entitas industri dan pendidikan tinggi melalui *link and match* yang berbasis kompetensi sehingga selaras dengan program kerja pemerintah pusat dan daerah. Muara dari proses hilirisasi hasil riset dan inovasi universitas diwadahi dalam wahana UGM *Science and Techno Park* (STP) dan UGM *Teaching and Learning Industry* (TLI). Pengembangan UGM STP di berbagai bidang sesuai dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki UGM serta bekerja sama dengan pemerintah dan industri. Konsep TLI merupakan proses pembelajaran inovatif, dinamis, dan berorientasi



pada kompetensi lulusan. Pembelajaran TLI berorientasi pada produk tepat guna bagi kebutuhan masyarakat. Dengan TLI korelasi positif peningkatan kapasitas dan kompetensi lulusan UGM dapat terwujud sehingga kemandirian SDM Indonesia dapat tercapai. Dengan demikian, integrasi dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui sivitas akademika UGM dapat terwujud.

Proses hilirisasi hasil riset baik ke masyarakat maupun industri sudah berjalan beberapa tahun terakhir terutama pada bidang baik kesehatan, pangan, manufaktur, maupun teknologi informasi. Beberapa produk sedang berproses dalam perolehan izin edar.

UGM STP merupakan wahana produktif berbasis riset dan inovasi untuk mendukung proses pembelajaran yang bersinergi dengan industri dan pemerintah. UGM STP dikembangkan sebagai zona terkoneksi yang menggabungkan pusat inovasi atau riset perguruan tinggi, pusat pelatihan dan kewirausahaan, sarana inkubasi perusahaan pemula (*start up*), dunia industri, perbankan, dan pemerintah pusat dan daerah yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi serta layanan yang berjalan efektif dan efisien.

UGM STP pada tahun 2020 menindaklanjuti program kerja sama dan kolaborasi dengan mitra strategis dengan melakukan penandatanganan *memorandum of understanding* (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS) sehingga memperkuat dan memperluas jejaring serta menjaga keberlanjutan kegiatan UGM STP. Sebagaimana mandat yang diberikan oleh Kemendikbud maka hilirisasi hasil riset akan bermuara pada UGM STP yang menjadi salah satu kawasan sains teknologi unggulan di bawah koordinasi Kemenristek/BRIN dan Kemendikbud yang merupakan muara dari setiap proses hilirisasi inovasi UGM. Akselerasi dan komersialisasi yang lebih optimal diharapkan dapat terjadi melalui fungsi UGM STP.

Pada awal tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda dunia sehingga menyebabkan terjadinya banyak penyesuaian, termasuk di antaranya penyesuaian program kegiatan hilirisasi penelitian yang diampu oleh Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi (Direktorat PUI) UGM. Hilirisasi hasil riset atau inovasi untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi menjadi prioritas aktivitas program tahun 2020. Namun demikian, beberapa aktivitas hilirisasi produk riset lain yang tidak terkait langsung dengan penanganan Covid-19 juga dilaksanakan melalui UGM STP.

1. Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan dan Tata Kelola UGM STP serta Fasilitasi Implementasi Inovasi dan Inkubasi Bisnis Teknologi

Pada kegiatan ini, UGM STP yang masih dalam posisi peringkat madya melakukan pengembangan baik dari sisi kelembagaan maupun inovasi unggulan. Kegiatan pengembangan diwadahi dalam beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a) Penajaman masterplan dan *business plan* UGM STP

UGM STP sampai dengan tahun 2020 melakukan berbagai pengembangan mulai dari kelembagaan, pengelolaan inovasi, inkubasi sampai dengan hilirisasi. Hal ini terlihat bahwa UGM STP menjadi salah satu proyek prioritas strategis (*major project*) nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020–2024 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. Masterplan UGM STP tergambar pada peta jalan UGM STP sesuai Gambar 36.



Gambar 33.
Peta Jalan Masterplan
UGM STP

Salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk pengembangan UGM STP menjadi STP berperingkat utama yaitu dengan melibatkan UGM STP dalam program *Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME SteP)* Kemenristek/BRIN tahun 2022–2026 yang akan didanai dengan mekanisme Pendanaan Hibah Luar Negeri. Hal ini diharapkan akan meningkatkan peran UGM STP dalam kontribusinya secara nasional dan internasional.

- b) Penyiapan proposal untuk akselerasi hilirisasi hasil riset dan inovasi dalam rangkaemandirian UGM STP yang berkelanjutan dan berkelas dunia.
 - c) Pelaksanaan kegiatan riset industri dan alokasi *tenant* dalam rangka hilirisasi produk invensi dan inovasi UGM yang siap diadopsi pasar bersama calon mitra strategis baik dari pemerintah maupun swasta.
 - d) *Webinar* Sosialisasi Kebijakan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dalam Proses Pendaftaran Obat dan Bahan Baku Obat Hasil Riset Perguruan Tinggi yang diadakan pada 22 Juli 2020. Acara yang dihadiri secara daring oleh para peneliti dari UGM ini memberi penjelasan mengenai tata cara dan kebijakan registrasi obat dan bahan baku obat hasil riset perguruan tinggi di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan para peneliti akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas terkait hilirisasi penelitian di bidang obat.
 - e) *Webinar* Sosialisasi dan Simulasi Penerapan Katsinov (Tingkat Kesiapan Inovasi) dalam Mendukung Akselerasi Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi yang diadakan pada Selasa, 23 Juni 2020 dengan narasumber dari Kemenristek/BRIN. *Webinar* ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang proses hilirisasi hasil riset perguruan tinggi dan juga tentang indikator untuk penetapan tingkat kesiapan inovasi bagi para peneliti di lingkungan UGM sehingga diharapkan dapat mendukung akselerasi hilirisasi hasil riset melalui UGM STP.
 - f) *Cocoa Teaching and Learning Industry* sebagai salah satu program UGM memfokuskan pada keberlangsungan *supply* yaitu melalui bermitra dengan petani untuk pemulihan ekonomi, pembenahan mesin produksi, penjualan produk, dan implementasi 4.0.
2. *Follow-up* Kerja sama Industri secara Nasional
- Kegiatan kerja sama industri secara nasional dalam masa pandemi tahun 2020 yang dihasilkan dan menjadi pembelajaran dalam pengelolaan hilirisasi hasil riset perguruan tinggi adalah konsorsium dalam hilirisasi GeNose. Pada proses kerja sama hilirisasi GeNose 19, UGM mengoordinasikan inventor, industri, dan rumah sakit melalui Konsorsium Penghiliran Produk Inovasi *Electronic Nose* sebagai Alat Deteksi Cepat Covid-19 “GeNose C19”. Hal ini dilakukan mengingat perlunya

dukungan secara lebih luas dari *stakeholder* agar produk inovasi perguruan tinggi dapat dihilirisasi secara lebih cepat.

Gambar 34.
Rapat Konsorsium
Penghiliran Produk
Inovasi *Electronic Nose*
sebagai Alat Deteksi
Cepat Covid-19 "GeNose
C19" dengan BPFK
(Balai Pengaman Fasilitas
Kesehatan), Tanggal 12
Oktober 2020



Kerja sama antara UGM dan industri yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu antara PT. Dion Farma Abadi (DFA) dan UGM dalam hilirisasi produk Dermavita DHC, yaitu lotion vitamin D. Pada kesempatan pengenalan produk, pada 4 November 2020 dilakukan *webinar New Discovery of Moisturizer* bekerja sama dengan Perdoski (Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia).

Gambar 35.
*Webinar New Discovery of
Moisturizer*



3. Program Fasilitas Kemenristek/BRIN dalam Hilirisasi Produk Inovasi Perguruan Tinggi
 - a) Pameran Inovasi Indonesia Expo (I2E) 2020
Keikutsertaan UGM dalam acara I2E 2020 merupakan pameran yang diselenggarakan oleh Kemenristek/BRIN. Pameran yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-25

yang mengusung tema Inovasi untuk Solusi Indonesia. Pameran yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo ini menampilkan berbagai hasil riset dan inovasi unggulan dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, lembaga riset, industri, dan para inovator yang keseluruhannya merupakan karya anak bangsa. Acara tersebut dilaksanakan dalam bentuk *virtual exhibition* pada 10–13 November 2020. Beberapa produk hasil riset UGM yang ditampilkan pada pameran virtual tersebut antara lain GeNose, GamaCha, Ceraspon, Ina Shunt, NPC G Strip, Ormodent, Venindo, OST-D, Dermavita, Kasabi, dan Cocoa Butter and Powder.

Beberapa produk inovasi di bidang kesehatan UGM yang mengikuti pameran I2E saat pameran berlangsung dalam posisi siap tayang dalam *e-purchasing* melalui *e-catalog*. Terdapat delapan produk inovasi yang siap tayang di *e-catalog* LKPP, yaitu GAMA CHA® dengan 2 varian kemasan 50 mg dan 70 mg, CERASPON®, NPC Strip G®, INA-SHUNT® dengan 3 varian tekanan (*high*, *medium*, dan *low pressure*), dan OROMDENT®. Produk-produk inovasi yang diproduksi oleh PT. Swayasa Prakarsa ini berhasil lolos proses pengadaan di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) pada akhir September 2020. Sebagian dari produk inovasi alat kesehatan tersebut telah dipasarkan secara langsung. Dengan ditayangkannya produk inovasi ini pada *e-catalog* memungkinkan produk-produk tersebut dapat digunakan secara lebih luas oleh masyarakat.

b) Bakti Inovasi

Salah satu program dari Kemenristek/BRIN adalah Bakti Inovasi yang bertujuan untuk mendistribusikan atau mendifusikan produk hasil riset universitas dalam penanganan Covid-19 di beberapa wilayah di Indonesia. UGM turut mengikutsertakan beberapa produk hasil risetnya dalam program Bakti Inovasi tersebut. Produk riset UGM yang telah diusulkan dan mendapat persetujuan dari Kemenristek/BRIN untuk mengikuti Bakti Inovasi antara lain GeNose, RIGHA, Wedang Uwuh, Teh Jahe, dan OST-D. Adapun lokus difusi antara lain RS Darurat Wisma Atlet, RSPAD Gatot Subroto, RS Khusus Infeksi Pulau Galang, RSLKC Kab Bantul, Puskesmas Mlati II Sleman DIY, RSUD Kanjuruhan, Rumah Sakit Islam (RSI) Gandanglegi, RS Wafa Husada Kepanjen, RS Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), RSUP Wahidin Sudirohusodo, RSKD Dadi Makassar, RS UNHAS, RSUD Sayang Rakyat, RSUD Labuan Bajo, RSUD Haji, dan RSUD Daya Makassar.

c) Penghargaan Anugerah Perguruan Tinggi Inovatif Terbaik 2020

UGM meraih peringkat ke-2 atas penghargaan Anugerah Perguruan Tinggi Inovatif Terbaik 2020 dari Kemenristek/BRIN. Penghargaan ini diberikan secara bersamaan dengan pembukaan pameran Inovasi Indonesia Expo 2020 yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Haktenas) 2020 yang diselenggarakan pada 20 Oktober 2020.

d) Anugerah Penghargaan Hak Kekayaan Intelektual

Pada tahun 2020, UGM telah berhasil mengantarkan enam paten UGM memperoleh Anugerah Penghargaan Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenristek/BRIN. Keempat paten yang mendapatkan anugerah dengan kategori produktif dan berkualitas tersebut yaitu: 1) alat pendeteksi dini gerakan longsor di atas permukaan tanah dengan perekam data digital (IDP000038787), 2) alat pemantauan gerakan tanah manual untuk mendukung sistem peringatan dini bahaya longsor (IDP000038434), 3) alat pendeteksi perubahan kemiringan permukaan tanah untuk mendukung sistem peringatan

dini bencana tanah longsor (IDP000038968), serta 4) alat pemantauan gerakan tanah secara otomatis untuk mendukung sistem peringatan dini bahaya longsor (IDP000038351) yang keempatnya merupakan karya Prof. Teuku Faisal Fathani, ST., MT., Ph.D. bersama Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D.

Paten penerima penghargaan berikutnya yaitu: 5) metode sintesis graft tulang Gama-cha dalam sistem gelatin tertaut silang (IDP000036890) karya drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D. dan 6) Spons hemostatik sintesis berbahan dasar kombinasi polimer biodegradable hidrofilik-karbonat apatit sebagai pembawa biomolekul dan atau molekul aktif (P00201902638), paten inovasi di bidang kesehatan karya drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D. dan drg. Gumilang Almas Pratama Satria.

Keenam paten tersebut berhasil dihilirkan melalui skema lisensi Kekayaan Intelektual kepada unit usaha yang dimiliki UGM, yaitu PT. Gama Multi Usaha Mandiri dan PT. Swayasa Prakarsa, serta *start-up* Binaan UGM STP, yaitu PT Gama Inatek Grafika sebagai kelanjutan dari Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUIPT) bidang *early warning system*.

7. Tantangan Globalisasi

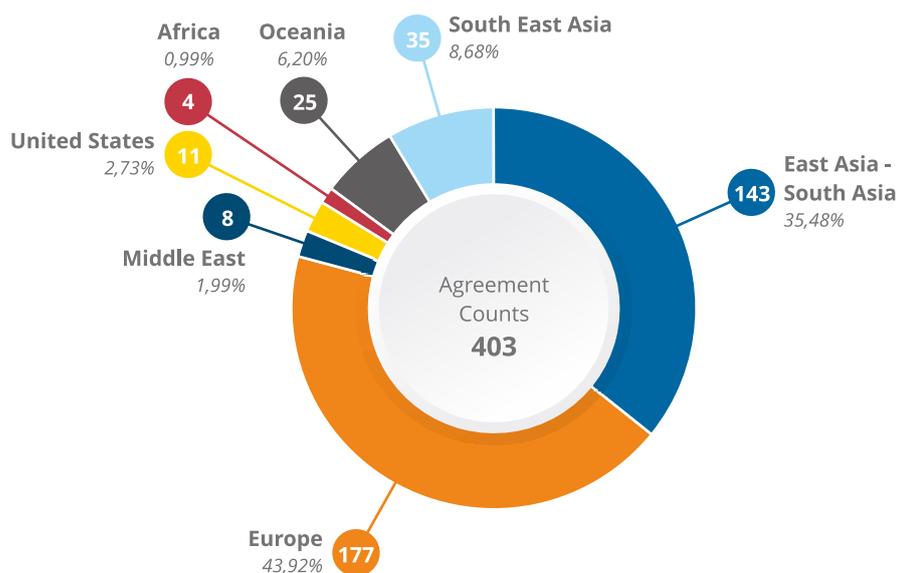
UGM memiliki visi untuk menjadi pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dengan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Visi tersebut selaras dengan misi UGM melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dunia global mengalami banyak tantangan yang tidak ringan, situasi VUCA berdampak di berbagai sendi kehidupan. Hanya ada satu yang pasti pada masa depan, yaitu perubahan yang sulit untuk diprediksi (*unpredictable change*). Gejala perubahan tersebut terjadi secara labil dan cepat sehingga seolah-olah kita gagap dan terkejut dalam mengantisipasi perubahan selanjutnya. Perkembangan teknologi, pemanasan global, perubahan iklim, peningkatan populasi manusia di bumi yang tidak terkontrol, pandemi Covid-19, resesi ekonomi global, perang dagang, dan berbagai permasalahan lain merupakan tantangan besar yang dihadapi bangsa-bangsa di bumi ini. Tantangan tersebut tidaklah semakin sederhana, tetapi sebaliknya, semakin kompleks dan semakin berat. Salah satu tantangan berat yang dihadapi semua bangsa tanpa terkecuali adalah munculnya pandemi Covid-19. Tidak ada yang menyangka bahwa kita akan mengalami disrupsi yang dipercepat (*accelerated disruption*), sangat drastis, dan mengejutkan dalam semua aspek kehidupan. UGM terus berupaya untuk menghadapi perubahan dan tantangan tersebut serta menjadi bagian yang memimpin perubahan dan/atau mendesain solusi atas perubahan-perubahan yang tidak dapat kita hindari.

Pandemi Covid-19 yang terjadi mempercepat transformasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sivitas akademika UGM. Teknologi informasi dan aplikasi video *teleconference* yang digunakan sebagian besar memanfaatkan produk yang sudah ada, seperti Zoom, Webex, Google Meet, dan MS Teams. Selain itu fasilitas MOOC dalam kanal pengetahuan dan media pembelajaran *online* di UGM memungkinkan masyarakat global untuk mendapatkan akses pembelajaran di UGM. Transformasi tersebut digunakan sebagai platform untuk tetap menjalankan kerja sama, aksesibilitas pengetahuan untuk masyarakat global, dan jejaring dengan perguruan tinggi mitra UGM. Pada tahun 2020 UGM telah memiliki dua belas program studi IUP yang dapat diikuti mahasiswa internasional yaitu *Accounting, Management,*

Economics, Law, Psychology, Computer Science, Medicine, International Relations, Public Policy Management, Communication Science, Biologi, dan Animal Science. Tiga program studi lain meliputi *Electronics and Instrumentation, Chemistry, dan Pharmacy* akan dibuka pada tahun 2021.

UGM juga telah menjalin kerja sama dengan mitra internasional meliputi 403 MoU aktif dan turunannya pada berbagai region dengan data MoU terbanyak dari Region Eropa dengan total 177 dan kemudian region *East Asia-South Asia* sejumlah 143 MoU. Apabila dilihat dari asal negara, posisi kerja sama terbanyak dengan negara Jepang sejumlah 79 MoU dan turunannya, kemudian UK sejumlah 33 kerja sama.

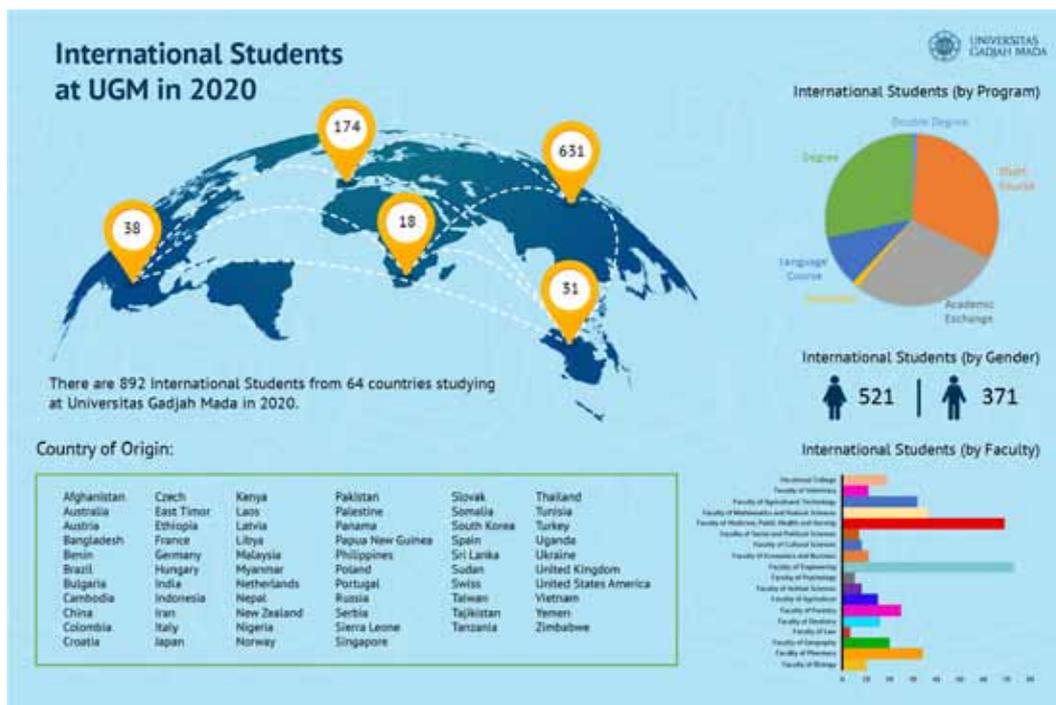


Gambar 36.
Agreement Counts (Jumlah Kerja Sama Internasional per Wilayah/Benua)

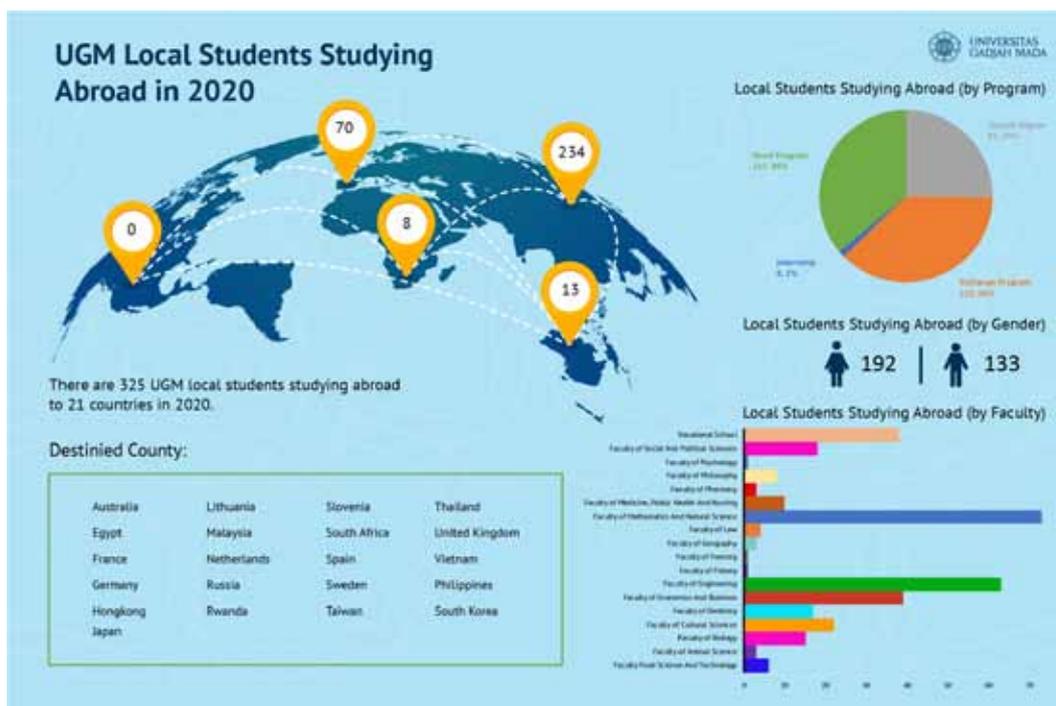
Dari MoU tersebut lahir bentuk kerja sama yang antara lain melibatkan pertukaran mahasiswa *degree inbound* 262, *non-degree* 630 mahasiswa, serta 325 mahasiswa *outbond*. Dari kerja sama tersebut telah menghasilkan luaran kolaborasi di bidang Tridarma yang dilakukan oleh 1.467 dosen UGM.

Penyelenggaraan *Summer Course DREaM Virtual* dilaksanakan dengan mengusung tema *Resilience Amidst Global Pandemic* yang diikuti oleh 82 peserta dari 18 universitas dan 17 negara asal. Pada tahun 2020 dengan berbagai keterbatasan, inovasi-inovasi UGM bermunculan dengan semangat untuk tetap mendukung pelaksanaan Tridarma. Berbagai kegiatan jejaring tetap dilaksanakan secara virtual seperti AIMS (*ASEAN International Mobility for Students Program*), SEARCA (*Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture*), AUN (*ASEAN University Network*), AC21 (*Academic Consortium 21*), ASEA-UNINET (*ASEAN European Academic University Network*), ERASMUS+, IAHR (*International Association for Hydro-Environment Engineering and Research*), *University Mobility in Asia and the Pacific* (UMAP), ProSPER Net, SATU Presidents' Forum, ASEM (*Asia-Europe Meeting*), dan AUF (*Asian Universities Forum*). Berbagai kegiatan berskala internasional dijalankan oleh *Regional Centre of Expertise* (RCE). Bersama dengan delapan perguruan tinggi dari lima negara, UGM aktif dalam *ICT-Enabled In-Service Training of Teacher to Address Education for Sustainability* yang dibiayai oleh Erasmus. Kegiatan lain yang juga sukses diselenggarakan antara lain *International Conference on Community Engagement and Education for Sustainable Development* (ICCEESD) 2020 dan *8th International Education For Sustainable Development* (ESD) Forum.

Gambar 37.
Mahasiswa Internasional di
UGM Tahun 2020



Gambar 38.
Mahasiswa UGM Kuliah di
Luar Negeri Tahun 2020



Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat luas kepada UGM tidak hanya dimaknai sebagai anugerah, tetapi juga perlu diterjemahkan sebagai tanggung jawab besar dan amanah yang harus ditunaikan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, UGM selalu menjunjung tinggi jaminan mutu dan kualitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi. Dalam hal penjaminan mutu eksternal, UGM sudah memperoleh akreditasi dan sertifikasi internasional yang masih aktif sebanyak 38 program studi dari berbagai lembaga akreditasi internasional, seperti AACSB, ASIIN, KAAB, RSC, dan IChemE. UGM

juga masih memiliki 22 program studi yang bersertifikasi AUN-QA. Selain itu, UGM juga masih menunggu visitasi akreditasi internasional dan AUN QA untuk 13 program studi dalam waktu 1 tahun ke depan serta dalam proses pengajuan baru untuk 8 program studi untuk akreditasi internasional.

Kualitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi di UGM tentunya dinilai oleh pihak eksternal yang kredibel dan memiliki reputasi baik. Salah satu cerminan kualitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi adalah melalui lembaga pemeringkatan. Di tengah cobaan dan tantangan yang sangat berat pada tahun ini, *QS World University Ranking* mengumumkan bahwa UGM menempati peringkat 254 besar dunia pada pemeringkatan untuk tahun 2021 dan menjadi terbaik di Indonesia, melompat dari peringkat 391 pada tahun 2019 dan 320 pada tahun 2020. Sementara itu, peringkat UGM di tingkat Asia naik dari 74 pada tahun 2019 ke peringkat 70 pada 2020, sedangkan pada tahun 2021 yang diumumkan pada tahun ini, UGM menempati peringkat ke-57 di Asia dan juga menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Upaya-upaya perbaikan kualitas pendidikan salah satunya tercermin dengan meningkatnya peringkat UGM di mata dunia. Selain pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, kebijakan-kebijakan lain juga kita selaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pada tahun 2020, posisi UGM pada pemeringkatan *Times Higher Education University Impact Ranking* (SDGs) berada pada posisi 72, meningkat dari posisi 101–200 tahun lalu. Untuk aspek *Gender Equality*, UGM masuk dalam daftar 50 besar dunia dan peringkat 70 besar dunia dalam aspek *Decent Work and Economic Growth*.

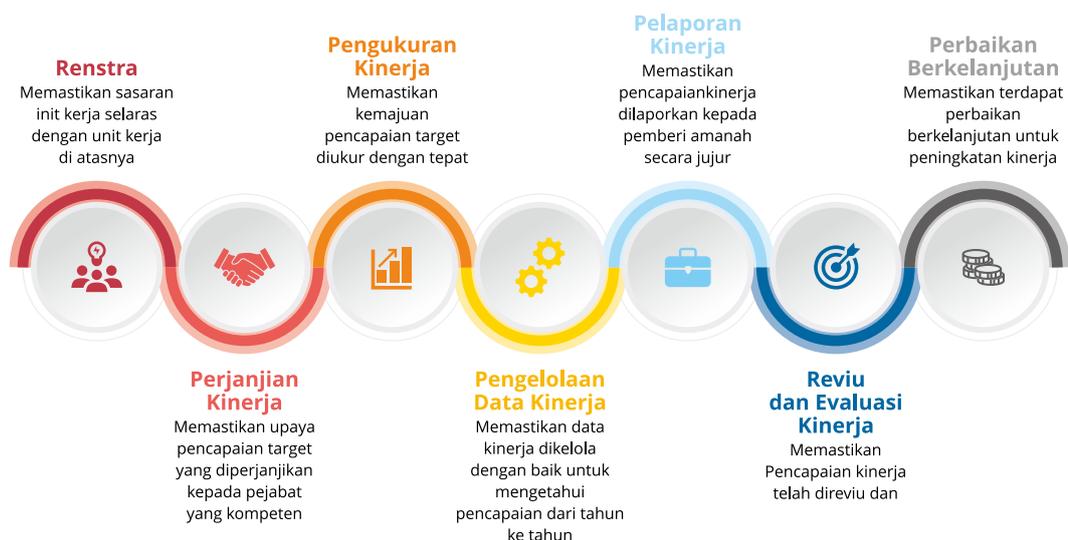
Selain itu, dalam rangka menopang reputasi global UGM di mata dunia dan mewujudkan UGM ramah terhadap mahasiswa internasional, Rektor telah meresmikan *immigration corner* atau Unit Kerja Kantor Imigrasi di Bulaksumur F-12 untuk memberikan pelayanan keimigrasian bagi mahasiswa internasional di kampus UGM sehingga mahasiswa internasional di UGM tidak perlu mengantre di Kantor Imigrasi Yogyakarta. Selain itu, *immigration corner* juga difasilitasi oleh layanan pembuatan paspor ataupun *e-paspor* bagi sivitas UGM (dosen, tendik, serta keluarga inti dan mahasiswa).

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian kinerja tahunan yang kriterianya termuat dalam indikator sasaran kinerja strategis pada tingkat sasaran dan kegiatan. Perencanaan kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi seluruh satuan kerja untuk mencapainya dalam kurun tahun tertentu. Perencanaan kinerja selanjutnya dijabarkan dalam Kontrak Kinerja yang dilengkapi dengan target pengukuran kinerja untuk kemudian dilakukan pengelolaan data kinerja dan sampai pelaporan kinerja. Serangkaian kegiatan tersebut merupakan siklus proses berkelanjutan pada implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Hasil implementasi SAKIP perguruan tinggi digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah serta dapat memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Gambar 39.
Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi
Pemerintah (SAKIP)



SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah

dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya SAKIP, pemahaman bergeser dari berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan menjadi berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dalam akhir periode bisa tercapai. Dalam mewujudkan nilai-nilai good governance, UGM sebagai PTN Badan Hukum memiliki komitmen untuk memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan memberikan bukti mengenai pemenuhan ketetapan tersebut. Indikator kinerja akan memberikan gambaran mengenai keberhasilan atau kekurangan atas target-target capaian. Berdasarkan informasi tersebut, organisasi dapat membuat keputusan-keputusan untuk memperbaiki kekurangan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, pemilihan indikator benar-benar dilakukan melalui tahap kajian dan pelibatan segenap unsur-unsur universitas untuk menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan universitas serta dalam rangka menilai kinerja optimal unit kerja yang melaksanakannya. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan UGM, implementasi SAKIP dilakukan melalui penyusunan Renstra dan Kontrak Kinerja, Pengukuran dan Pengolahan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja melalui aplikasi e-Kinerja 2020 Kemendikbud, serta reviu dan evaluasi kinerja melalui Biro Perencanaan Kemendikbud.

Indikator Kinerja pada Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud diturunkan sampai dengan unit kerja fakultas di lingkungan UGM melalui Kontrak Kinerja Rektor dengan Dekan yang disebut sebagai Mandat Capaian Kinerja (MCK). Dalam pelaksanaannya, target kinerja didistribusikan pada unit kerja terkait. Penandatanganan MCK Tahun 2020 diselenggarakan di Yogyakarta pada 13–14 Februari 2020. Harapannya, MCK dapat mengukur kinerja universitas sampai unit kerja terbawah sebagai turunan kinerja atasannya dan dapat digunakan sebagai sarana *monitoring* capaian kinerja secara periodik.



Gambar 40
Penandatanganan Mandat
Capaian Kinerja (MCK)
Tahun 2020

Gambar 41.

Pimpinan Fakultas/Unit Kerja Peserta Rapat Kerja Universitas Tahun 2020 dalam Kegiatan Penandatanganan Mandat Capaian Kinerja Tahun 2020



A. Rencana Strategis UGM

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut UGM melakukan perubahan besar agar dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pendidikan pada era inovasi teknologi disruptif ini. Perkembangan teknologi telah menyebabkan model pendidikan tradisional tidak *fit* lagi dengan tuntutan zaman sehingga perlu dilakukan gebrakan perubahan *status quo* secara mendasar. Reformasi birokrasi yang mencakup penataan kembali organisasi, tata kelola, sumber daya manusia, serta sistem keuangan dan aset menjadi prioritas utama agar UGM dapat lebih fleksibel mendukung kebutuhan perubahan pada layanan Tridarma sebagai fungsi utamanya.

Modal utama yang digunakan dalam implementasi Renstra 2017–2022 adalah komprehensivitas bidang ilmu dan pendekatan lintas disiplin di UGM. Kebijakan sistem pendukung pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan Tridarma.

B. Nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Nilai-nilai Dasar:

1. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

Visi:

Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan, dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi:

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan:

1. Mewujudkan UGM sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagai mana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Tujuan Strategis 2017–2022:

1. **Mewujudkan Pendidikan Unggul dan Inovatif:** pendidikan berkualitas yang bermuatan lintas disiplin, inovatif, *soft skill*, dan didukung teknologi informasi mutakhir dengan program pascasarjana sebagai tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berjiwa inovatif, dan berkewirausahaan sosial, serta sadar akan tanggung jawabnya terhadap nusa dan bangsa.
2. **Penelitian Unggul dan Inovatif:** penelitian berwawasan lingkungan yang menjadi rujukan nasional dan internasional dan dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis kearifan budaya dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.
3. **Pengabdian kepada Masyarakat Unggul dan Inovatif:** pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi iptek bagi masyarakat dan menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung hilirisasi hasil-hasil penelitian.

4. **Bidang Pendukung yang Berkesinambungan:** sumber daya manusia, infrastruktur fisik dan lingkungan, organisasi dan tata kelola, keuangan, sistem informasi, dan kerja sama. Tata kelola berbasis sistem teknologi informasi terpadu (terintegrasi) yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel untuk mendukung keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

C. Rencana Induk Kampus 2017-2037

Sesuai dengan Pasal 59 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM maka isi dari RIK 2017–2037 berbeda dengan RIPK 2005–2015. Apabila RIPK 2005–2015 hanya berisi satu bidang perencanaan, yakni bidang fisik-tata ruang maka Pasal 59 Statuta UGM mengatur 5 bidang perencanaan, yakni: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) ketenagaan UGM, serta (5) sarana dan prasarana. Kelima bidang perencanaan tersebut di atas, dalam RIK 2017–2037 diterjemahkan dan dikembangkan menjadi sembilan bidang, yaitu (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) sumber daya manusia, (5) infrastruktur fisik dan lingkungan, (6) organisasi dan tata kelola, (7) keuangan, (8) sistem informasi, dan (9) kerja sama, yang kesemuanya dipayungi konteks pengembangan keilmuan.

Amanah lain dari Pasal 59 Statuta UGM adalah proses dan prosedur penyusunan RIK harus dilakukan oleh Rektor bersama Senat Akademik sehingga amanah ini akan berimplikasi pada metode kerja penyusunan RIK yang harus melibatkan unsur-unsur Pimpinan Universitas dan unsur-unsur perwakilan Senat Akademik. Mengenai isi atau substansi RIK juga diamanahkan oleh Pasal 59 bahwa arah perumusan RIK harus memperhatikan upaya-upaya pelestarian nilai-nilai filosofis kawasan kampus dan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Pasal 138 memberikan penegasan terhadap pernyataan tentang pelestarian nilai-nilai filosofis kawasan kampus dan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan dengan menjabarkan bahwa RIK berfungsi sebagai acuan bagi pelaksanaan tanggung jawab Pimpinan Universitas untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan fisik yang efisien, fungsional, sehat, aman dan nyaman dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai tujuan universitas, yang antara lain mencakup tata guna tanah, integrasi yang serasi antara bangunan dengan ruang terbuka, peralatan dan jaringan pelayanan yang memadai, serta sistem transportasi dan sarana pejalan kaki yang aman dan mudah diakses. Atas dasar latar belakang tersebut maka RIK disusun dalam suatu instrumen yang bersifat imperatif, dengan tujuan untuk memberikan arah menciptakan tatanan masyarakat universitas dan lingkungan kampus yang tertib. Secara rinci tahapan kebijakan umum bidang Tridarma dan sistem pendukung dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Rencana Induk Kampus Bidang Tridarma

BIDANG	TAHAPAN			
	PENDALAMAN 2017-2022	PEMATANGAN 2022-2027	PENCERAHAN 2027-2032	KEPEMIMPINAN 2032-2037
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan kampus sebagai wahana penerapan inovasi iptek bagi masyarakat. Mendorong pengabdian yang dilandasi dengan spirit <i>socio-entrepreneurial</i>. Menerapkan sistem manajemen pengembangan produk untuk mendukung program hilirisasi hasil penelitian. Menerapkan sistem manajemen pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan pilar pengembangan produk dan inkubasi yang mandiri. Meningkatkan inovasi sosial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Membangun ketangguhan (<i>resilience</i>) komunitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi rujukan model pembangunan komunitas yang tangguh (<i>resilience</i>) berkelanjutan. Memiliki produk inovasi sosial dan hilirisasi hasil penelitian berkelas dunia. 	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin dalam inovasi sosial yang khas Indonesia di kancah dunia.

Tabel 10. Rencana Induk Kampus Bidang Sistem Pendukung

BIDANG	TAHAPAN			
	PENDALAMAN 2017-2022	PEMATANGAN 2022-2027	PENCERAHAN 2027-2032	KEPEMIMPINAN 2032-2037
SUMBER DAYA MANUSIA	<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan sistem pengembangan SDM yang berbasis profesionalisme dan selaras dengan arsitektur keilmuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola SDM untuk mendukung pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi dengan pendekatan multi-, inter-, lintas-, dan trans- disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan mendorong SDM untuk semakin mendukung pengembangan akademik dan kontribusi sosial di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki SDM yang profesional untuk mendukung visi UGM memimpin perubahan dunia.
INFRASTRUKTUR FISIK DAN LINGKUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas untuk optimalisasi pelayanan. Mengembangkan perencanaan kampus yang mendukung wahana penerapan inovasi ipteks lintas disiplin dengan penetapan rencana induk bidang-bidang infrastruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan infrastruktur fisik dan lingkungan kawasan kampus yang kondusif bagi aktivitas Tridarma yang bersinergi dengan aktivitas pemangku kepentingan secara andal, ramah lingkungan, dan memadai berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan pengembangan ipteks. Melaksanakan manajemen dan tata kelola infrastruktur fisik dan lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan sebagai implementasi rencana induk infrastruktur dan sistem informasi terintegrasi. Meningkatkan pengembangan kawasan luar Bulaksumur yang termanfaatkan secara optimal dalam mendukung kinerja UGM. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan UGM sebagai universitas rujukan nasional dengan pengelolaan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus berbasis kearifan lokal, pengembangan berkelanjutan, dan sistem teknologi informasi modern yang terintegrasi. Mewujudkan sinergi masyarakat kampus dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan infrastruktur fisik dan lingkungan kampus yang mampu mendukung kepemimpinan Tridarma sesuai nilai-nilai dan jati diri UGM. Mewujudkan UGM sebagai pemimpin dalam pengelolaan dan pengembangan infrastruktur fisik dan lingkungan bagi keberlanjutan UGM secara nasional dan internasional.
ORGANISASI DAN TATA KELOLA	<ul style="list-style-type: none"> Membangun budaya inovasi dan kinerja unggul melalui struktur dan proses yang sederhana serta penerapan teknologi yang tepat untuk semua fungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarunit serta antarfungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai integrasi sistem organisasi dan tata kelola kelembagaan Universitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi model organisasi universitas kelas dunia dengan tata kelola yang efektif untuk mendukung visi UGM memimpin perubahan dunia.

BIDANG	TAHAPAN			
	PENDALAMAN 2017-2022	PEMATANGAN 2022-2027	PENCERAHAN 2027-2032	KEPEMIMPINAN 2032-2037
KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan integrasi sistem pengelolaan keuangan berbasis daring dan perbankan digital. Meningkatkan pendanaan alternatif dan dana abadi dalam menopang pengembangan Tridarma. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan integrasi sistem pengelolaan keuangan berbasis daring dan perbankan digital. Menguatkan peran pendanaan alternatif dan dana abadi dalam menopang pengembangan Tridarma. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi pelopor integrasi sistem pengelolaan keuangan berbasis daring dan perbankan digital perguruan tinggi. Menguatkan model pengelolaan pendanaan alternatif dan dana abadi dalam menopang pengembangan Tridarma. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi model dalam pengelolaan sistem dan manajemen keuangan perguruan tinggi. Memandirikan keuangan universitas dalam pengembangan Tridarma secara berkesinambungan.
SISTEM INFORMASI	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan sistem informasi dan pangkalan data untuk mendukung penyelenggaraan Tridarma. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan sistem informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data dan pembangunan jejaring eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan UGM sebagai kampus digital cerdas (<i>smart digital campus</i>) yang terintegrasi secara harmonis. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi model dalam pengembangan sistem informasi kampus digital cerdas perguruan tinggi.
KERJA SAMA, ALUMNI, DAN PENGEMBANGAN USAHA	<ul style="list-style-type: none"> Membangun kultur inovasi segenap sivitas akademika UGM dengan spirit kolaboratif bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berorientasi pada penciptaan nilai (<i>value-creation activities</i>). Meningkatkan kualitas kerja sama kelembagaan yang inovatif dan produktif. Mengambil langkah proaktif dalam membangun <i>engagement</i> dengan alumni berbasis kompetensi baik secara individu maupun organisasi untuk mendukung Tridarma perguruan tinggi berkualitas. Meningkatkan nilai perusahaan (<i>value of the firm</i>) pada badan-badan usaha milik UGM, <i>Science Techno Park</i>, dan <i>Teaching and Learning Factory</i>. Mengoptimalkan kapasitas pembelajaran berbasis riset dan inovasi melalui skema <i>teaching and learning industry</i> dan unit penunjang universitas. Menumbuhkembangkan keberagaman dan jumlah purwarupa yang layak diuji pada skala industri dan perusahaan pemula berbasis teknologi. Mengembangkan sistem dan mekanisme pendanaan kreatif melalui pemupukan <i>endowment fund</i>, kegiatan usaha, dan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguatkan budaya inovasi sivitas akademika UGM dengan spirit kolaboratif bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berorientasi pada penciptaan nilai (<i>value-creation activities</i>). Meraih kemanfaatan kerja sama kelembagaan yang berimbang besar baik bagi sivitas akademika UGM maupun pemangku kepentingan. Meraih kemanfaatan kerja sama sinergis antara UGM dan alumni baik secara individu maupun organisasi untuk mendukung Tridarma perguruan tinggi. Meningkatkan reputasi publik pada badan-badan usaha milik UGM, <i>Science Techno Park</i>, dan <i>Teaching & Learning Factory</i> pada tingkat nasional. Mengembangkan kemitraan strategis dengan <i>angel investor</i> dan <i>venture capital</i> dalam rangka menumbuhkembangkan ekosistem inkubasi untuk hilirisasi inovasi. Meningkatkan jumlah dana <i>endowment fund</i> melalui kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan lain untuk menopang kebutuhan pengembangan Tridarma. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjamkan kultur inovasi segenap sivitas akademika UGM dengan spirit kolaboratif bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berorientasi pada penciptaan nilai (<i>value-creation activities</i>). Menumbuhkembangkan praktik terbaik kerja sama kelembagaan baik bagi sivitas akademika UGM maupun pemangku kepentingan. Menjadikan kerja sama sinergis antara UGM dan alumni baik secara individu maupun organisasi yang berkesinambungan dan menjadikannya sebagai praktik terbaik. Mewujudkan praktik terbaik dalam mengelola kepemilikan badan usaha milik universitas. Mewujudkan ekosistem inkubasi untuk hilirisasi inovasi yang sehat dan berkelanjutan. Membangun budaya inovasi melalui pendanaan kreatif dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan kultur inovasi sivitas akademika UGM dengan spirit kolaboratif bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berorientasi pada penciptaan nilai (<i>value-creation activities</i>) sebagai rujukan regional, nasional, dan internasional. Menjadikan kerja sama kelembagaan sebagai rujukan regional, nasional, dan internasional. Menjadikan kerja sama sinergis antara UGM dan alumni baik secara individu maupun organisasi sebagai rujukan regional, nasional, dan internasional. Menjaga keberlanjutan praktik terbaik sehingga menjadi rujukan dalam mengelola kepemilikan badan usaha milik universitas. Menjadikan praktik terbaik dan rujukan dalam pengelolaan inkubasi hasil penelitian dan inovasi berbasis kampus. Menjadikan pendanaan kreatif sebagai rujukan dalam pengembangan Tridarma perguruan tinggi.

Selaras dengan Renstra, usulan RKAT 2021 adalah bagian dari perencanaan kegiatan operasional UGM untuk melaksanakan amanah misi UGM guna mencapai tujuan dan visi UGM sebagaimana sudah ditetapkan pada Statuta UGM sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013. Oleh karena itu, RKAT juga dapat berfungsi sebagai bagian dari proses implementasi tujuan strategis UGM dalam empat pilar, yaitu pendidikan unggul dan inovatif, penelitian unggul dan inovatif, pengabdian kepada masyarakat unggul dan inovatif, dan ekosistem pendukung (SDM, aset dan infrastruktur, keuangan, sistem informasi, kerja sama, serta organisasi dan tata kelola), serta atmosfer kampus secara berkesinambungan.

Oleh karena itu, selain program kegiatan operasional rutin dan kelanjutan program tantangan internal tahun 2020, kegiatan utama yang direncanakan untuk tahun anggaran 2021 adalah program reformasi birokrasi yang meliputi perbaikan kurikulum dengan pengembangan mata kuliah berbasis teknologi informasi lintas bidang keilmuan dan peningkatan porsi mata kuliah pilihan lintas fakultas; peningkatan penelitian dan publikasi bersama lintas bidang keilmuan, peningkatan pengembangan dan implementasi teknologi tepat guna bagi masyarakat; peningkatan publikasi makalah berbasis pengabdian kepada masyarakat; penyelesaian sistem layanan informasi akademik terintegrasi berbasis data tunggal; pengembangan sistem kenaikan pangkat pegawai, pengadaan barang dan jasa, dan keuangan berbasis daring; penyelesaian sistem *dashboard* UGM untuk membantu pengambilan keputusan; dan optimalisasi utilitas dan layanan sarana, prasarana, dan infrastruktur, penyediaan lebih banyak *co-working spaces*, dan peningkatan fasilitas laboratorium penelitian modern.

RKAT 2021 disusun berbasis pada luaran (*output*) yaitu target kinerja sesuai Renstra UGM 2017–2022, MCK unit kerja 2021, dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2021. Target kinerja dalam rencana Kontrak Kinerja Tahun 2021 adalah sepuluh target kinerja baru yang sudah mengakomodasikan konsep MBKM yang merupakan strategi utama dalam Renstra 2020–2024 Kemendikbud. Selain itu, target kinerja kunci pada akhir tahun 2022 adalah UGM masuk pada posisi 250 perguruan tinggi terbaik dunia QS WUR. Gambar 45 menyajikan skema Renstra UGM 2017–2022.



Gambar 42.
Skema Renstra UGM
Tahun 2017-2022

D. Rapat Kerja Perencanaan Universitas

Rencana kegiatan anggaran tahunan UGM tahun 2021 untuk fakultas, sekolah, pusat studi, dan unit kerja kantor pusat dilaksanakan dalam Rapat Kerja Perencanaan Universitas sebagai forum evaluasi dan diskusi kegiatan tahun 2021 secara daring pada 29 September s.d. 13 Oktober. Penyusunan RKAT 2021 diharapkan akan sesuai dengan visi dan misi serta mandat kinerja yang sudah disepakati dan ditandatangani dalam MCK. Pimpinan fakultas, sekolah, dan unit kerja kantor pusat serta kepala pusat studi diharapkan dapat memimpin proses perencanaan kegiatan 2021 sehingga proses penyusunan RKAT dapat mencapai *output* sesuai tujuan yang akan dicapai pada tahun 2021. Dalam forum rapat Kerja Perencanaan Universitas Tahun 2021, pimpinan unit kerja fakultas, pusat studi, dan direktorat memaparkan tentang: 1) prioritas (*quick wins*) tahun 2021 (prioritas bidang Tridarma); 2) strategi pencapaian prioritas tahun 2021; 3) tantangan pencapaian prioritas; dan 4) rencana anggaran pengeluaran dan sumber pendanaan. Setelah pemaparan RKAT oleh setiap unit kerja di lingkungan universitas, forum rapat kerja perencanaan dilanjutkan dengan rewiu oleh forum pimpinan universitas dan unit kerja di seluruh direktorat.

Gambar 43.
Rapat Kerja Perencanaan
Universitas Tahun 2019
pada 29 September s.d.
13 Oktober 2020



E. Kontrak Kinerja UGM

Penetapan Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud tahun 2020 mengalami penyesuaian pada Agustus 2020. Menyusuli penetapan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 sebagai salah satu komponen dalam SAKIP. Pimpinan PTN Badan Hukum dimandatkan untuk menyusun Kontrak Kinerja Tahun 2020 berdasarkan IKU tersebut melalui aplikasi e-Kinerja 2020 Kemendikbud. Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud dijabarkan dalam indikator kinerja beserta target sebagaimana tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	BB
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%
	4 Persentase lulusan S1 dan D4/D32 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5 Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%
	6 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	7 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	9 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	10 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja UGM mengacu pada Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP dan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Analisis capaian sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan realisasinya.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Penetapan kinerja universitas digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dalam menjalankan Tridarma perguruan tinggi.

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja oleh Kemendikbud bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Indikator ditetapkan meliputi 8 IKU dan 2 indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai tingkat kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara

target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output* dan *outcomes* kegiatan. Kemudian, secara periodik dilakukan *monitoring* dan evaluasi melalui koordinator unit-unit kerja di lingkungan universitas dan melalui pelaporan pada aplikasi e-Kinerja Kemendikbud.

Penetapan indikator Kontrak Kinerja mengacu pada kebijakan kementerian. Pada tahun 2018 Kontrak Kinerja UGM-Kemenristekdikti terdiri dari tujuh butir sasaran dan 35 butir indikator. Pada tahun 2019 indikator mengalami perubahan menjadi 18 butir indikator, ada empat butir indikator baru yang ditetapkan, yaitu 1) Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, 2) Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar, 3) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional, dan 4) Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi. Pada Februari 2020, ditetapkan Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud dengan 25 indikator. Melalui Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020 mengalami perubahan penetapan indikator kinerja menjadi sepuluh indikator yang terdiri dari delapan butir IKU dan dua Indikator Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi. Dalam sepuluh indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020 mencakup 40 indikator detail yang dapat mendukung pencapaian target kinerja pada setiap indikator. Dengan adanya penetapan IKU baru diharapkan UGM mampu menunjukkan performa kinerja yang lebih baik dan terukur.

2. Analisis Kontrak Kinerja

UGM sebagai PTN Badan Hukum turut mengambil peran dalam memberikan dukungan penuh kepada Kemendikbud dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Dukungan itu terwadahi dalam pencapaian target Kontrak Kinerja yang difokuskan pada empat butir sasaran yang dijabarkan dalam sepuluh butir indikator. Dukungan UGM untuk mencapai target-target indikator kinerja Kemendikbud dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12.

Pencapaian Target
Kontrak Kinerja UGM-
Kemendikbud Tahun
2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian Target	Persentase Capaian Target
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	100%
	2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	87,01	109%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3 Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	85,83%	107%
	4 Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang: menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	40,56%	135%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5 Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	30,25%	151%
	6 Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	61,40%	154%
	7 Penerapan Riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	1,62	1.080%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8 Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	73,11%	146%
	9 Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	50,81%	145%
	10 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	19,33%	387%

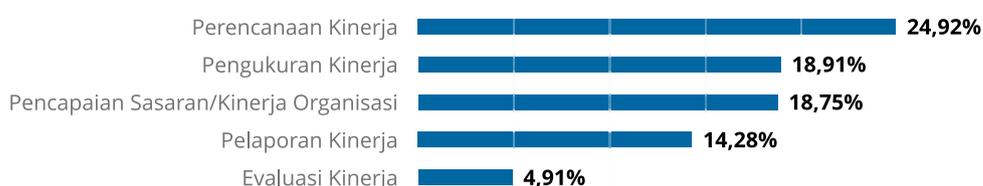
Target atas sepuluh butir indikator Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020 tercapai melebihi target yang ditetapkan. Melalui 40 indikator detail pada Kontrak Kinerja UGM-Kemendikbud Tahun 2020, UGM telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan Tridarma dalam rangka mendukung Kinerja Kemendikbud bidang pendidikan dan kebudayaan sehingga dapat diaplikasikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui capaian target Kontrak Kinerja UGM. Dengan demikian dapat dilihat bahwa UGM berusaha untuk mencapai kinerja yang terbaik dengan usaha terus dilakukan untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Kontrak Kinerja disampaikan dalam pembahasan pada setiap indikator kinerja sebagai berikut.

a. Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

1) Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Target indikator sebesar BB tercapai A (nilai 81,76) dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Rincian capaian nilai SAKIP tersaji dalam Grafik 2.



Grafik 2.
Rincian Hasil Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UGM Tahun 2020

Metode penilaian evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2020 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut

- Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020–2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021, Kontrak Kinerja Tahun 2020, dan Rencana Aksi Tahun 2020.
- Pengukuran Kinerja meliputi pemanfaatan aplikasi *e-kinerja.kemdikbud.go.id*.
- Pelaporan Kinerja meliputi dokumen Laporan Kinerja Tahun 2019.
- Evaluasi Kinerja meliputi pelaksanaan evaluasi internal.
- Capaian Kinerja meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja.

Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut sebagai berikut.

a) Perencanaan Kinerja

- Dokumen Renstra sebaiknya memuat target tahunan.
- Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam Renstra agar berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kemendikbud. Sasaran dan Indikator Kinerja lain yang bersifat proses atau *output* dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU.
- Monitor atas pencapaian target jangka menengah dalam Renstra sampai dengan tahun berjalan perlu didokumentasikan atau dapat dilampirkan pada isi laporan kinerja.

- 4) Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: 1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi unit kerja, 2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
- b) **Pengukuran Kinerja**

Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-Kinerja.
 - c) **Pelaporan Kinerja**

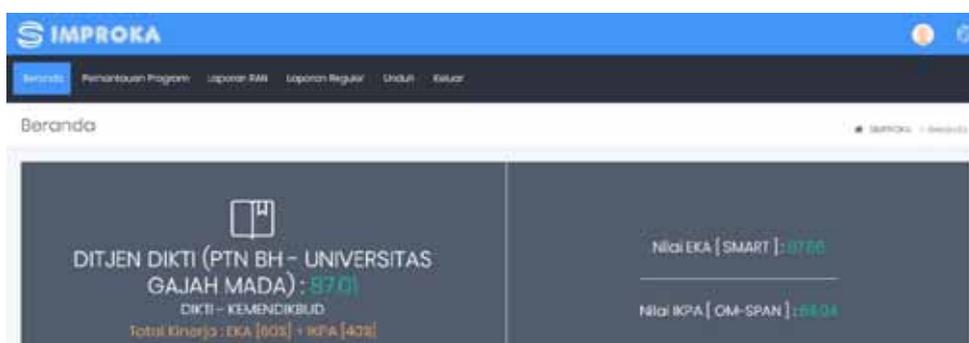
Laporan kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.
 - d) **Evaluasi Kinerja**
 - 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK), dan evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-Kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan.
 - 2) Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.
 - e) **Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi**
 - 1) Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
 - 2) Definisi operasional seluruh indikator yang tercantum pada Renstra sebaiknya disusun dan dilampirkan.

UGM sebagai PTN Badan Hukum mempunyai kewenangan dalam penyusunan Renstra sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yaitu otonomi pengelolaan pada PTN Badan Hukum bidang nonakademik yaitu penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan organisasi yang terdiri atas: a) Renstra dan rencana kerja tahunan dan b) sistem penjaminan mutu internal. Oleh karena itu, dalam Renstra UGM 2017–2020 tidak menyajikan target tahunan, namun target tahunan disusun melalui dokumen MCK. Reviu Renstra akan dimulai tahun 2020 mengingat Renstra 2017–2020 *official* baru ditetapkan sekitar bulan Juli 2020 (meskipun per dokumen tertulis bulan Januari 2020). Borang pemantauan Renstra akan mulai diedarkan awal tahun 2021.

Narasi sasaran dan indikator yang ditetapkan dalam Renstra sudah dibahas dan mendapat masukan dari Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat, sehingga apabila dianggap belum memuat kriteria berorientasi hasil serta belum sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 akan menjadi catatan untuk diperhatikan pada penyusunan Renstra berikutnya. Sementara itu, *monitoring* dan evaluasi atas pencapaian target telah dilaksanakan setiap triwulan melalui aplikasi e-Kinerja Kemendikbud dengan melakukan pembahasan perbandingan capaian target dengan rencana aksi setiap triwulan yang telah ditetapkan di awal penyusunan Kontrak Kinerja.

2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Target indikator sebesar 80 tercapai 87,01. Program Kerja yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target di antaranya pembayaran gaji dan tunjangan untuk satu tahun anggaran telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.



Gambar 44.
Rata-rata Nilai Kinerja
Anggaran atas
Pelaksanaan RKA-K/L
pada Sistem SIMPROKA

Dalam memfasilitasi kebutuhan data pegawai telah difasilitasi dengan sistem informasi kepegawaian di UGM. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target di antaranya *update* data kepegawaian yang dipengaruhi oleh ketepatan *input update* data oleh enumerator kepegawaian pada unit kerja di UGM. Oleh karena itu, diupayakan adanya koordinasi internal secara rutin antara pusat dengan enumerator unit kerja di lingkungan UGM. Koordinasi internal secara intensif antara administrator sistem informasi kepegawaian di pusat dengan enumerator unit kerja di lingkungan UGM dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja pencapaian target. Dibutuhkan *update* data kepegawaian secara tepat waktu oleh enumerator kepegawaian pada unit kerja di UGM. Koordinasi internal diharapkan dapat lebih ditingkatkan dan *update* data kepegawaian secara tepat waktu oleh enumerator kepegawaian pada unit kerja di UGM. Selain itu diharapkan kebijakan dan pagu alokasi dapat ditentukan lebih awal serta koordinasi dan sosialisasi dilakukan secara intensif oleh Kemendikbud.

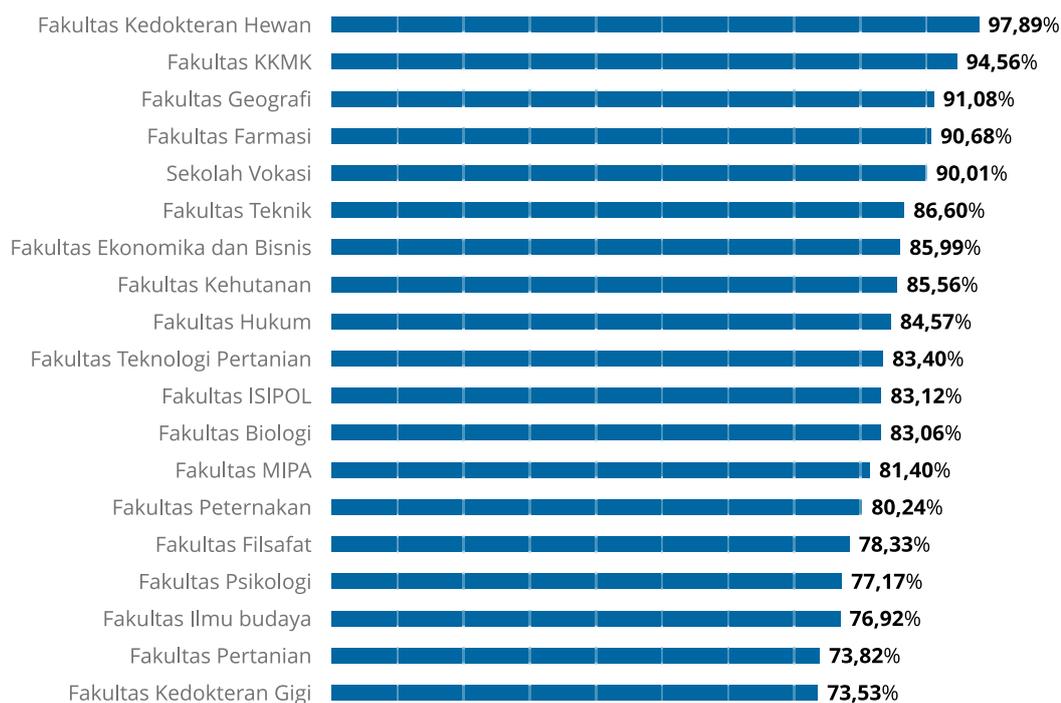
b. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

1) Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase Lulusan S1 dan D4/D3 yang Berhasil: Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

Target indikator sebesar 80% tercapai 85,83%. Dari total lulusan TS-2 (lulusan tahun 2018) sejumlah 8.123 orang, jumlah responden lulusan TS-2 yang membalas dokumen *tracer study* sejumlah 5.651 orang. Dari 5.651 lulusan tersebut yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sejumlah 4.850 orang.

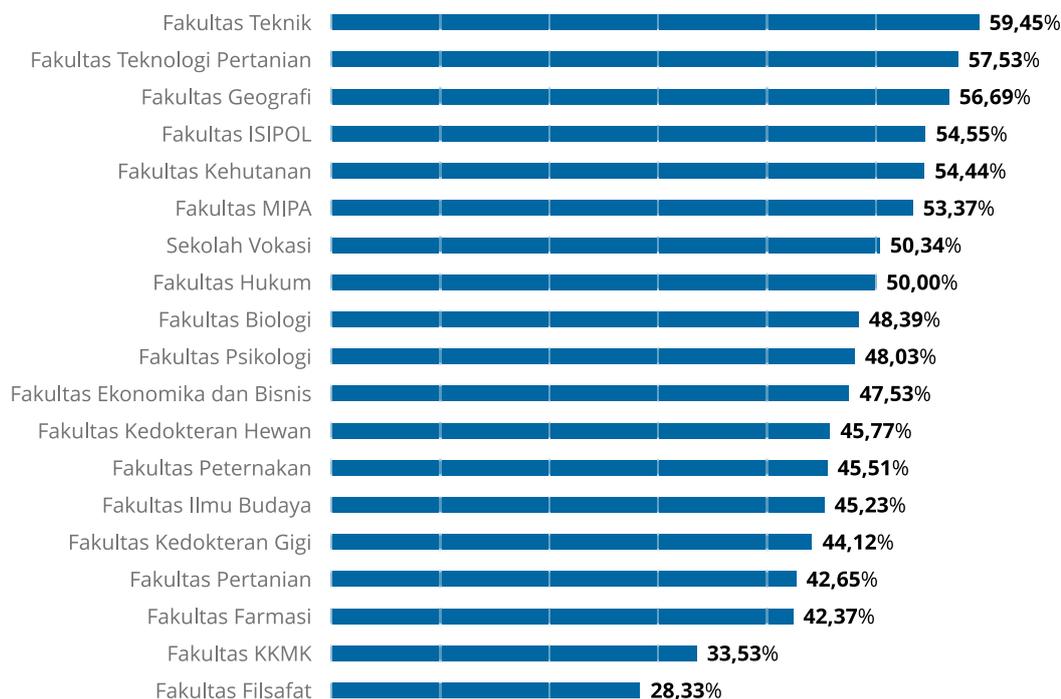
Grafik 3.

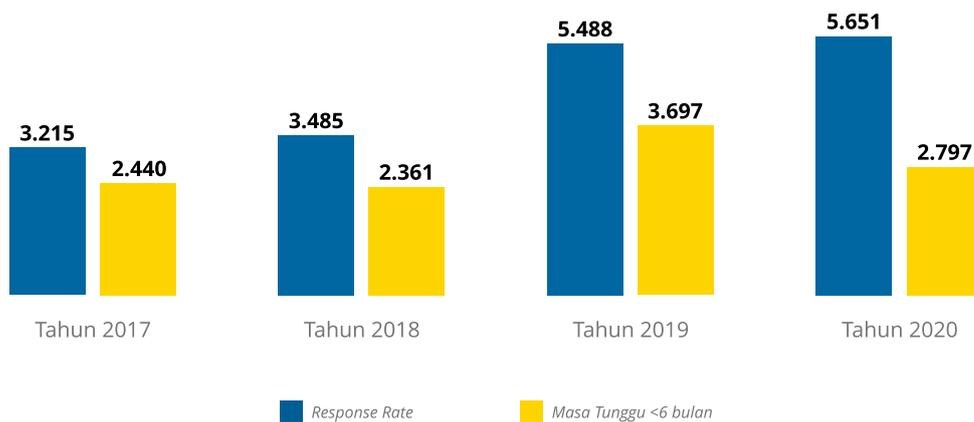
Persentase Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau menjadi Wiraswasta (Lulusan TS-2) dalam Laporan *Tracer Study* Tahun 2020



Grafik 4.

Persentase Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari Enam Bulan (Lulusan TS-2) dalam Laporan *Tracer Study* Tahun 2020





Grafik 5.
Jumlah Lulusan Program Sarjana dan Diploma yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari Enam Bulan (Laporan *Tracer Study* Tahun 2017-2020)

Melalui DKAUI telah dilaksanakan program kerja dalam mendukung pencapaian target di antaranya dengan menyelenggarakan kegiatan *Integrated Career Days* (ICD) 2020. Kegiatan ICD dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada 5–6 Maret 2020 di Grha Sabha Pramana. Untuk meningkatkan serapan lulusan di tengah pandemi, DKAUI telah menyelenggarakan pula *Virtual Career Fair* (VCF) selama 3 periode, yaitu Oktober, September, dan November. Selain itu, diselenggarakan *career class* dan *alumni sharing* dengan webinar karier dari mitra industri antara lain adalah PT. Barata Indonesia (Persero), PT. Anugerah Pharmindo Lestari (PT. APL), PT. Amerta Indah Otsuka, dan PT. Asian Paints Indonesia. Selanjutnya, program *workshop tracer study* untuk mereviu kembali instrumen *tracer study* agar disesuaikan dengan IKU yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Dilaksanakan pula Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Program ini sejak bulan Juli 2018 s.d. Desember 2020 telah diikuti oleh 147 mahasiswa tingkat akhir di 46 perusahaan BUMN di seluruh wilayah Indonesia selama minimal 6 bulan.

Selain program-program di atas, terdapat pula kegiatan sosialisasi melalui *Sharing Sessison* dari institusi pemberi beasiswa untuk memberikan sosialisasi program-program beasiswa dan kewirausahaan, penguatan UGM *Career* dengan berbagai informasi beasiswa dan peluang studi lanjut, serta informasi program pengembangan karier melalui media sosial.

Program lain adalah penguatan kerja sama dengan PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk menyukseskan program Kampus Merdeka, Program Sinergi UGM dan KAGAMA untuk mendekatkan mitra industri dengan UGM terkait program magang bagi mahasiswa melalui *Sharing Sessions*. Kegiatan pembekalan calon wisudawan program diploma, sarjana, dan pascasarjana juga diselenggarakan pada setiap periode wisuda. Sebagai upaya percepatan akses data alumni melanjutkan studi dilakukan peningkatan jumlah *response rate Tracer Study*.

Selain program kerja yang telah terlaksana, perlu dilakukan pengembangan untuk meningkatkan capaian target antara lain mengembangkan aplikasi UGM *Career* dan sistem database Direktorat Kemahasiswaan dan Direktorat Pengembangan Usaha dan Inkubasi yang terintegrasi dengan aplikasi Simaster.

Aplikasi tersebut merupakan salah satu media informasi bagi mahasiswa dan alumni untuk mendapatkan peluang karier yang ditawarkan oleh mitra industri. Mahasiswa dan alumni dapat mengakses informasi tentang lowongan pekerjaan, magang, konseling karier, presentasi perusahaan, kelas karier, dan *alumni sharing* serta untuk memutakhirkan data alumni wirausaha dan

alumni yang menempuh studi lanjut. Dalam rangka mempercepat respons alumni dan *update* data alumni terutama nomor kontak alumni, perlu menjalin komunikasi dengan alumni misalnya mengirimkan majalah Kabar Alumni, melakukan sosialisasi program PMMB FHCI di *website* Alumni dan aplikasi UGM *Career*, serta melakukan sensus alumni. Program kerja sama perlu dikembangkan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa magang dan program-program beasiswa ikatan dinas. Selain itu, program studi perlu didorong untuk melakukan penyesuaian kurikulum terkait magang minimal 6 bulan, sesuai program MBKM yang dicanangkan pemerintah.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut di antaranya: 1) rendahnya respons terhadap survei karena kesibukan alumni dalam pekerjaan, 2) perubahan nomor kontak/email alumni, 3) kendala sistem apabila alumni menggunakan *e-mail* korporasi, 4) mahasiswa tidak melanjutkan/menyelesaikan program magang karena diterima bekerja di perusahaan lain, 5) kuota magang yang disediakan oleh mitra jumlahnya terbatas, 6) calon peserta magang tidak *match up* dengan mitra dalam sistem PMMB FHCI, 7) kurikulum program studi belum dapat mengakomodasi durasi magang yang dibutuhkan mahasiswa dan industri, 8) beberapa mitra industri tidak dapat mengakomodasi kebijakan untuk menyelenggarakan magang secara WfH selama masa pandemi, 9) rendahnya *response rate tracer study* terutama data mengenai lulusan yang melanjutkan studi, dan 10) survei alumni yang melanjutkan studi belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, sangat penting menjaga relasi dengan alumni melalui pengiriman majalah Kabar Alumni sehingga apabila ada perubahan *e-mail* dan nomor kontak bisa terdeteksi serta memublikasikan profil alumni dalam angka melalui media sosial dan *website* alumni. Keterlibatan fakultas/sekolah/program studi dibutuhkan untuk menghubungi alumni yang menjadi target survei sehingga akan meningkatkan *response rate tracer study*. Selain itu, perlu ada pelibatan mahasiswa untuk menjadi enumerator *tracer study*. Mahasiswa harus berkomitmen menyelesaikan program dengan menandatangani Pakta Integritas serta izin dari program studi untuk memastikan mahasiswa tidak melaksanakan wisuda dalam masa magang.

Selanjutnya, perlu dilakukan integrasi dengan unit terkait, antara lain Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Pedidikan dan Pengajaran, serta Direktorat PUI untuk merancang *platform* yang mampu mendukung program sensus alumni dan pemetaan indikator kinerja pencapaian target sehingga upaya untuk dapat memenuhi target dapat dilakukan secara komprehensif dan penguatan sistem *database* untuk mengakomodasi indikator-indikator kinerja. Diperlukan negosiasi dengan mitra untuk mendapatkan tambahan jumlah kuota dan untuk dapat menyelenggarakan program magang secara WfH, mendorong FHCI untuk meningkatkan jumlah mitra yang tergabung dalam program PMMB, serta menyosialisasikan program Kampus Merdeka di forum pimpinan untuk mendorong penyesuaian kurikulum di masing-masing fakultas/sekolah.

Perbaikan kinerja dalam pencapaian target dapat dilakukan dengan menyusun *timeline* kegiatan *tracer study* yang efektif bagi tim *tracer study*. Perbaikan sistem *tracer study* diperlukan agar memudahkan alumni untuk berpartisipasi dalam survei dengan terus mereviu waktu yang tepat (*prime time*) untuk *blasting tracer study* kepada alumni sehingga survei dapat direspons dengan cepat. Sementara itu, *monitoring* yang lebih tersistem selama program berjalan perlu dilakukan agar hambatan yang muncul lebih cepat dipetakan dan diatasi. Selain itu, juga diperlukan pembangunan *database* yang terintegrasi antara

Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP), Direktorat Kemahasiswaan pada sistem informasi kewirausahaan, serta optimalisasi layanan UGM *Career* melalui program *Sharing Session Scholarship*. Peningkatan kerja sama dengan mitra strategis dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa magang dan penguatan program wirausaha yang dapat dilakukan melalui menyosialisasikan program PMMB FHCI di *website* Alumni dan aplikasi UGM *Career* dan mendorong program studi untuk melakukan penyesuaian kurikulum terkait magang minimal 6 bulan sesuai program Kampus Merdeka yang dicanangkan pemerintah.

Guna mencapai target tersebut dibutuhkan dukungan unit kerja terkait melalui pengembangan sistem, antara lain dengan penyediaan sistem *tracer study* yang stabil sehingga memudahkan alumni untuk mengakses sehingga memudahkan tim *task force tracer study* untuk bekerja secara optimal. Selain itu juga diperlukan integrasi data mahasiswa/alumni dengan unit terkait, antara lain Direktorat Kemahasiswaan, DPP, dan Kantor Jaminan Mutu (KJM) untuk pengembangan *platform* sensus alumni yang mudah untuk diakses oleh alumni dengan *back office* yang terintegrasi dengan sistem di fakultas/sekolah, sistem portal alumni yang dapat mengakomodasi media interaksi dengan alumni, dan sistem *database* alumni yang terintegrasi di laman *simaster.ugm.ac.id*. Optimalisasi sistem aplikasi UGM *Career* juga dibutuhkan untuk mengakomodasi kebutuhan magang, pemberian akses *back office* UGM *Career* bagi penanggung jawab di program studi untuk membantu pengelolaan program magang mahasiswa, penyesuaian kurikulum magang di masing-masing program studi, serta melakukan kerja sama dengan pihak pemberi beasiswa agar jumlah kuota ditingkatkan.

Kolaborasi UGM dan pemerintah diharapkan dapat melakukan penyesuaian kurikulum untuk mengakomodasi magang dan kebutuhan pasar kerja sehingga lulusan dapat terserap dengan cepat. UGM diharapkan dapat memperkuat layanan pusat karier universitas, meningkatkan program magang kampus merdeka dengan mitra-mitra strategis UGM, dan meningkatkan jumlah mitra pemberi beasiswa baik dari institusi pemerintah, swasta, maupun individu.

2) **Mahasiswa di Luar Kampus: Persentase Lulusan S1 dan D4/D3 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional**

Pada tahun 2020 UGM melalui Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) sedang menyusun Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk mendukung kebijakan MBKM yang diterbitkan oleh Kemendikbud sehingga dalam perhitungan capaian target pada indikator ini masih dihitung menggunakan data mahasiswa tahun 2020 yang telah mengikuti kurikulum yang mendukung dengan kegiatan MBKM. Target indikator sebesar 30% tercapai sebesar 40,56%. Total jumlah mahasiswa semester gasal tahun 2020 sejumlah 37.378 mahasiswa. Jumlah mahasiswa program sarjana dan diploma yang menjalankan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional sejumlah 15.162 mahasiswa.

Gambar 45.
Proses Seleksi Penerimaan
Mahasiswa Baru Tahun 2020



Program Kerja yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target di antaranya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) daring yang diampu oleh Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat (DPKM). Pelaksanaan KKN-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UGM bertujuan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian seluruh sivitas akademika UGM terhadap berbagai tantangan nyata yang dihadapi masyarakat. Sebagai Universitas Pancasila, Universitas Perjuangan, Universitas Kebudayaan, Universitas Nasional, dan Universitas Kerakyatan, UGM memandang program KKN-PPM UGM sangat penting untuk dilaksanakan. KKN-PPM juga merupakan komitmen UGM dalam implementasi EfSD.

Gambar 46.
Pelatihan UMKM secara Daring



Sebagai salah satu usaha untuk memberi fleksibilitas pengaturan waktu kepada mahasiswa, kegiatan KKN-PPM dilaksanakan sekurangnya 4 periode dalam satu tahun dan melibatkan mahasiswa dan dosen serta mitra baik pemerintah daerah atau *non-government*. Sehubungan dengan Surat Edaran Menteri

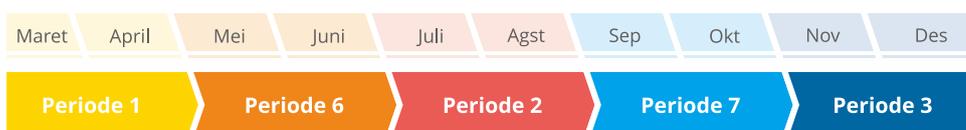
Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dan Surat Edaran Rektor Nomor 1606/UN1.P/HKL/TR/2020 tentang Tanggap Darurat Covid-19 di Lingkungan UGM, maka pelaksanaan KKN-PPM UGM periode 1 bulan Maret s.d. April 2020 diubah dari secara luring menjadi kombinasi daring dan luring yang memberi penekanan pada tema mitigasi Covid-19, termasuk di antaranya untuk memutus rantai penularan Covid-19.



Gambar 47.
Pelaksanaan KKN
Kombinasi Luring dan
Daring

Penyelenggaraan KKN-PPM daring selama masa pandemi ini dilakukan dalam lima tahapan/periode yang dikawal dengan protokol kesehatan sesuai arahan dari Satgas Covid-19 UGM. KKN-PPM daring periode 1 dilaksanakan pada 12 Maret s.d. 30 April 2020. KKN-PPM periode pertama tersebut dilakukan secara semi-daring karena merupakan masa transisi dari KKN-PPM normal ke KKN-PPM daring, di mana komposisi pelaksanaan KKN terdiri dari 80% daring dan 20% kegiatan di masyarakat.

Sebagai tindak lanjut edukasi penanganan Covid-19 pada KKN-PPM UGM periode 1 yang masih belum dapat menjangkau wilayah yang lebih luas maka DPKM UGM meluncurkan program KKN-PPM periode enam yang dilaksanakan pada 4 Mei s.d. 22 Juni 2020. Pelaksanaan KKN-PPM ini merupakan bentuk kepedulian UGM terhadap merebaknya informasi yang tidak berlandaskan fakta (*hoax*) di masyarakat. Program yang dilaksanakan pada KKN-PPM periode satu dan enam lebih diarahkan untuk edukasi serta sosialisasi terutama untuk melawan *hoax* terkait Covid-19 yang sangat meresahkan masyarakat. Sosialisasi untuk melawan *hoax* tersebut dilakukan antara lain dengan pembuatan video, *flyer*, poster terkait Covid-19, dan komunikasi dalam berbagai grup sosial media di masyarakat.



Gambar 48
Periode KKN-PPM UGM
Tahun 2020

Pada KKN-PPM UGM periode dua tahun 2020 secara daring, UGM melepaskan 4.504 mahasiswa ke 178 lokasi di 27 provinsi di seluruh Indonesia. Pelaksanaan periode KKN-PPM periode dua ini dilaksanakan sepenuhnya secara daring dengan berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat melalui berbagai aktivitas. Pada KKN-PPM periode dua dilaksanakan pada 29 Juni s.d. 18 Agustus 2020, jangkauan kegiatan dan program yang dijalankan lebih luas. Selain program penanganan Covid-19, periode dua dirancang antara lain untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun rencana pembangunan desa. Melalui pelaksanaan KKN-PPM UGM daring penuh ini secara bersamaan masyarakat dan mahasiswa mendapatkan manfaat berupa *transfer knowledge* dan komunikasi intensif timbal balik selama program ini berjalan.

Gambar 49.
Peluncuran dan Pelepasan
Mahasiswa KKN-PPM UGM
Tahun 2020

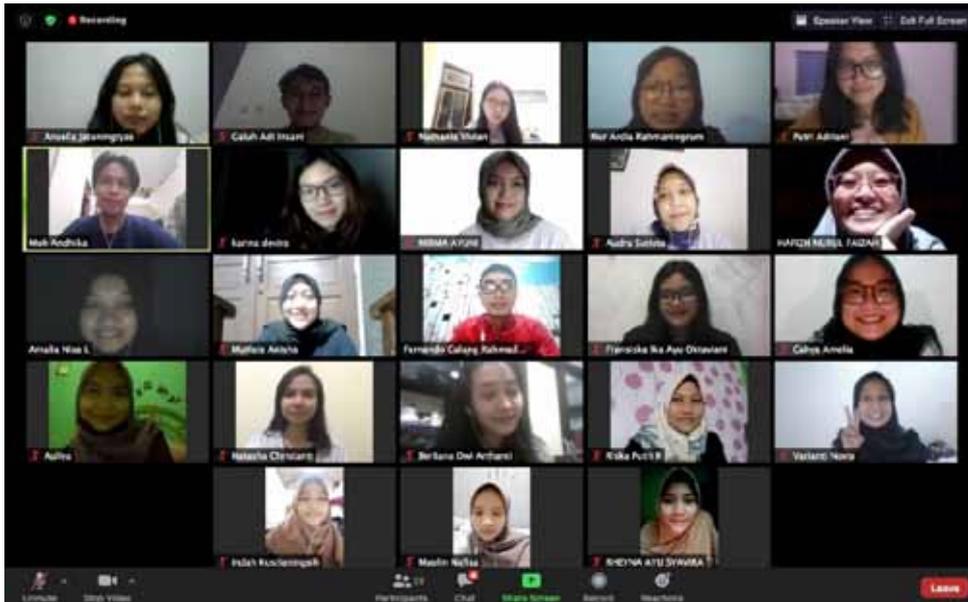


Gambar 50.
Bentuk Edukasi
Pemberdayaan Masyarakat
melalui KKN-PPM Daring
Tahun 2020 melalui Sosial
Media Instagram



Sebagai tindak lanjut KKN-PPM UGM periode dua, UGM melaksanakan KKN-PPM Peduli Pendidikan (periode 7) pada 21 Agustus s.d. 10 Oktober 2020. Mahasiswa KKN-PPM periode ini ditugaskan mendampingi anak sekolah di sekitar tempat tinggal atau domisilinya dalam mengikuti sekolah secara daring.

Berdasarkan informasi yang diterima dari para pemangku wilayah mengenai masih kurangnya kesiapan masyarakat menghadapi Covid-19 maka DPKM menetapkan tema besar pelaksanaan kegiatan KKN-PPM periode tiga dan periode empat menjadi KKN-PPM yang bertema *Pemulihan Dampak Pandemi Covid-19*. Tema ini diambil agar masyarakat nantinya lebih siap dan tangguh dalam menghadapi bencana Covid-19 yang masih akan berkepanjangan.



Gambar 51.
Rapat Koordinasi Kegiatan
antara DPL dengan
Mahasiswa secara Daring

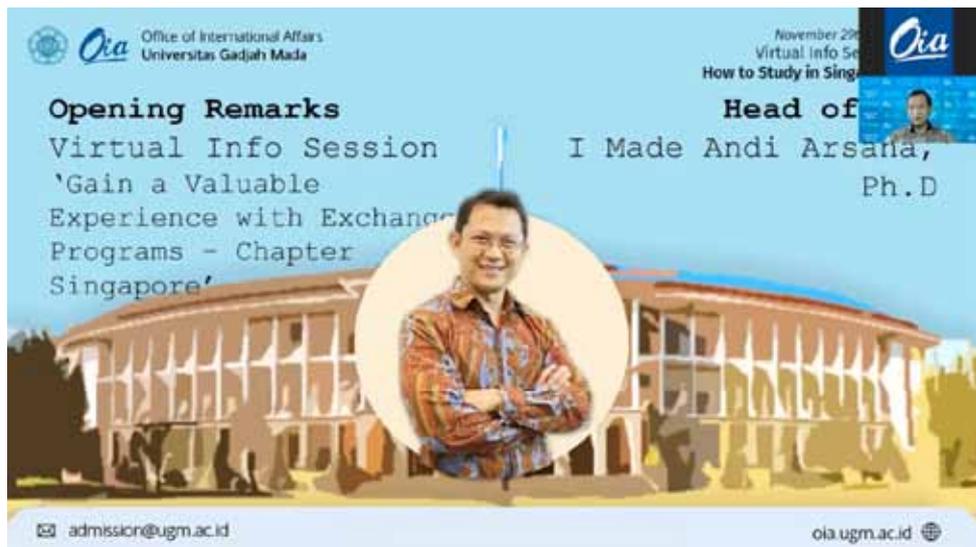
Selain kegiatan KKN, melalui unit kerja DKAUI, telah dilaksanakan program kegiatan lain dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu pelaksanaan program kegiatan untuk meningkatkan jumlah dan minat mahasiswa, staf, peneliti, dan sivitas akademika untuk melakukan mobilitas akademik internasional ke luar negeri, khususnya ke tujuan *host university* mitra luar negeri UGM sebagai salah satu wujud pelaksanaan aktivitas kerja sama, antara lain sebagai berikut.

- a) Program *Info Session* Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik lainnya dari *partner university* institusi untuk sivitas UGM.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih rinci kepada mahasiswa, alumni, dan staf terkait kesempatan aktivitas akademik ke luar negeri, serta untuk meningkatkan motivasi mahasiswa, alumni, dan staf dalam memperkaya pengalamannya melalui program *international exposure* dan memberikan pembekalan persiapan yang lebih matang bagi mereka dalam proses aplikasi hingga pelaksanaan program.

Gambar 52.

Program *Info Session* Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik



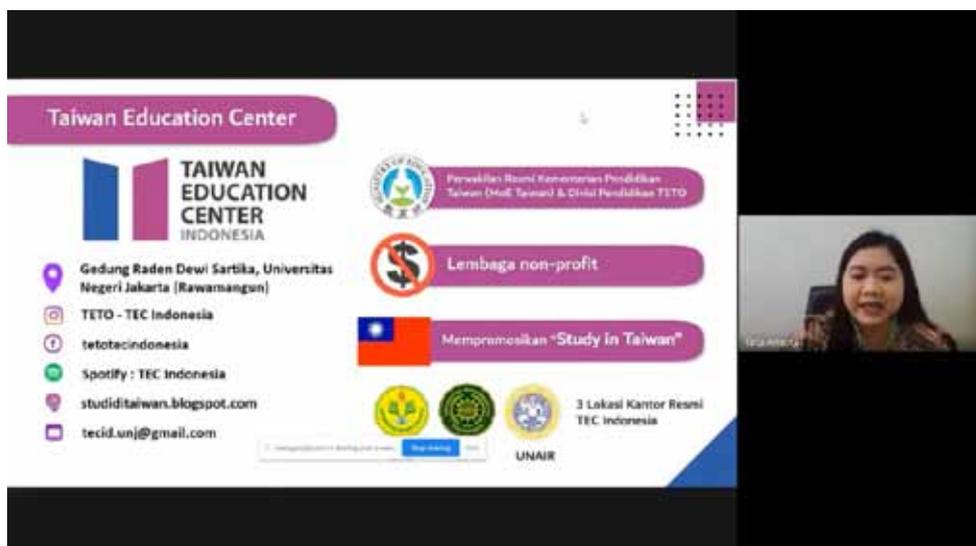
Gambar 53.

Pelaksanaan Program *Info Session* Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik secara Daring



Gambar 54.

Program *Info Session* Beasiswa dan Kegiatan Mobilitas Akademik dari Taiwan Education Center



- b) Promosi dan Informasi melalui *Website* dan Media Sosial.
 - 1) Memfokuskan media promosi melalui *website*, Instagram, Line, dan Twitter
 - 2) Mengunggah segala informasi mengenai program-program eksposur internasional, konferensi, dan kompetisi yang ditawarkan oleh mitra luar negeri UGM.
- c) *Monitoring* dan Evaluasi Program International Exposure.



Gambar 55.
Informasi Program-
Program Mobilitas
Akademik Internasional
ke Luar Negeri melalui
Instagram

Pencapaian target Kinerja juga didukung melalui kegiatan mahasiswa yang menjalankan proyek kemanusiaan. Melalui Direktorat Kemahasiswaan dilakukan pendampingan rutin kepada UKM yang melaksanakan kegiatan sosial dan pengabdian, selain itu juga disediakan bantuan anggaran khusus untuk setiap UKM. Setelah kegiatan berlangsung dilakukan *monitoring* dan evaluasi kepada UKM atau mahasiswa terkait yang melaksanakan kegiatan sosial dan pengabdian.



Gambar 56.
Direktur Kemahasiswaan
Memberikan Materi
dalam Kegiatan
Sekolah Kepemimpinan
Pengurus Organisasi
Kemahasiswaan UGM

Target mahasiswa dan lulusan berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional juga dicapai melalui berbagai program. Program-program peningkatan prestasi diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan untuk pengembangan minat mahasiswa sedangkan beberapa pelatihan diselenggarakan oleh unit Pengembangan Karakter Mahasiswa. Terdapat pula pelatihan yang diselenggarakan secara sinergis antara UGM dan KAGAMA untuk meningkatkan *skills* dan kompetensi lulusan.

Direktorat Kemahasiswaan juga mengawal mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba dengan terlibat aktif dalam berbagai kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional. Adapun beberapa kompetisi yang telah diikuti oleh mahasiswa UGM pada tahun 2020 antara lain: Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); Kontes Mobil Hemat Energi; Kontes Robot Indonesia (KRI); Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI); Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres); Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK); Satria Data; Kontes Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI); *National University Debating Championship* (NUDC); Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK); Kompetisi Nasional MIPA; *International Invention Festival* (I3F); *Indonesia Esports League (IEL) University Super Series*; *PVP Esports Campus Community Championships*; *International 4th Annual Formula Student Electric Vehicle (FSEV) Concept Challenge*; dan *United States Annual Student CanSat Competition*.

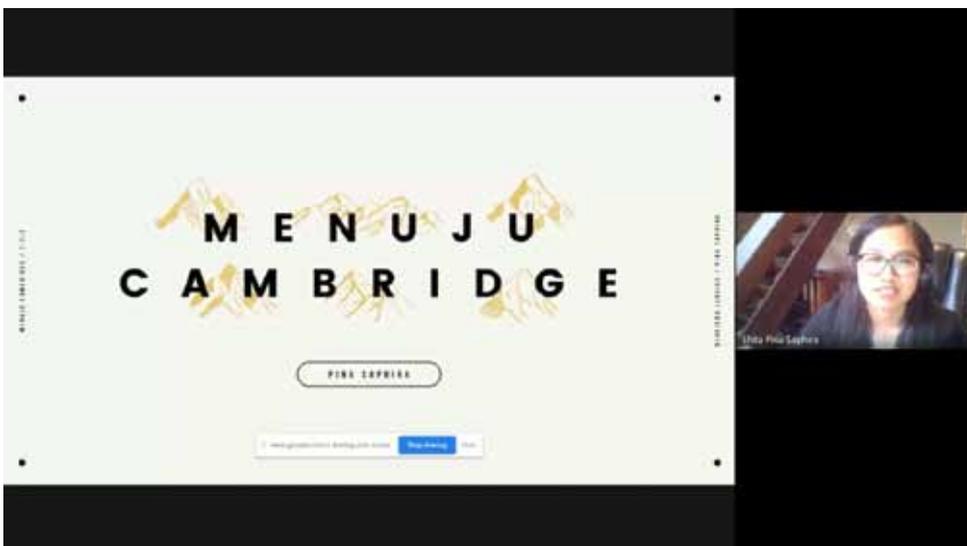
Gambar 57.
UGM menjadi Juara Umum
PIMNAS 2020





Gambar 58.
Kontes Robot Indonesia
Gajah Mada Robotic
Team (GMRT) Meraih
Juara Tiga Kontes Robot
Seni Tari Indonesia

Pengembangan program melalui sosial media dilakukan DKAUI untuk meningkatkan jumlah dan minat mahasiswa, staf, peneliti, dan seluruh sivitas akademika untuk melakukan mobilitas akademik internasional ke luar negeri di antaranya dengan membuat *highlight* tahapan *exposure* di Instagram dan membuka sesi Q and A setiap minggunya di hari Senin. Selanjutnya, mengadakan kegiatan *Study Abroad Corner* yang menyerahkan akun Instagram Kantor Urusan Internasioanl (KUI) sepenuhnya kepada mahasiswa yang sedang *exchange* di luar negeri untuk membuat *update* kesehariannya selama di luar negeri. Selain ini, perlu dibuat mini *vlog* di IG TV KUI mengenai kehidupan sebagai mahasiswa pertukaran di luar negeri dan yang tidak kalah penting adalah tetap menjalin kerja sama dengan BEM fakultas, OIA fakultas, dan Forum OIA-UGM untuk menyebarkan informasi-informasi terkait program *scholarship* ke luar negeri bagi sivitas akademika UGM.



Gambar 59.
Highlight Tahapan *Exposure*
di Instagram dan Membuka
Sesi Q and A

Gambar 60.

Update Keseharian Salah Satu Mahasiswa dalam Kegiatan *Exchange* di Luar Negeri melalui Kegiatan *Study Abroad Corner*



Dalam mengawal kegiatan mahasiswa yang menjalankan proyek kemanusiaan, Direktorat Kemahasiswaan menetapkan anggaran khusus untuk mendukung program pengabdian dan sosial sehingga ketika terjadi bencana yang harus direspons secara cepat sehingga mahasiswa yang akan turun memberikan bantuan bisa terlaksana secara optimal.

Gambar 61.

Tim Gelanggang Bergerak Melakukan Kegiatan Sterilisasi di Lingkungan UGM Selama Pandemi Covid-19



Pengembangan selanjutnya yaitu pada kegiatan mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. UGM menyelenggarakan berbagai kompetisi dengan cabang lomba beragam dalam cakupan internal dan eksternal dalam rangka memberi ruang gerak kreasi dan inovasi bagi seluruh mahasiswa Indonesia. Beberapa kompetisi tersebut yakni *Competition from Home* (CfH) yang meliputi empat cabang lomba internal seperti lomba video edukasi kreatif, esai kreatif, *creative podcast*, *comic/short cartoon*. Sementara di tingkat nasional meliputi lomba video edukasi kreatif, foto inspiratif, poster edukasi, dan video animasi. Sementara pada ajang Kompetisi Kreativitas Mahasiswa Nasional (KKMN) cabang perlombaan terdiri dari lomba ceramah religius, esai konstruktif, *stand up comedy*, video konstruktif, penerapan teknologi, gagasan tertulis, video peran di masa pandemi, dan *business plan*.



Gambar 62.
UGM menjadi Pemenang
Competition from Home
(CfH)

Mahasiswa UGM juga terlibat aktif dalam berbagai kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional. Adapun beberapa kompetisi yang telah diikuti antara lain: Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); Kontes Mobil Hemat Energi; Kontes Robot Indonesia (KRI); Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI); Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres); Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK); Satria Data; Kontes Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI); *National University Debating Championship* (NUDC); Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK); Kompetisi Nasional MIPA; *International Invention Festival* (I3F); *Indonesia Esports League* (IEL) *University Super Series*; *PVP Esports Campus Community Championships*; *International 4th Annual Formula Student Electric Vehicle (FSEV) Concept Challenge*; dan *United States Annual Student CanSat Competition*. Integrasi sistem juga dikembangkan oleh Direktorat Kemahasiswaan dengan UGM *Career* agar data prestasi mahasiswa atau aktivitas mahasiswa di luar kampus dapat ditelusuri dengan cepat.



Gambar 63.
UGM menjadi 1st Winner
dalam *The 9th Industrial
Engineering Competition
(IECOM) 2020*

Secara garis besar kendala yang dihadapi dalam proses pencapaian target di tahun 2020 ini disebabkan situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan beberapa kompetisi dan kegiatan tahunan yang semula berjalan secara tatap muka (luring) bertransformasi menjadi daring. Saat ini yang dilakukan adalah mengalihkan seluruh agenda pembahasan dan persiapan kegiatan secara daring dengan fasilitasi akun *Zoom* secara premium dan bantuan pulsa setiap bulannya di masing-masing komunitas prestasi sebagai respons terhadap kondisi pandemi Covid-19. Selain itu juga diperlukan pengembangan sistem portal/kanal alumni yang semakin mempermudah alumni untuk melakukan pemutakhiran data terutama prestasi yang dicapai serta memperkaya instrumen *tracer study* dengan penjarangan prestasi lulusan setelah bekerja.

Gambar 64.

Kegiatan Pembagian Sembilan Bahan Pokok (Sembako) kepada Mahasiswa Terdampak Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan *Social Distancing*



Meskipun program dan pengembangan telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target, yakni keterbatasan dukungan finansial bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan dana untuk menjalankan program akademik ke luar negeri, jumlah kuota mahasiswa yang terbatas, dan lingkungan akademik yang berbeda. Kendala lain adalah *language*

barrier, khususnya di negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama sehingga mahasiswa perlu dibekali pendalaman bahasa asing yang cukup untuk mengikuti perkuliahan di *partner university*. Selain itu, *Academic Compatibility/for Credit* untuk mahasiswa *exchange*, *student balance participation opportunities for outgoing mobility program*, dan *culture shock* seperti makanan, cuaca, lingkungan sosial, agama, dan *homesick* juga menjadi kendala yang dihadapi.

Di samping itu, pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pengabdian dan sosial yang direncanakan oleh UKM atau mahasiswa tidak dapat terlaksana. Namun, UKM atau mahasiswa mengubah program pengabdian dan sosial menjadi bantuan ke masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 juga mengharuskan beberapa kompetisi dan kegiatan tahunan yang semula berjalan secara tatap muka (*luring*) bertransformasi menjadi daring. Tentu situasi demikian menciptakan keterbatasan ruang gerak bagi peserta pada tahap persiapan. Selain itu, kendala dalam proses pemantauan dan koordinasi bersama peserta kompetisi juga ditemui karena sebagian peserta berada di rumahnya masing-masing.

Kendala lain yang juga dihadapi yaitu data dan sistem informasi lintas unit kerja yang belum terintegrasi secara optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan IKU PTN Badan Hukum.

Berdasarkan beberapa kendala tersebut, berbagai langkah proaktif pun disusun dalam rangka meminimalisasi terhambatnya setiap program kerja. Upaya dalam mengatasi kendala pencapaian target di antaranya dengan menambah alokasi anggaran RKAT untuk membantu program mobilitas, mengajak mitra-mitra potensial sebagai sponsor kegiatan mobilitas, membuat skema beasiswa parsial, memberikan pembekalan sebelum keberangkatan, dan mendorong mahasiswa alumni *exchange* untuk berbagi pengalaman kepada mahasiswa yang belum berpengalaman melakukan *exchange*. Upaya lain yang dilakukan ialah dengan pendampingan terhadap UKM yang semula merencanakan kegiatan pengabdian dan sosial sesuai dengan program kerja masing-masing UKM dialihkan menjadi kegiatan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.



Gambar 65.
Tim Gelanggang Bergerak
Membantu Petani
Hasil Bumi Terdampak
Pandemi Covid-19 dengan
Membantu Penjualan Hasil
Bumi

Meskipun pandemi Covid-19, tidak memupuskan harapan Direktorat Kemahasiswaan untuk optimal dan memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa. Adapun berbagai langkah adaptif tersebut salah satunya yaitu dengan mengalihkan seluruh agenda pembahasan dan persiapan setiap kegiatan secara daring dengan fasilitasi akun *Zoom* premium dan bantuan pulsa setiap bulannya di masing-masing komunitas prestasi. Lebih lanjut, kantor Subdirektorat Kemahasiswaan pun dioperasikan kembali dengan standar protokol kesehatan yang ketat dan terbatas guna menghadirkan layanan kemahasiswaan dengan performa yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan performa data dan sistem informasi, dilakukan integrasi sistem yang dikembangkan Direktorat Kemahasiswaan dan UGM *Career* terkait data prestasi mahasiswa dan lulusan serta sosialisasi kepada lulusan dan mitra mengenai pentingnya peningkatan prestasi lulusan. *Reward* juga diberikan kepada lulusan yang mendapatkan prestasi di tingkat nasional, misalnya melalui program Alumni Award yang diselenggarakan UGM setiap tahun.

Perbaikan kinerja sangat diperlukan dalam mendukung pencapaian target. Dalam melaksanakan perbaikan kinerja, diperlukan koordinasi yang masif antara pihak universitas, UKM, dan masyarakat sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan sosial dapat berjalan dengan lancar dan *efisien*. Peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembinaan hingga pelaksanaan kompetisi perlu dioptimalkan dengan melakukan rapat secara berkala untuk memaksimalkan koordinasi. Dalam bidang kerja sama luar negeri, *networking* dan MoU yang ada perlu diaktifkan untuk meningkatkan jumlah *outgoing mobility*, rekrutmen mahasiswa magang untuk membantu pengelolaan *program mobility*, dan juga untuk meningkatkan kegiatan promosi/info *session* guna memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan mobilitas akademik ke luar negeri. Selain itu, perbaikan pada *database* mutakhir alumni yang terintegrasi secara internal dan eksternal (dengan KAGAMA) serta *monitoring* dan evaluasi program-program yang dirancang diperlukan untuk mendukung *engagement* lulusan dan alumni

Di samping perbaikan kinerja, dukungan unit kerja terkait juga dibutuhkan melalui *support* dalam bentuk fasilitas antara lain transportasi untuk mobilitas logistik dan perlengkapan dalam kegiatan kebencanaan. Unit kerja yang diharapkan dapat memberikan dukungan antara lain Pusat Keamanan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (PK4L), Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga (TURT), dan Direktorat Aset. Fasilitas lain yaitu ruang bagi relawan mengingat saat ini Gelanggang Mahasiswa UGM sudah didemolisi. Dukungan berupa perangkat komputer atau laptop dibutuhkan untuk menunjang berbagai kegiatan kompetisi yang diselenggarakan secara daring selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, internasionalisasi di semua lini dan unit-unit serta fakultas perlu dilakukan untuk mendorong mahasiswanya mengikuti program *exchange* juga mengalokasikan dana pengembangan mobilitas ke luar negeri. Pada sisi dukungan sistem, dibutuhkan sistem yang terintegrasi secara optimal baik secara internal maupun eksternal dengan melibatkan mitra serta sistem *database* alumni yang mutakhir dan dinamis akomodatif terhadap setiap perubahan.

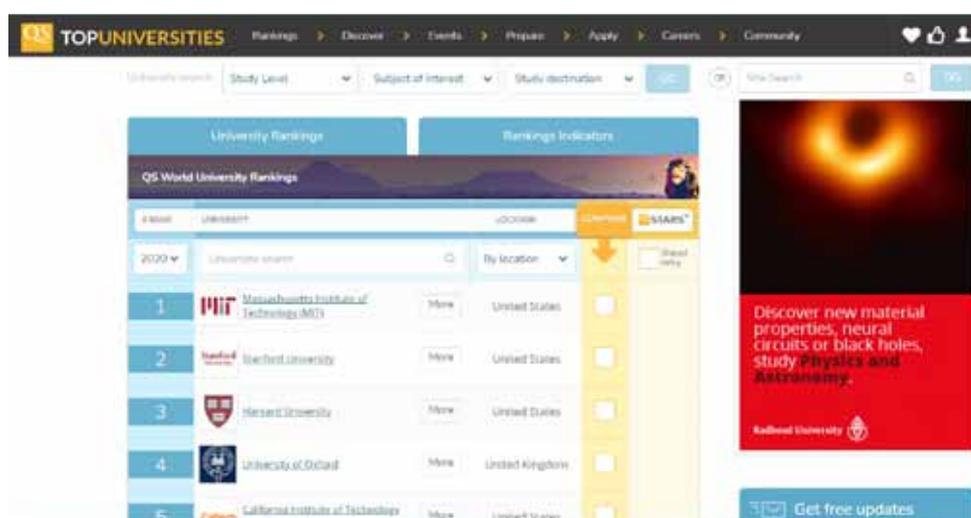
Penyusunan kebijakan konversi program-program dilakukan mahasiswa dan alumni dalam kerangka MBKM serta menyusun berbagai langkah adaptif secara cepat dan terintegrasi dalam merespons situasi dan kondisi yang terjadi sebagai bagian dari upaya strategis ketercapaian target. UGM dan pemerintah diharapkan dapat memberikan beasiswa. Lembaga internal diharapkan dapat

mendukung internasionalisasi program. Di samping itu, ke depan bisa lebih banyak bentuk kerja sama kegiatan pengabdian yang bersifat nasional ke daerah-daerah 3T, seperti yang sudah berlangsung yaitu kerja sama dengan PT. PLN karena mahasiswa memiliki ketertarikan tinggi terhadap program pengabdian dan sosial yang dilaksanakan di daerah 3T. Bantuan pengadaan peralatan dan perlengkapan untuk relawan mahasiswa sangat diharapkan karena selama ini masih menggunakan peralatan milik UKM. Berkaitan dengan IKU PTN Badan Hukum, sosialisasi yang komprehensif perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pihak terkait.

3. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

a) Dosen di Luar Kampus: Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 *by Subject*), Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Target indikator sebesar 20% tercapai sebesar 30,25%. Jumlah dosen tetap UGM dengan NIDN sebanyak 2.651 orang dengan dosen ber-NIDK sebanyak 258 orang. Jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan Tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 lima tahun terakhir sejumlah 880 orang. Jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) merupakan indikator capaian kinerja yang baru sehingga untuk pendataan baru berproses. Data dosen berkegiatan Tridarma di kampus lain diolah dari data dosen yang melakukan seminar, studi lanjut, penelitian, *conference*, *workshop*, dan kegiatan ilmiah lain yang dilakukan di luar negeri di universitas QS100.



Gambar 66.
Website Acuan
QS100 <https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2020>

Program kerja telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target, di antaranya memfasilitasi pemberian dan pemrosesan izin luar negeri bagi para dosen sesuai dengan kebutuhan secara tepat waktu (untuk kegiatan *joint-research*, *workshop*, kerja sama jejaring, *conference*, dll.), penyelenggaraan *workshop* dengan tim Kemenristekdikti dan Tim Sekretariat Negara, terkait permasalahan perizinan luar negeri dosen yang bermasalah (dalam hal studi lanjut dan berkegiatan di luar negeri).

Gambar 67.

Workshop dengan
Kemenristekdikti dan
Sekretariat Negara Terkait
Perizinan Studi Lanjut dan
Berkegiatan di Luar Negeri



Pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan capaian target di antaranya bekerja sama dengan Tim *World Class University* (WCU) dari KJM dan tim DSSDI untuk mengembangkan sistem pada portal Simaster guna memfasilitasi pencatatan aktivitas dosen berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 dan mengembangkan sistem di portal Simaster guna memfasilitasi pencatatan aktivitas dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/sertifikat profesi/praktisi/staf ahli/pakar.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah penggalian informasi yang sangat detail untuk pengembangan sistem dosen berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100, dan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Di samping itu, data QS100 yang berubah setiap tahunnya akan berpengaruh dalam mekanisme pengolahan data laporan (perubahan referensi di sistem), serta belum semua dosen/unit kerja yang memberikan laporan terkait aktivitas dosen yang berkegiatan di luar negeri dan data aktivitas dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/sertifikat profesi/praktisi/staf ahli/pakar/profesi.

Kendala dalam pencapaian target perlu disikapi dengan adanya koordinasi intensif bersama tim WCU/KJM dan DSSDI dalam pengembangan sistem dan dengan unit kerja terkait pelaporan setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan para dosen di luar negeri. Setelah sistem selesai dikembangkan, diperlukan sosialisasi ke unit kerja melalui pimpinan unit kerja, dosen, serta enumerator terkait input kelengkapan data dan *update* data dosen berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100, dan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Setelah melaksanakan beberapa program pengembangan aplikasi dan sosialisasi ke unit kerja, data dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/staf ahli/pakar/profesi diharapkan dapat ter-*update* dengan baik.

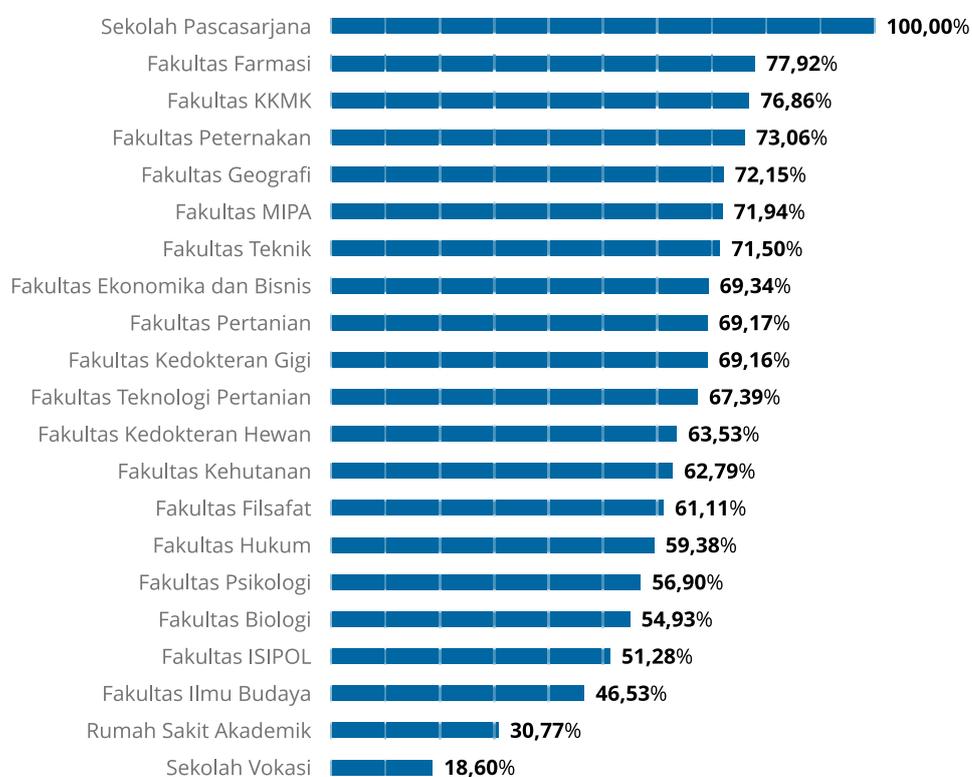
Perbaikan kinerja diperlukan untuk pencapaian target, di antaranya dengan optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembinaan hingga pelaksanaan kompetisi, optimalisasi koordinasi dalam berkegiatan yang dilakukan dengan rapat berkala, serta peningkatan fasilitas pendidikan guna menunjang berbagai kegiatan yang ada.

Kebutuhan dukungan dari unit kerja terkait diperlukan untuk pencapaian target antara lain data dosen yang melakukan kegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100, manual/panduan penggunaan menu *update* data di portal Simaster dan portal untuk enumerator, data dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri/staf ahli/pakar/profesi yang tercatat melalui aplikasi Simaster, dan kegiatan *updating* data berkala oleh dosen ataupun enumerator unit. Tidak hanya itu, guna menunjang berbagai kegiatan yang semula dilaksanakan secara luring dan beralih menjadi daring maka beberapa kebutuhan pendukung unit kerja salah satunya adalah pengadaan perangkat komputer atau laptop sebagai penunjang berbagai kegiatan kompetisi yang diselenggarakan secara daring selama masa pandemi Covid-19.

Dalam rangka *supply* data internal, diharapkan data dapat dikelola secara baik dan terstruktur, terutama untuk data-data yang mendukung capaian kinerja dan reputasi internasional. Pengembangan sistem informasi pengelolaan data-data capaian kinerja, selain mempermudah proses *collecting* data, juga mendukung proses evaluasi kinerja yang sudah dilaksanakan. Berikutnya, diharapkan UGM mampu menyusun berbagai langkah adaptif secara cepat dan terintegrasi dalam merespons situasi dan kondisi yang terjadi sebagai bagian dari upaya strategis ketercapaian target.

b) Kualifikasi Dosen: Persentase Dosen Tetap: Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

Dari Target indikator sebesar 40% tercapai sebesar 61,40%. Jumlah dosen tetap UGM dengan NIDN 2.651 orang dan dosen ber-NIDK 258 orang. Jumlah dosen yang berkualifikasi doktor sejumlah 1.786 orang



Grafik 6.
Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik Doktor

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target dilakukan dengan mengikutkan dosen-dosen dengan gelar magister ke program studi lanjut dalam berbagai skema pembiayaan (LPDP, DIKTI, BPPLN, dan skema beasiswa lain), mengikutkan para dosen ke dalam program *Talent Scouting* Kemendikbud-Dirjen Dikti.

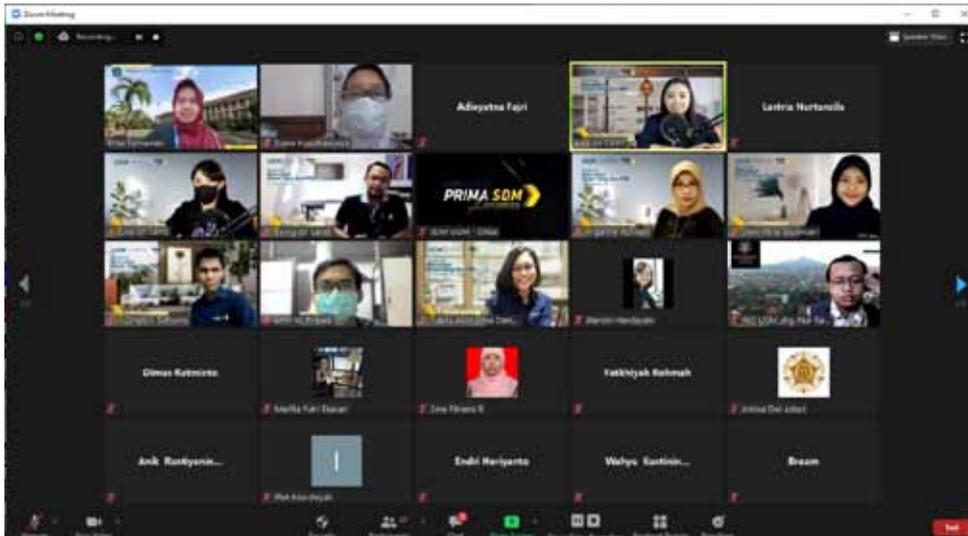
Gambar 68.
Penawaran Beasiswa Studi Program Sarjana, Magister, dan Doktor ke Hungaria



Gambar 69.
Program *Talent Scouting* Kemendikbud



Langkah selanjutnya ialah melakukan proses *monitoring* dan evaluasi studi lanjut baik untuk dosen yang studi lanjut di dalam maupun di luar negeri, melakukan pendampingan untuk dosen yang masih bergelar magister melalui *workshop* untuk para dosen yang akan melanjutkan studi program doktor dan dosen yang sedang dalam proses studi program doktor dengan topik *Strategi dan Tips Sukses Studi Lanjut S3* dengan mengundang pakar kompeten di bidang tersebut. Langkah lain yang juga dilakukan ialah mengadakan pelatihan pengelolaan riset untuk mendukung studi lanjut program doktor, terutama dalam hal pengelolaan penelitian.



Gambar 70.
Monitoring Studi Lanjut
Dosen melalui Zoom
Meeting



Gambar 71.
Workshop Strategi dan
Tips Sukses Studi Lanjut
Program Doktor untuk
Dosen melalui Zoom
Meeting

UNIVERSITAS GADJAH MADA

ROAD TO PHD

Mindset, Supervisor, Research, Scholarship

I Made Andi Arsana, Ph.D

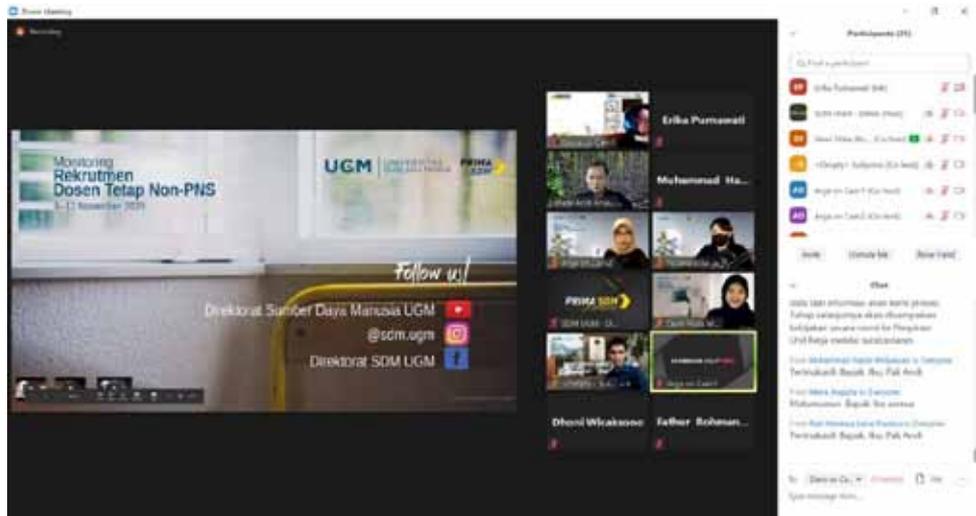
MANAGING YOUR SUPERVISOR

- 10 Tips
- 10 Strategi
- 10 Cara
- 10 Teknik
- 10 Cara

ugm.ac.id LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

Gambar 72.

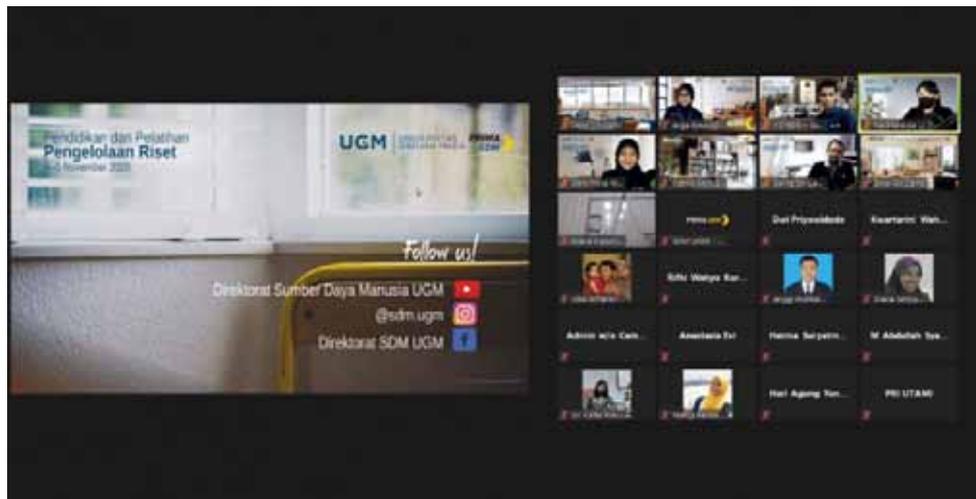
Proses *Monitoring* dan Evaluasi untuk Dosen yang Masih Studi Lanjut Doktor



Proses *monitoring* dan evaluasi untuk dosen yang masih studi lanjut doktor, pemberian dukungan pendanaan melalui bantuan studi dari universitas terutama untuk dosen yang berusia di atas 40 tahun (dari sisi usia sudah tidak memenuhi syarat untuk *apply* beasiswa), dan penyediaan dana *rescue* untuk diberikan kepada dosen yang mengalami kendala dalam penyelesaian studinya juga perlu dilakukan. Pelatihan Pengelolaan Riset untuk mendukung studi lanjut doktor, terutama dalam hal mengelola penelitian, juga dilaksanakan.

Gambar 73.

Pelatihan Pengelolaan Riset Kerja Sama dengan Direktorat Penelitian melalui Zoom Meeting



Kerja sama dengan tim DSSDI juga dilakukan untuk mengembangkan sistem di portal Simaster guna mencatat aktivitas dosen yang memiliki sertifikasi profesi/kompetensi dan memfasilitasi pemberian dan pemrosesan izin sebagai dosen praktisi/berkegiatan sesuai profesi bagi para dosen sesuai dengan kebutuhan dan tepat waktu.

Adanya batasan usia dalam mendapatkan beasiswa, sehingga cukup banyak dosen menjalankan studi lanjut dengan skema biaya sendiri (izin belajar), menjadi salah satu kendala dalam pencapaian target. Adapun permasalahan skema izin belajar yaitu dosen tidak dibebastugaskan dari kegiatan Tridarma dan kewajiban lain. Hal ini cukup mengganggu studi lanjut yang menyebabkan waktu tempuh studi menjadi lebih lama/mundur. Kendala lain adalah proses penggalian informasi yang sangat detail untuk pengembangan sistem dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/

profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu, belum semua dosen/unit kerja memberikan laporan terkait aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan pendanaan melalui bantuan studi dari universitas, terutama untuk dosen yang berusia di atas 40 tahun (dari sisi usia sudah tidak memenuhi syarat untuk *apply* beasiswa), dan penyediaan dana *rescue* untuk diberikan kepada dosen yang mengalami kendala dalam penyelesaian studi. Di samping itu, perlu dilakukan koordinasi intensif dengan Tim DSSDI dalam pengembangan sistem fasilitasi aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selanjutnya, perlu koordinasi dan sosialisasi ke unit kerja terkait pentingnya pelaporan setiap aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sehingga baik dosen maupun enumerator unit aktif untuk *update* data di sistem.

Setelah melaksanakan beberapa program percepatan program doctor diharapkan jumlah dosen yang bergelar doktor semakin naik persentasenya, dan apabila program pengembangan aplikasi dan sosialisasi ke unit kerja telah dilaksanakan diharapkan data aktivitas dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja ter-*update* dengan baik. Namun demikian, dukungan unit kerja terkait tetap dibutuhkan di antaranya penyediaan data evaluasi dan *monitoring* studi lanjut para dosen oleh unit kerja/fakultas, surat pernyataan studi lanjut/surat pernyataan studi lanjut tepat waktu dari program studi, data dosen yang berkegiatan dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja tercatat melalui aplikasi Simaster, dan *updating* data berkala oleh dosen atau enumerator unit.

Skema beasiswa diharapkan dapat memfasilitasi para dosen senior yang masih berpendidikan magister terutama bagi dosen yang tidak memenuhi syarat mendapatkan beasiswa dari segi usia dengan memberikan kelonggaran batas usia studi lanjut/tugas belajar untuk. Selain hal tersebut, pengelolaan data yang baik dan terstruktur diharapkan tetap menjadi prioritas dalam rangka *supply* data internal terutama untuk data-data yang mendukung capaian kinerja dan reputasi internasional serta pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data-data capaian kinerja. Hal ini selain untuk mempermudah proses *collecting* data juga untuk mendukung proses evaluasi kinerja yang sudah dilaksanakan.

c) **Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen**

Target indikator sebesar 0,15 hasil penelitian per jumlah dosen tercapai sebesar 1,62. Jumlah dosen tetap UGM dengan NIDN sebanyak 2.651 orang, dengan NIDK 258 orang. Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah mencapai 4.719 dokumen.

Dalam mendukung pencapaian target jumlah luaran penelitian, UGM melalui Direktorat Penelitian telah melaksanakan berbagai program kerja di antaranya melalui kegiatan sosialisasi hibah dan kerja sama penelitian dengan kementerian/ lembaga, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan perguruan tinggi lain, serta mitra luar negeri. Program lain melalui kegiatan fasilitasi, antara lain:

- 1) fasilitasi pengelolaan penelitian kerja sama dengan kementerian /lembaga, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, perguruan tinggi lainnya, maupun mitra luar negeri;

- 2) fasilitasi pengelolaan penelitian program Riset Inovatif Produktif Mandatori untuk Riset Covid-19 Tahun 2020;
- 3) fasilitasi pengelolaan penelitian terapan (TKT 4-6), pengembangan (TKT 7-9) yang menghasilkan luaran berupa invensi yang dilindungi kekayaan intelektual; dan
- 4) fasilitasi Pengelolaan Penelitian Program Riset Inovatif Produktif Mandatori untuk Riset Covid-19 Tahun 2020 yang menghasilkan invensi.

Pengembangan jejaring kerja sama penelitian melalui forum riset industri dan forum sejenis juga dilakukan dengan menggandeng mitra penelitian serta keikutsertaan dalam pameran untuk memperkenalkan hasil penelitian bagi pemangku kepentingan sebagai salah satu sarana pengembangan jejaring penelitian dengan mitra. Peningkatan kapasitas *reviewer* penelitian dilakukan guna meningkatkan kualitas SDM bidang penelitian, *monitoring*, dan evaluasi program penelitian yang dilaksanakan sebagai upaya ketercapaian luaran penelitian yang berupa invensi.

Peningkatan kapasitas peneliti dilakukan dengan pelatihan penyusunan proposal dan penulisan publikasi. Upaya pengembangan terus dilakukan melalui penguatan penelitian berbasis *output*/keluaran penelitian dan penguatan sinergi dengan mitra strategis untuk pencapaian *output* penelitian. Sebagai upaya *update* informasi penelitian, UGM selalu menyampaikan penawaran penelitian dari mitra kepada para peneliti melalui *website*, *mailing list* dosen, dan *whatsapp group*. *Monitoring* dan evaluasi selalu dilakukan guna mengawal kemajuan penelitian dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Terdapat pula kegiatan fasilitasi pameran dan diseminasi hasil penelitian agar dapat terinformasikan kepada masyarakat luas dan fasilitasi forum kerja sama riset untuk pengembangan jejaring kerja sama penelitian.

Jumlah desain yang dihasilkan dalam target indikator ini sebagian besar berupa desain industri produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat terutama dalam mengatasi permasalahan selama pandemi Covid-19, di antaranya:

- 1) program kerja yang dilaksanakan berupa pengembangan penelitian berluaran desain produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
- 2) sosialisasi pengembangan desain industri ke sekolah/fakultas; dan
- 3) pelatihan atau *workshop* permohonan perlindungan desain industri.

Beberapa pengembangan penelitian dengan *output* desain produk/desain industri dijalankan melalui kegiatan sosialisasi pengembangan dan perlindungan produk, penyelenggaraan *workshop*, pelatihan, dan pendampingan ke sekolah/fakultas. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) bidang desain dan juga pengembangan luaran penelitian yang berupa desain menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman terhadap peneliti dan unit perlu dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan, *workshop*, pendampingan, dan layanan sebagai upaya *continuous improvement*.

Kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak pada efisiensi dana penelitian, keterlambatan pencairan dana penelitian, keterbatasan akses ke laboratorium, dan keterbatasan mobilitas menyebabkan pencapaian target tidak sesuai dengan rencana. Bahan dan alat penelitian yang harus diimpor dari luar negeri membutuhkan waktu cukup lama untuk sampai ke Indonesia menjadi tantangan dalam ketepatan waktu pencapaian target. Selain itu, dana penelitian yang disetujui berpotensi masih belum optimal dalam memenuhi kebutuhan peneliti. Proses administrasi penelitian, keuangan, dan kerja sama juga masih memerlukan integrasi kebijakan dan prosedur.

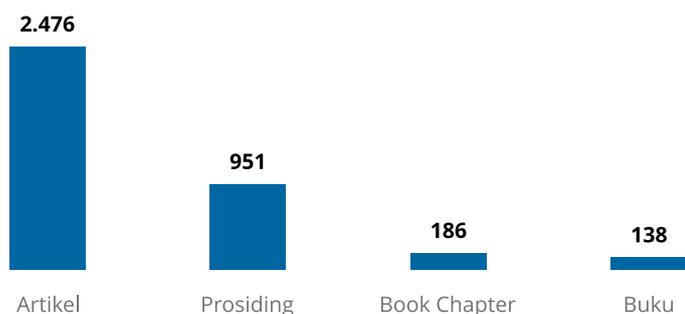
Diperlukan regulasi penelitian yang disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 serta pemberian kemudahan dalam perizinan dan pembebasan biaya impor dari luar negeri melalui koordinasi dengan Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu (LPPT) sehingga diharapkan dapat memperkuat percepatan proses pembelian barang dan alat penelitian. Perlu dilakukan penyediaan sarana dan prasarana penelitian yang lebih memadai, pendanaan alternatif dengan menggandeng mitra penelitian, dan penyederhanaan proses administrasi penelitian melalui fasilitasi koordinasi dengan unit terkait untuk mempermudah proses pengelolaan anggaran kegiatan kerja sama penelitian.

Hal yang tidak kalah penting adalah pengembangan riset terapan dan pengembangan dengan mitra strategis untuk percepatan hilirisasi hasil invensi. Pengembangan Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) terkait dengan penelitian kemitraan diharapkan dapat memperbaiki kinerja dalam pencapaian target. Dari sisi SDM, peningkatan kapasitas peneliti dilakukan melalui pelatihan sosialisasi kerja sama dengan PT lain dan mitra luar negeri (*knowledge sharing, transfer technology*) untuk menghasilkan invensi.

Kegiatan dokumentasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat penting dilakukan selain untuk mengukur jumlah luaran penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran. Dukungan pendanaan dilakukan melalui alokasi anggaran untuk kegiatan penyusunan dokumentasi hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi dan pelatihan terkait dengan pembuatan media audiovisual juga penting untuk dilakukan.

Keterbatasan kemampuan SDM dan kurang tersedianya alat-alat produksi pembuatan media audiovisual menjadi kendala tersendiri. Oleh karena itu, perlu adanya pemaksimalan SDM yang ahli dalam bidang audiovisual di samping perlunya kerja sama dengan mitra/kolega pendukung pembuatan dokumen audiovisual dan menyosialisasikan ke unit kerja terkait dengan perlindungan KI audiovisual. Dalam hal ini dukungan fasilitasi penganggaran peralatan dan fasilitas perangkat IT juga dibutuhkan.

Hal tersebut membutuhkan kebijakan UGM dan pemerintah di bidang keuangan, administrasi, dan perizinan penelitian yang diharapkan dapat memperkuat kerja sama penelitian dengan mitra. Melalui dukungan dari UGM terhadap keahlian SDM dan infrastruktur pendukung inovasi pembelajaran akan terwujud materi-materi penyebarluasan pengetahuan melalui media audiovisual sehingga hasil penelitian dan pengabdian yang dikembangkan universitas dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Inovasi tersebut sejalan dengan upaya pemanfaatan teknologi informasi secara komprehensif untuk mendukung terwujudnya produksi pengetahuan.



Grafik 7.
Capaian Publikasi UGM pada
Triwulan IV Tahun 2020

Target yang dicapai diharapkan tidak hanya sekedar tercatat pada luaran tetapi bisa dihilirisasi kepada *stakeholder* agar terkait dengan kebijakan dan regulasi terkait desain produk/desain industri. Pencapaian target indikator *Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen* salah satunya didukung melalui capaian jumlah jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik tahun 2020 sejumlah 3.751 dokumen (Grafik 7).

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi sivitas akademika, UGM melalui Badan Penerbit dan Publikasi (BPP) telah melaksanakan program berupa penyelenggaraan kegiatan seminar internasional tahunan UGM *Annual Scientific Conferences* (UASC), persiapan publikasi dalam bentuk pemberian pelatihan/*workshop*, pelaksanaan program hibah/bantuan publikasi, dan pemberian penghargaan publikasi. Rincian program kerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan UASC Tahun 2020
 - a) *The International Conference on Smart and Innovative Agriculture* (ICoSIA), diselenggarakan pada 4 s.d. 5 November 2020.
 - b) *The 3rd International Conference on Bioinformatics, Biotechnology, and Biomedical Engineering* (BioMIC) diselenggarakan pada 7 s.d. 8 Oktober 2020
 - c) *The 6th International Conference on Science and Technology* (ICST) diselenggarakan pada 7 s.d. 8 September 2020.

Gambar 74.

Kegiatan *The International Conference on Smart and Innovative Agriculture* (ICoSIA) 2020

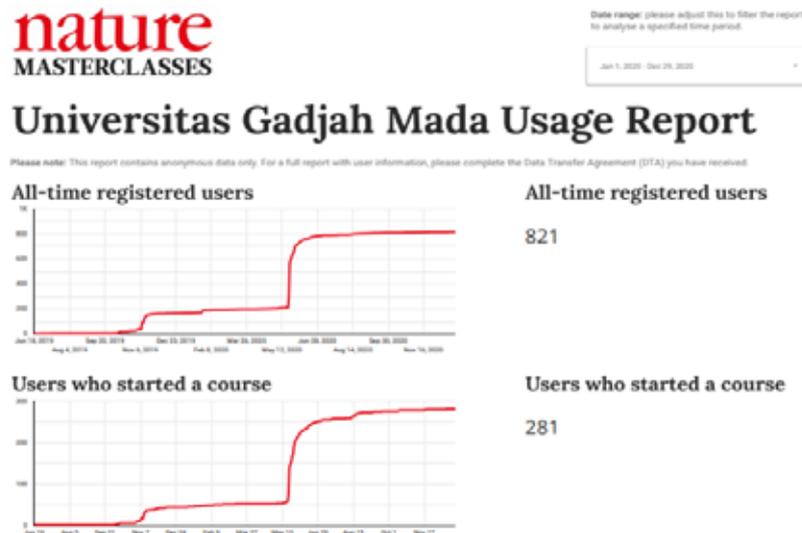


Gambar 75.

Kegiatan *The 3rd International Conference on Bioinformatics, Biotechnology, and Biomedical Engineering* (BioMIC) 2020



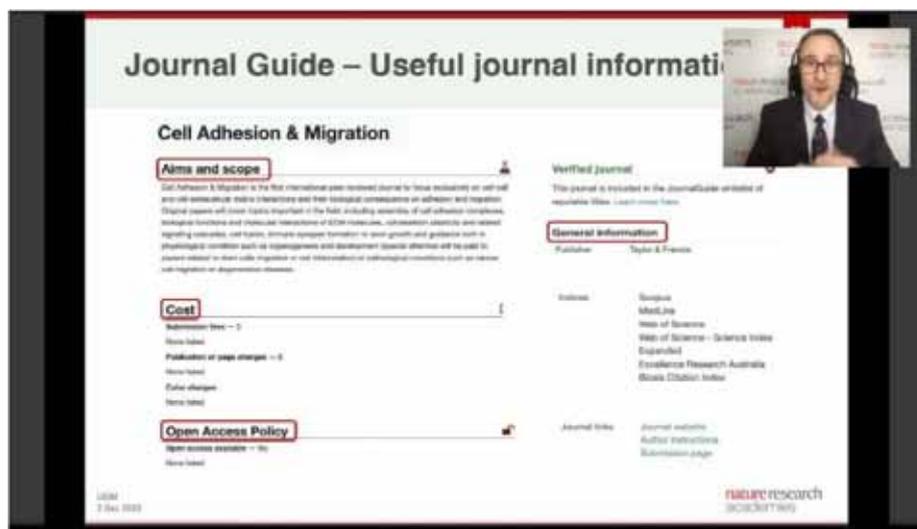
- 2) Pelatihan/*Workshop* Publikasi yang telah dilaksanakan sebagai berikut.
- Nature Masterclasses Online Courses* pada 1 Januari s.d. 31 Desember 2020
 - Workshop* Penulisan Buku Karya UGM 2020 pada 27 Februari 2020
 - Workshop* Akun SINTA Author UGM 2020 pada 24 Februari 2020
 - The 4th Nature Research Academies Virtual Workshop 2020* pada 2 s.d. 7 Desember 2020.



Gambar 76.
Kegiatan *Nature Masterclasses Online Courses 2020*



Gambar 77.
Kegiatan *Workshop Akun SINTA 2020*



Gambar 78.
Kegiatan *The 4th Nature Research Academies Virtual Workshop 2020*

Workshop publikasi lainnya yaitu *Workshop* Penerbitan dan Pengelolaan Jurnal Baru 2020, *Workshop* Akreditasi Jurnal UGM 2020 pada 11 Februari 2020, *Copyediting: The Missing Component of Your Journal's Editorial Workflow* pada 28 Juli 2020, dan *Workshop* Penyelenggaraan Seminar Internasional dengan Luaran Prosiding Terindeks pada *database* bereputasi 2020 pada 20 Februari 2020.

Gambar 79.
Kegiatan Penyelenggaraan Seminar Internasional 2020



3) Program Bantuan Publikasi

Program ini terdiri atas tujuh kegiatan sebagai berikut.

a) Program Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional

Tabel 13.
Pelaksanaan Program Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional

No.	Unit	Jumlah pengajuan	Jumlah diterima	Keterangan (misal proses selesai)
1	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	1	0	Dibatalkan oleh Pengusul
2	Pusat Studi	2	2	Sudah Terbayarkan 100%
3	Teknik	2	2	Sudah Terbayarkan 100%
Total		5	4	

b) Program Internasional *Visiting Scholars* untuk Seminar Internasional

No.	Unit	Pengusul	Pemenang
1	Biologi	1	1
2	Ekonomika dan Bisnis	1	1
3	Farmasi	1	1
4	Hukum	2	2
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	5	3
6	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	1	1
7	Kehutanan	4	4
8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	1
9	Psikologi	1	1
10	Sekolah Pascasarjana	2	2
11	Teknik	1	1
Total		20	18

Tabel 14.
Pelaksanaan Program
Bantuan Penulisan *Book
Chapter*

c) Program Bantuan Presentasi di Konferensi Internasional

d) Program Bantuan Penulisan Buku Karya

No.	Unit	Pengusul	Pemenang
1	Biologi	5	2
2	Ekonomika dan Bisnis	1	0
3	Farmasi	4	3
4	Filsafat	3	1
5	Geografi	4	2
6	Hukum	3	1
7	Ilmu Budaya	4	3
8	Ilmu Sosial dan Politik	4	2
9	Kedokteran Hewan	1	1
10	Kedokteran Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	10	8
11	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	8	4
12	Pertanian	4	3
13	Peternakan	4	2
14	Rumah Sakit UGM	1	1
15	Sekolah Pascasarjana	1	1
16	Sekolah Vokasi	7	0
17	Teknik	10	8
18	Teknologi Pertanian	3	2
Total		77	44

Tabel 15.
Pelaksanaan Program
Bantuan Penulisan Buku
Karya

Tabel 16.Pelaksanaan Program Bantuan
*Plagiarism Check*e) Program Bantuan *Plagiarism Check*

No.	Unit	Total Penulis	Total Naskah Dicek
1	Farmasi	1	4
2	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	1	1
3	Sekolah Vokasi	1	5
Total		3	10

f) Program Bantuan *Language Editing***Tabel 17.**Pelaksanaan Program Bantuan
Language Editing (Termasuk
Plagiarism Check)

No.	Unit	Pengusul	Pemenang
1	Biologi	13	13
2	Ekonomika dan Bisnis	9	9
3	Farmasi	26	25
4	Filsafat	5	5
5	Geografi	6	6
6	Hukum	2	2
7	Ilmu Budaya	4	4
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	9
9	Kedokteran Gigi	16	15
10	Kedokteran Hewan	5	4
11	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	24	23
12	Kehutanan	10	9
13	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	24	22
14	Pertanian	27	27
15	Peternakan	3	1
16	Psikologi	7	6
17	Sekolah Vokasi	7	6
18	Teknik	39	34
19	Teknologi Pertanian	5	5
Total		241	225

g) Program Bantuan Penulisan *Book Chapter*

4) Program Penghargaan Publikasi

Program ini terdiri atas empat kegiatan sebagai berikut.

- Penghargaan Tata Kelola Jurnal Terindeks Scopus
- Penghargaan Prosiding Sudah Terbit pada *International Publisher* Terindeks

No.	Unit	Jumlah artikel yang diusulkan	Jumlah diterima	Keterangan
1	Biologi	94	94	Selesai
2	Geografi	22	22	Selesai
3	Geografi	55	55	Selesai
4	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	10	10	Selesai
5	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	10	10	Selesai
6	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	18	18	Selesai
7	Kehutanan	28	28	Selesai
8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	22	22	Selesai
9	Pertanian	33	33	Selesai
10	Peternakan	86	86	Selesai
11	Pusat Inovasi Agroteknologi	8	8	Selesai
12	Teknik	14	14	Selesai
Total		400	400	

Tabel 18.
Pelaksanaan Program Penghargaan Prosiding Sudah Terbit

c) Penghargaan Insentif Publikasi di rangkaian UASC 2020

No.	Unit	Pengusul	Pemenang	Jumlah Dosen
1	Biologi	1	1	71
2	Ekonomika dan Bisnis	0	0	137
3	Farmasi	0	0	80
4	Filsafat	0	0	37
5	Geografi	19	19	82
6	Hukum	0	0	98
7	Ilmu Budaya	0	0	149
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	0	164
9	Kedokteran Gigi	2	2	119
10	Kedokteran Hewan	0	0	87
11	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	3	3	833
12	Kehutanan	0	0	88
13	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	28	28	202
14	Pertanian	0	0	136
15	Peternakan	10	10	71
16	Psikologi	0	0	59

Tabel 19.
Pelaksanaan Program Insentif Publikasi di Rangkaian UASC 2020

No.	Unit	Pengusul	Pemenang	Jumlah Dosen
17	Rumah Sakit UGM	0	0	22
18	Sekolah Pascasarjana	2	2	30
19	Sekolah Vokasi	2	2	266
20	Teknik	12	12	397
21	Teknologi Pertanian	3	3	93
Total		82	82	3221

d) Penghargaan Karya Ilmiah Sudah Terbit

Tabel 20.
Pelaksanaan Program
Penghargaan Karya Ilmiah
Sudah Terbit

No.	Unit	Total Pemenang
1	Biologi	45
2	Ekonomika dan Bisnis	10
3	Farmasi	124
4	Filsafat	1
5	Geografi	43
6	Hukum	5
7	Ilmu Budaya	9
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	28
9	Kedokteran Gigi	21
10	Kedokteran Hewan	29
11	Kehutanan	41
12	Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	178
13	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	129
14	Perpustakaan Pusat	1
15	Pertanian	37
16	Peternakan	64
17	Psikologi	3
18	Rumah Sakit UGM	4
19	Sekolah Pascasarjana	2
20	Sekolah Vokasi	24
21	Teknik	152
22	Teknologi Pertanian	40
Total		990

Guna mendukung kegiatan dan program kerja di bidang publikasi, pada tahun 2020 UGM melalui BPP masih mengembangkan inovasi berbasis sistem informatika berupa UGM *achievements minutes by minutes* dan sistem informasi

internal berupa *website bppugm.org* yang mengakomodasi proses pelaksanaan program hibah/bantuan dan penghargaan secara daring. Pengembangan sistem ini mempermudah proses pengolahan data publikasi yang jumlahnya mencapai ribuan. Tahun 2020 BPP juga melanggan *platform* Zoom agar dapat mengakomodasi pelaksanaan webinar yang diikuti ratusan peserta. Hal ini sangat membantu konferensi dan *workshop* yang dilaksanakan secara virtual sebagai dampak pandemi Covid-19.

Kedepannya, BPP akan terus memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan. Hal ini bertujuan agar pengolahan data capaian publikasi mudah untuk diakses sewaktu-waktu dan pelaksanaan berbagai kegiatan seperti konferensi internasional tetap dapat berjalan lancar meskipun secara daring.

Kegiatan konferensi UASC dan berbagai *workshop* yang tidak dapat dilakukan secara luring sudah terselesaikan dengan mengalihkan kegiatan secara daring dalam bentuk pelaksanaan *webinar*. Pada kendala perubahan indikator capaian, basis data dosen UGM ber-NIDN/NIDK masih belum *update* sehingga diharapkan dapat diberi akses data yang lebih *update* dan lengkap untuk mempermudah penghitungan capaian data publikasi yang bisa diklaim sesuai indikator terbaru. Tidak ada kendala berarti dalam pencapaian target di luar situasi tidak terduga akibat pandemi Covid-19.

Pada proses perhitungan capaian ditemui kendala yakni sejak triwulan ketiga yang mana perhitungan berdasarkan pada indikator dosen ber-NIDN/NIDK, sebelumnya berdasar pada total capaian saja. Perbedaan indikator capaian ini cukup berdampak pada perolehan capaian publikasi. Meskipun begitu, perolehan capaian tetap meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kendala lainnya yaitu capaian publikasi dosen pada *database* internasional bereputasi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama dalam mengidentifikasi data.

Dalam pelaksanaan kegiatan hibah/bantuan dan penghargaan publikasi, BPP sangat membutuhkan bantuan dan dukungan DSSDI sebagai penyedia layanan sistem informasi berupa aplikasi Simaster. Layanan Menu Hibah pada aplikasi Simaster sudah cukup namun masih ada beberapa hal yang tidak dapat diakomodasi. Dalam penghitungan capaian kinerja, BPP sangat membutuhkan dukungan dari Direktorat SDM berupa data terbaru nomor NIDN/NIDK Dosen UGM.

Harapannya UGM dan pemerintah dapat semakin mendukung berbagai program kegiatan peningkatan publikasi sivitas akademika UGM yang merupakan salah satu upaya dalam diseminasi hasil kegiatan Tridarma perguruan tinggi dengan memberikan kemudahan akses pada berbagai data dan *platform* yang mendukung kegiatan.

Dalam bidang inovasi, UGM melalui Direktorat PUI pada masa pandemi Covid-19 ini telah memfasilitasi para inventor dari UGM untuk mengembangkan sejumlah inovasi dalam rangka mendukung upaya pencegahan, penyebaran, penularan dan/atau penanggulangan pandemi Covid-19 di Indonesia yang semakin meningkat. Ada empat kelompok inovasi teknologi, yaitu (1) pencegahan, (2) *skrinning* dan *diagnostic*, (3) alat kesehatan dan pendukung, dan (4) terapi.

Alat *skrinning* yang dikembangkan oleh UGM adalah *Gajah Mada Electronic Nose for Covid-19* (GeNose C19). Alat ini merupakan inovasi sistem sensor buatan yang memungkinkan deskripsi kualitatif dan kuantitatif pasien Covid-19. Prinsip kerja didasarkan pada sistem penciuman manusia. Validasi sampel nafas pasien Covid-19 akan dilakukan dengan menggunakan uji standar *swab* dengan PCR.

Alat Kesehatan yang dikembangkan oleh inventor UGM antara lain berupa Venindo 01 yaitu ventilator atau alat bantu pernapasan untuk ICU dan berkategori *high performance ventilation*. Venindo V-01 ditujukan bagi pasien yang mengalami kondisi kritis. Ventilator dengan merek ICU Ventilator V-01 ini selain membantu pasien agar tetap bisa bernafas juga memiliki keistimewaan di mana daya kerjanya menyesuaikan kemampuan napas pasien. Venindo menggunakan *internet of things* dan terkoneksi dengan wifi untuk memonitor aliran udara, oksigen, dan tekanan. Venindo V-01 dengan layar 15.6" *touchscreen* sebagai monitor dan ventilator ini juga memiliki alarm visual dan suara untuk mengetahui volume tidal, tekanan, dan gas secara berkelanjutan. Dilengkapi berbagai pilihan mode ventilasi, mulai dari CPAP hingga VC-CMV. Alat bantu pernapasan untuk ICU berkategori *high performance ventilator*, adaptif, dan sangat menyesuaikan kondisi pasien Covid-19.

Gambar 80.
Venindo V-01 (kiri) dan
Venindo R-03 (kanan)



Selain mengembangkan Venindo V-01, inventor UGM bersama dengan industri juga mengembangkan Venindo R-03 yaitu ventilator yang digunakan dalam situasi gawat darurat yang mana pasien membutuhkan penanganan dinamis. Ventilator ini menggunakan valve bag ventilator conversion atau yang biasa disebut resusitasi mekanis otomatis. Ventilator ini. Venindo R-03 memiliki interface yang mudah digunakan, portable, cocok dengan berbagai variasi bag valve mask, serta memiliki aliran udara, tekanan, dan oksigen yang akurat. Selain dilengkapi dengan sistem kontrol PEEP dan sistem keamanan tekanan terintegrasi, Venindo R-03 juga memiliki alarm visual dan suara untuk mengetahui volume tidal, tekanan, dan gas secara berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2020, baik Venindo V-01 maupun venindo R-03 sudah melakukan uji *durability* dan parameter di BPFK (Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan) di Surabaya dan masih berproses untuk pengajuan nomor izin edar di Kementerian Kesehatan. Dalam pengembangan produk inovasi Venindo V-01, UGM bekerja sama dengan ATMI, R3D, PT. Stechoq, PT. YPTI, PT. Swayasa Prakarsa, GSM, dan RSUP Sardjito.

GeNose C19 merupakan produk inovasi alat kesehatan terbaru yang dikembangkan oleh UGM untuk mendeteksi dengan cepat gejala Covid-19 melalui embusan napas. GeNose dikembangkan oleh tim peneliti UGM dengan koordinator Prof. Dr. Kuwat Triyana dan Dr. dr. Dian K. Nurputra. Alat *screening* cepat Covid-19 yang dikenal dengan GeNose C19 dikembangkan oleh inventor dari UGM sebagai respons atas terjadinya pandemi Covid-19 telah memiliki nomor izin edar AKD 20401022883. GeNose dikembangkan dengan mengidentifikasi Covid-19 dengan cara mendeteksi *Volatile Organic Compound (VOC)* melalui embusan napas. Alat berbasis artificial intelligent atau kecerdasan buatan ini mampu mendeteksi hanya dalam 2 menit seseorang positif atau negatif Covid-19. Dengan tingkat akurasi 97%, GeNose C19 yang dibuat dalam bentuk portabel ini bisa digunakan dengan mudah karena tidak memakan tempat dan pengambilan sampel lebih nyaman daripada *swab*, serta harga yang relatif terjangkau dibanding dengan test *screening* lain. Namun demikian, alat ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat disandingkan fungsinya dengan PCR yang telah memiliki *gold* standar dalam mendeteksi Covid-19. Pengembangan inovasi GeNose C19 didukung oleh banyak pihak, antara lain Kemenristek/BRIN, BIN, PT. Hikari, PT. Stechoq, PT. YPTI, dan PT. Swayasa Prakarsa.



Gambar 81.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Mencoba Alat Diagnosis Covid-19 Buatan UGM

Inovasi lain yang turut hadir sebagai bentuk respons penanggulangan pandemi Covid-19 khususnya untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional sekaligus mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu *G-Mart Mobile Store*: Inovasi Bisnis Ritel 4.0. Inovasi dalam bentuk Aplikasi *G-Mart Mobile Store* merupakan sebuah inovasi bisnis ritel di era industri 4.0. Aplikasi *G-Mart Mobile Store* hadir untuk menyederhanakan dan memudahkan konsumen untuk mencari ritel tradisional sekitar, mencari produk, dan membeli produk yang diinginkan secara *online* melalui gawai. Selain menghubungkan ritel tradisional dengan konsumen, aplikasi ini juga mengoneksikan ritel tradisional kepada pemasok (produsen, distributor, dan grosir) sehingga memudahkan ritel dalam pemesanan produk dan pengelolaan persediaan produk.

Gambar 82.
GeNose C19 UGM



Gambar 83.
GeNose UGM dapat
Mendeteksi Covid-19 Hanya
dalam 80 Detik



Di samping inovasi yang dikembangkan sebagai respons atas pandemi Covid-19 baik langsung maupun tidak langsung, pada tahun 2020 hadir inovasi UGM yang telah dibuat dalam bentuk *prototype* industri, yaitu krim lotion vitamin D. Inovasi ini yang dikenal dengan merk dagang Dermavita Krim Emolien Vitamin D ini merupakan krim perawatan kulit kering akibat genetika maupun dampak dari penyakit tertentu. Krim emolien berbentuk tube dan krim dengan formula agar lebih mudah diabsorpsi oleh kulit penderita. Produk ini telah memiliki izin Edar BPOM.

Inovasi lain adalah Permen coklat Prebiotik *Lactobacillus pantarum* Dad-13 atau yang dikenal dengan merk Chobio. Produk inovasi di bidang pangan ini merupakan

produk coklat probiotik yang terbuat dari olahan biji kakao yang difermentasi dengan *Lactobacillus plantarum* HL 15 kemudian ditambahkan probiotik unggulan dari UGM, yaitu *Lactobacillus plantarum* Dad-13.

Kesuksesan dalam hilirisasi produk inovasi perguruan tinggi tidak lepas dari kerja sama dengan mitra industri. Pada tahun 2020, sejumlah produk inovasi UGM yang dikawal oleh Direktorat PUI telah menghasilkan produk komersial. Adapun produk inovasi tersebut antara lain OST-D: *Self-Nano Emulsifying* Vitamin D, Alat intervensi nyeri, *Swab cabinet* BCL-UGM, *Nutri Enterol*, dan *Gama Rain Filter*.

Guna menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh diperlukan asupan vitamin. Kebutuhan vitamin sejatinya dapat diperoleh secara alami dari sayur dan buah yang dikonsumsi dan juga paparan matahari. Salah satu produk inovasi UGM yang dihasilkan untuk suplemen kesehatan vitamin D dengan merk OST-D yaitu Vitamin D larut air dengan model penghantaran obat nanoemulsi. Keunggulan OST-D adalah dapat dicerna oleh penderita kolestatis, mudah diberikan, dan bebas gula. OST-D telah mendapatkan nomor izin edar: POM SD 191695921 pada pertengahan tahun 2019 dan mulai dikomersialkan pada tahun 2020. Hilirisasi produk ini bekerja sama dengan PT. Swayasa Prakarsa dan LAFIAL (Laboratorium Farmasi Angkatan Laut).



Gambar 84.
OST-D

Selain suplemen, UGM telah menghilirkan alat kesehatan berupa Alat Intervensi Nyeri (AIN.) dengan merk M-Treat. Alat yang merupakan hasil inovasi dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKMK) berupa meja tindakan yang digunakan untuk menyesuaikan target organ tubuh yang ingin dicapai dengan diagnostik dan terapi. M-Treat ini dibuat dari bahan yang dapat ditembusi sinar *X-ray fluoroscopy* sehingga pengguna bisa mengakses gambar organ tubuh yang dituju dengan menggunakan sinar x-ray untuk bisa diterapi sesuai tujuan yang dikehendaki. Pada tahun 2020, M-Treat yang merupakan kerja sama antara UGM dengan PT. Swayasa Prakarsa telah mengantongi nomor izin edar: AKD 21603022161.

Hasil inovasi UGM dari Fakultas Pertanian dalam merespons pandemi Covid-19 adalah *Swab Cabinet* BCL-UGM. Bilik *swab* ini berfungsi untuk memberikan perlindungan dan keamanan bagi operator dalam proses pengambilan sampel pasien. *Swab Cabinet* BCL-UGM didesain agar dapat mengurangi kontak langsung pasien dan operator sehingga ideal digunakan di fasilitas kesehatan. Guna menjaga keamanan dalam penggunaannya, bilik *swab* ini memiliki fungsi sterilisasi mandiri dalam bilik dan dapat didisinfeksi dengan berbagai metode. Saat ini *Swab Cabinet* BCL-UGM telah digunakan di beberapa faskes kesehatan, seperti di Rumah Sakit UGM. Dalam hilirisasi produk ini UGM bekerja sama dengan PT. Swayasa Prakarsa.

Dalam rangka membantu mengatasi masalah asupan gizi pada pasien yang memiliki kesulitan dalam menelan makanan, inventor FKKMK mengembangkan makanan fungsional dalam bentuk sediaan *powder* yang dapat dilarutkan dalam air. Produk inovasi ini diberi nama Nutri Enteral yaitu makanan cair tinggi protein yang berfungsi untuk meningkatkan nutrisi protein makro dalam tubuh dengan bahan utama ikan gabus dan labu kuning. Dalam komersialisasi produk ini UGM bekerja sama dengan PT. Nutri Enteral.

Inovasi UGM lainnya adalah alat penyaring dan penampung air hujan dengan filter daun, debu dan debu halus yang terintegrasi dengan sumur resapan. Dengan mengusung nama *Gama Rain Filter* yang merupakan sebuah inovasi di bidang lingkungan dan sumber daya air dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan kekeringan dan banjir dengan memaksimalkan potensi air hujan. sistem tampung resapkan alirkan dan pelihara pada *Gama Rain Filter* bertujuan untuk menampung air hujan banyaknya lalu meresapkan yang tidak dapat ditampung sebanyak-banyaknya dan mengalirkan seminimal mungkin. Dalam hilirisasi produk inovasi ini, UGM bekerja sama dengan PT. Wujudkan Mandiri Air.

Sejak tahun 2015, UGM melalui PIKA, telah merintis program penyebaran ilmu pengetahuan, informasi, dan pendidikan berbasis *web* yang disebut sebagai Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (KPMI). Kanal Pengetahuan, sesuai dengan namanya merupakan sebuah portal daring atau kanal yang menghubungkan para praktisi, pembuat kebijakan, akademisi, dan pelajar serta mahasiswa dengan berbagai sumber pengetahuan dan informasi yang aktual dan faktual dalam lingkup keilmuan. Sementara itu, Menara Ilmu merupakan media diseminasi pengetahuan dan informasi dari hasil-hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. *Website* Menara Ilmu didorong pengembangannya kepada pemimpin keilmuan dosen/ kelompok dosen yang memiliki kebutuhan untuk penyebarluasan ilmu pengetahuan yang dikembangkan kepada seluruh masyarakat Indonesia melalui bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Hingga akhir 2019, lebih dari 100 *website* Menara Ilmu yang berasal dari berbagai kluster dan fakultas di UGM telah dikembangkan.

Selanjutnya, pada tahun 2017, UGM melalui PIKA mengembangkan konsep dan kerangka kerja EPI sebagai komitmen untuk terus berinovasi dalam mewujudkan lulusan yang berkarakter mulia, mampu berkembang dan mengembangkan keilmuannya, serta menerapkan hasil belajar secara nyata. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menjadi arah pengembangan UGM dan amanah untuk dioperasionalkan dalam sistem pembelajaran.

EPI merupakan ekosistem pembelajaran yang unggul dan inovatif, yang dapat menjawab keberagaman bidang ilmu, dan selaras dengan berbagai cara belajar mahasiswa termasuk dalam pengembangan karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dosen sebagai fasilitator dan mitra belajar mempunyai peran strategis untuk mendorong EPI. Oleh karena itu, UGM mengembangkan kurikulum Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif bagi dosen sebagai upaya untuk secara terus-menerus mengembangkan kemampuan untuk menjadi fasilitator dan motivator bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan *soft skills*.

Pelatihan EPI diadakan rutin oleh PIKA bekerja sama dengan Direktorat SDM sejak tahun 2017. UGM sudah mempunyai kurikulum pelatihan tersebut dengan tujuan di antaranya adalah memberikan pengalaman belajar menggunakan berbagai metode SCL. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan EPI:

- a) <http://pika.ugm.ac.id/id/2019/11/27/ekosistem-pendidikan-inovatif-untuk-semua>
- b) <http://pika.ugm.ac.id/id/2019/06/20/membangun-ekosistem-pendidikan-bersama-masyarakat-sekitar-kampus/>
- c) <http://pika.ugm.ac.id/id/2018/08/27/newsletter-pika-edisi-agustus-2018/>

Dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas konten Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (KPMI), PIKA mendorong produksi-produksi konten berbasis audiovisual, yaitu produksi video dokumenter. Berbagai insentif dan pelatihan video dokumenter dilakukan secara rutin oleh PIKA. Video dokumenter yang telah melalui proses revidi dan revisi ditampilkan dalam *website* berikut.

- a) <http://kanalpengetahuan.ugm.ac.id>
- b) <https://channel.ugm.ac.id>
- c) <https://www.youtube.com/c/UGMChannel>

Dosen UGM sudah menerapkan berbagai metode pembelajaran SCL (STAR) seperti *collaborative learning, research-based learning, problem-based learning, case-based learning, project-based learning*, dan lain-lain. Dalam merencanakan pembelajaran, dosen menyusun RPKPS/RPS yang di dalamnya memuat informasi metode, media, penilaian pembelajaran, dll. Namun demikian, data RPKPS tersebut belum terintegrasikan melalui aplikasi Simaster. Sudah ada solusi pada aplikasi Simaster dengan membuat tagging/penanda untuk setiap mata kuliahnya, namun hal ini membutuhkan partisipasi aktif dari program studi dan dosen pengampu dalam pengisiannya. Namun demikian, masih terdapat banyak video dokumenter yang dikembangkan oleh dosen di luar insentif video dokumenter PIKA.

Solusi yang perlu dilakukan dari sisi pengumpulan data RPKPS yaitu mengisi *tagging/penanda* untuk setiap mata kuliah pada aplikasi Simaster. Perlu partisipasi aktif dari program studi dan dosen pengampu untuk mengisinya. Pengisian bisa dikaitkan dengan pengisian LKD/BKD sehingga menjadi bagian rutin yang perlu dilakukan dan *di-update*. Dukungan dari DPP, DSSDI, fakultas, program studi, dan dosen pengampu mata kuliah sangat menentukan perolehan data yang diharapkan.

Untuk melakukan strategi di atas perlu dilakukan persamaan persepsi dengan mengundang ketua program studi dan kepala kantor fakultas untuk selanjutnya disosialisasikan kepada dosen. Sekarang ini posisi pengisian pada aplikasi Simaster masih opsional, perlu dibuat menjadi wajib diisi.

Pada pengembangan aplikasi Simaster berikutnya diharapkan disediakan penanda pada mata kuliah mengenai metode apa yang digunakan dan bobot penilaian mata kuliah dan mewajibkan isian tersebut bersamaan dengan input nilai atau LKD/BKD. Diharapkan kebijakan pemerintah memberikan keleluasaan metode pembelajaran SCL yang digunakan seperti yang termuat dalam SN-Dikti.

4. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

a) **Kemitraan Program Studi: Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra**

Target Indikator sebesar 50% telah tercapai sebesar 73,11% dengan program sarjana sejumlah 70 program studi dan program diploma sejumlah 49 program studi. Program studi program sarjana dan diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 87 program studi.

Pengembangan program dan jejaring kerja sama dalam bidang Tridarma dengan mitra luar negeri melalui inisiasi kerja sama baik dengan mitra baru maupun dengan mitra yang telah memiliki dokumen kerja sama (*MoU/MoA/agreement*) merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian target. Program lain adalah melakukan pertemuan baik luring maupun daring dengan mitra luar negeri dalam penjangkaran kerja sama. Pertemuan sering melibatkan fakultas maupun unit kerja terkait agar skema kerja sama lebih spesifik dan luaran kerja sama lebih jelas. Selain itu, hal ini juga untuk meningkatkan peran serta UGM dalam keanggotaan di

berbagai konsorsium sehingga peluang-peluang sivitas akademika UGM untuk memperoleh *joint research funding* juga meningkat.

Gambar 85.

Virtual Meeting dengan CIRAD (RUBIS-*Consortium Agreement*) Prancis, Membahas Perumusan MoU Konsorsium Proyek Pengembangan Proses Pemuliaan Partisipatif untuk Sistem Penanaman Karet Bagi Petani Kecil di Indonesia



Gambar 86.

Pertemuan dengan Staf Ahli Kedubes Jerman (Mr. Joris Ramm) Memperkuat Kerja Sama dengan Universitas Maupun Industri di Jerman



Upaya pengembangan dilakukan dengan melakukan evaluasi dan *monitoring* kerja sama internasional yang telah terjalin, menghubungkan antara program studi dengan mitra untuk kerja sama yang lebih spesifik, dan integrasi data luaran kerja sama internasional dalam bidang Tridarma.

Gambar 87.

Pertemuan Daring dengan *University of New Caledonie* (UNC) untuk Evaluasi dan Peningkatan MoU Kerja Sama dengan Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Data luaran kegiatan kerja sama internasional dalam bidang Tridarma yang dilakukan fakultas maupun unit kerja yang belum terintegrasi menjadi kendala tersendiri dalam pencapaian. Oleh karena itu, perlu ada pengembangan sistem dan mekanisme untuk membuat data luaran kegiatan data kerja sama internasional terintegrasi. Selain itu juga diperlukan peningkatan koordinasi dengan fakultas dan unit kerja serta peningkatan peran serta KUI fakultas/unit kerja dalam hal pelaporan luaran kegiatan kerja sama internasional dalam bidang Tridarma. Lebih lanjut, dalam rangka perbaikan kinerja dalam pencapaian target, perlu ditingkatkan keaktifan dalam memonitor dan mendata kegiatan kerja sama dalam bidang Tridarma di fakultas maupun unit kerja. Untuk ketercapaian target diperlukan peran aktif fakultas ataupun unit kerja untuk melakukan pelaporan luaran kegiatan dalam bidang Tridarma. Dukungan sumber daya informasi dan teknologi diharapkan dapat menciptakan sistem integrasi data luaran kerja sama oleh UGM. Tambahan pula, agar dilakukan *benchmarking* terkait pengelolaan data luaran kerja sama internasional.

b) **Pembelajaran Dalam Kelas: Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) sebagai Sebagian Bobot Evaluasi**

Target indikator sebesar 35% tercapai 50,81%. Total jumlah mata kuliah 1.659, jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi 843 mata kuliah.

Pencapaian tersebut didukung melalui program yang dilakukan sejak tahun 2017, UGM melalui PIKA mulai mengembangkan konsep dan kerangka kerja EPI yang di antaranya memuat materi:

- 1) arah kebijakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dengan mengacu pada KKNi, SN-Dikti, dan OBE;
- 2) konsep, prinsip, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan berbasis capaian (OBE);
- 3) kurikulum berbasis capaian dan perancangan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);
- 4) penyusunan perencanaan pembelajaran/RPKPS, metode penilaian, penyusunan rubrik penilaian, dan metode evaluasi;
- 5) pengembangan bahan ajar dan sumber belajar;
- 6) perubahan paradigma SCL/STAR
- 7) metode pembelajaran:
 - a) *Collaborative learning*,
 - b) *Research-based learning*,
 - c) *Problem-based learning*,
 - d) *Case-based learning*,
 - e) *Project-based learning*, dan
 - f) *Flipped learning*;
- 8) penggunaan eLOK, dan *blended learning*;
- 9) Kanal Pengetahuan dan pemanfaatannya dalam pembelajaran; dan
- 10) *Learning Space* pendukung pembelajaran inovatif.

Strategi pengembangan berikutnya adalah menambahkan materi dalam kurikulum pelatihan EPI terkait bagaimana strategi pembelajaran yang mengakomodasi bobot penilaian SCL minimal 50%. Strategi yang lainnya

adalah meningkatkan partisipasi aktif program studi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah dalam pengisian penanda yang sudah disiapkan dalam aplikasi Simaster.

Permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya data *tagging*/penanda dalam aplikasi Simaster walaupun pertanyaan sudah disiapkan namun dibutuhkan kerja sama dan partisipasi aktif dari Program Studi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah terkait target IKU tersebut. Data yang diperoleh atas pertanyaan ini (memberikan *tagging*/penanda) sudah disiapkan pada aplikasi Simaster dan diperlukan partisipasi aktif untuk mengisi dari setiap program studi dan dosen pengampu mata kuliah. Dukungan dari DPP, DSSDI, fakultas, program studi, dan dosen pengampu mata kuliah sangat menentukan perolehan data yang diharapkan.

Capaian di atas masih menggunakan data awal karena dengan menentukan bobot penilaian minimal 50% dari pelaksanaan metode tersebut dibutuhkan data dalam aplikasi Simaster. Perlu dilakukan *tagging* (memberi tanda) pelaksanaan metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah beserta bobot penilaian atas metode tersebut. Data tersebut perlu dilengkapi dalam aplikasi Simaster.

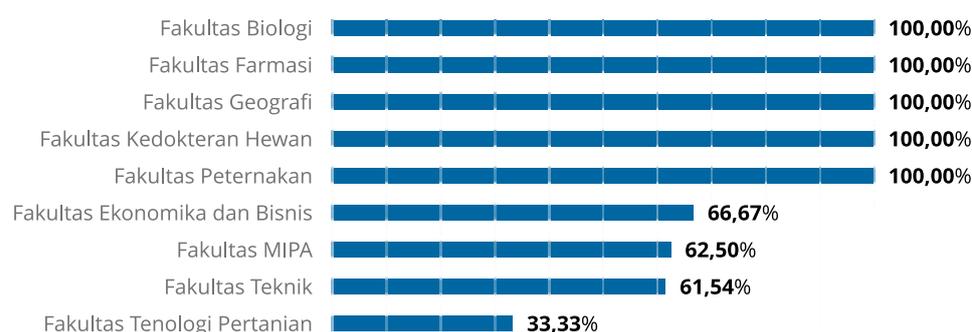
Metode SCL yang ada dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti/Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) tidak hanya berbasis kasus dan proyek saja yang diakomodasi. Hal ini menimbulkan kerancuan. Harapan untuk UGM yaitu menyediakan penanda pada mata kuliah mengenai metode apa yang digunakan dan bobot penilaiannya pada aplikasi Simaster dan mewajibkan isian tersebut bersamaan dengan input nilai atau LKD/BKD. Harapan untuk pemerintah yaitu memberikan keleluasaan metode pembelajaran SCL yang digunakan seperti yang termuat dalam SN-Dikti.

c) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Target indikator ditetapkan sebesar 5% tercapai sebesar 19,33% yaitu program studi program sarjana sejumlah 70 program studi dan program diploma sejumlah 49 program studi. Program studi program sarjana dan diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sejumlah 23 program studi.

Grafik 8.

Persentase Program Studi Program Sarjana yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah



Capaian tersebut tidak lepas dari upaya UGM melalui KJM yang telah melaksanakan program persiapan akreditasi dan sertifikasi internasional secara sistematis. Program persiapan tersebut meliputi:

- a) fasilitasi persiapan akreditasi internasional melalui hibah untuk penyusunan dokumen aplikasi akreditasi internasional dengan target minimal delapan program studi/tahun (periode pelaksanaan Maret s.d. November 2020);

- b) penyelenggaraan *workshop* dan FGD penyusunan dokumen akreditasi internasional; dan
- c) pendampingan penyusunan dokumen akreditasi terstruktur dengan melibatkan tim pendamping yang kompeten/berpengalaman dari program studi terakreditasi internasional serta *workshop monitoring progress* hibah/ dokumen aplikasi (*mid-term* dan *final evaluation*).

Selain kegiatan di atas, dilaksanakan pula koordinasi dan fasilitasi kegiatan pengajuan aplikasi dokumen akreditasi/sertifikasi, persiapan visitasi akreditasi internasional, dan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional.



Gambar 88.
Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi, 3 September 2020



Gambar 89.
Kegiatan *Workshop* Penyusunan Borang Akreditasi Internasional, 30 November 2020

Gambar 90.

Visitasi Akreditasi Internasional
ASIIN, 21 s.d. 24 Januari 2020



UGM terus berkomitmen meningkatkan capaian secara kualitatif melalui upaya pengembangan di antaranya dengan mempelajari sistem akreditasi internasional untuk masing-masing kluster (bidang sosial humaniora, saintek, agro, dan kesehatan). Kemudian, mengembangkan sistem *monitoring* persiapan akreditasi internasional secara sistematis, serta membangun dan mengimplementasikan sistem pendukung akreditasi/asesmen berbasis *outcomes* (Sistem Informasi *Outcome-based Assessment*/SI OBA). Strategi pengembangan berikutnya adalah mendampingi program studi/fakultas/sekolah dalam mengimplementasikan sistem informasi *Outcome-based assessment* (SI OBA) dan melakukan koordinasi tindak lanjut hasil akreditasi/sertifikasi internasional untuk peningkatan mutu secara sistematis.

Dalam proses pelaksanaan pencapaian target masih ada beberapa kendala sebagai berikut.

- a) Banyak program studi belum mengimplementasikan pembelajaran berbasis *outcome* secara penuh/sistematis sehingga belum banyak program studi yang bersedia mengajukan akreditasi internasional.
- b) Akreditasi internasional belum menjadi target kinerja di semua program studi karena belum menjadi suatu mandat kinerja yang wajib dicapai. Akreditasi internasional dipandang sebagai suatu hal yang memerlukan proses persiapan yang lama.
- c) Berdasarkan hasil akreditasi internasional masih ada program studi yang belum terakreditasi secara penuh (hanya mendapatkan interim), faktor yang menjadi kelemahan adalah 1). program studi belum mengimplementasikan asesmen berbasis *outcome* secara sistematis; 2) program studi belum melakukan sistem penjaminan mutu internal secara sistematis dan berkelanjutan (*Plan-Do-Check-Act*); dan 3). peralatan laboratorium yang tidak mencukupi dan sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi/industry.
- d) Belum ada program diploma (D3 dan D4) di UGM yang terakreditasi internasional karena belum ada Lembaga Akreditasi Internasional *reputable* yang sesuai.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai standar internasional dalam akreditasi internasional dan implementasinya pada program studi ataupun UPPS. Selain itu, pengkajian Target Lembaga Akreditasi secara lebih sistematis dan terencana dengan melibatkan unsur terkait penting dilakukan, termasuk juga tersedianya fasilitasi pendanaan terhadap kegiatan persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Meskipun secara kuantitatif target sudah tercapai, UGM melalui KJM tetap akan melaksanakan program kerja fasilitasi dan pendampingan program studi yang berniat mengajukan akreditasi internasional. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan melalui koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan unit jaminan mutu fakultas/sekolah.

Kerjasama dan koordinasi dengan unit lain seperti DPP, Direktorat Perencanaan, Direktorat Aset, dan Kantor Urusan Internasional terkait dengan aspek/bidang yang menjadi temuan dan memerlukan peningkatan secara terorganisasi dan masif sangat dibutuhkan. Demikian pula dukungan kemudahan secara administrasi (kebijakan dalam standar biaya universitas) terhadap bentuk-bentuk kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi ketercapaian target khususnya terkait dengan kegiatan persiapan dan pelaksanaan akreditasi Internasional. Selain itu, diperlukan juga tindak lanjut atas catatan dan atau rekomendasi dari hasil akreditasi internasional oleh pimpinan universitas melalui unit terkait untuk dapat diimplementasikan secara lebih luas sehingga standar internasional terimplementasi tidak hanya pada program studi yang sudah atau akan melakukan akreditasi internasional.

Diharapkan ke depan target indikator Persentase Program Studi Terakreditasi Internasional menjadi target antara universitas, fakultas, program studi secara terintegrasi sehingga program kerja dan juga anggaran kinerja dapat dibuat secara terstruktur sejak awal secara bersama dari universitas, fakultas, dan program studi. Hal yang tidak kalah penting adalah adanya kebijakan *reward* dan *punishment* yang lebih jelas dari pimpinan universitas bagi fakultas/sekolah/program studi dalam implementasi pembelajaran berbasis *outcome* dan program studi yang dapat mencapai akreditasi internasional karena proses akreditasi internasional ditentukan juga oleh implementasi OBE secara sistematis. Selain itu keberlanjutan fasilitasi dan pemantauan dari universitas sangat penting dilakukan.

B. Realisasi Anggaran

UGM telah ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum sehingga dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi harus mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Sumber pendanaan UGM berasal dari pemerintah yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan non-APBN (Dana Masyarakat). Sumber dana dari pemerintah terdiri dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dan Dana DIPA Rupiah Murni untuk Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil.

1. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH)

UGM berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan penggunaan dana BPPTN Badan Hukum agar dapat menyerap 100% alokasi dana. Unit-unit kerja di lingkungan UGM didorong untuk memanfaatkan dana BPPTNBH secara optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan pendukung Tridarma universitas. Dana BPPTNBH yang diberikan oleh pemerintah dirasakan telah menjadi pemacu dalam pencapaian Renstra dan Target Kinerja UGM.

Kegiatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak tentu membutuhkan sinergi aktivitas dan pendanaan yang pada akhirnya mutlak harus dilakukan untuk mendukung perkembangan UGM di masa mendatang. Proses sinergi dilakukan tidak hanya dalam pemenuhan pendanaan bagi pengembangan infrastruktur fisik berupa gedung perkuliahan dan laboratorium saja, tetapi juga untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, penelitian sampai dengan hilirisasi produk riset ke industri, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan manajemen, gaji, biaya investasi serta pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan Surat Penyesuaian Anggaran PTN Badan Hukum Tahun Anggaran 2020 Alokasi Bantuan Pendanaan UGM Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 405/E.E1/PR/2020 Tanggal 20 April 2020 UGM mendapatkan alokasi dana BPPTN Badan Hukum sebesar Rp216.873.863.000,00 (dua ratus enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu rupiah) dan Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 sebesar Rp22.039.477.000,00 (dua puluh dua miliar tiga puluh Sembilan juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Pelaporan penggunaan anggaran *Refocussing* Penanganan Covid-19 dilakukan secara terpisah.

Secara ringkas, alokasi dana BPPTN Badan Hukum UGM tersebut dapat disajikan pada Tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 21.
Alokasi Dana BPPTN
Badan Hukum UGM

Jenis Bantuan Pendanaan	Jumlah Alokasi	Dasar Alokasi
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM	Rp216.873.863.000,00	Surat Penyesuaian Anggaran PTN-Badan Hukum UGM Tahun 2020 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud Nomor 405/E.E1/PR/2020 tanggal Tanggal 20 April 2020
	Rp22.913.340,00	Tambahan Anggaran <i>Refocusing</i> Penanganan Covid-19

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM pada tahun 2020 dapat direalisasikan secara optimal sebesar 99,99%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTN Badan Hukum diutamakan digunakan untuk mendapatkan output yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemendikbud. Selain itu, Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung operasional UGM serta pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan dana BPPTN Badan Hukum UGM tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 22.

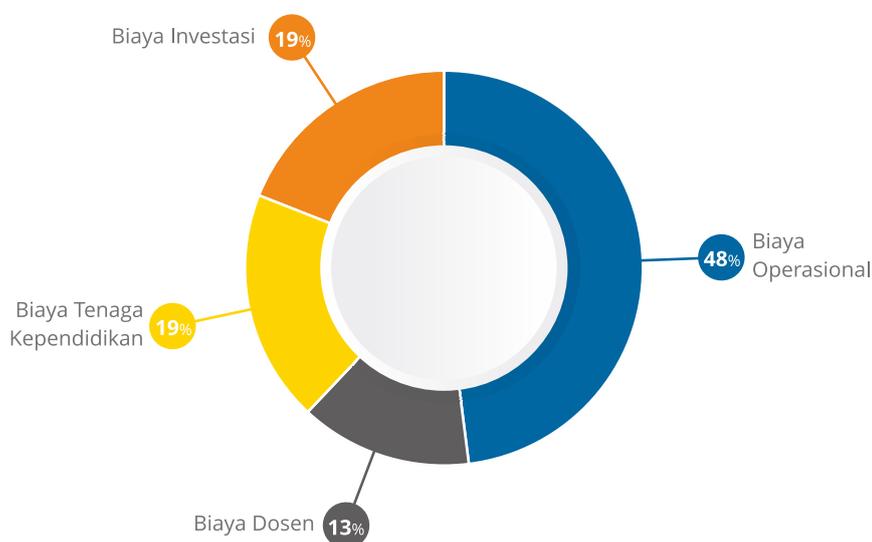
Tabel 22. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN-Badan Hukum UGM Tahun 2020

NO.	URAIAN	URAIAN					Total Realisasi
		Tri Wulan I	Tri Wulan II	Tri Wulan III	Tri Wulan IV	6	
1	2	3	4	5	6	7	
A PENERIMAAN BPPTN BH							
	Penerimaan Triwulan ini	80.500.409.600	82.154.987.650	54.218.465.750		216.873.863.000	
	Saldo s.d. Triwulan Lalu	-	17.010.263.797	40.126.064.847	52.681.024.017		
	JUMLAH DANA BPPTN BH (A.1 + A.2)	80.500.409.600	99.165.251.447	94.344.530.597	52.681.024.017	216.873.863.000	
B PENGGUNAAN BPPTN BH							
B.1 BIAYA OPERASIONAL							
b1a	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	27.400.566.084	26.141.266.457	17.577.757.387	33.499.600.490	104.619.190.418	
b1b	Biaya Penyelenggaraan Penelitian	2.658.633.738	2.567.502.991	3.084.957.543	6.366.871.101	14.677.965.373	
b1c	Biaya Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat	12.777.479.391	7.140.506.089	4.343.967.279	9.329.969.456	33.591.922.215	
b1d	Biaya Pengelolaan Manajemen	2.175.257.298	5.393.894.704	6.040.992.214	5.952.354.459	19.562.498.675	
		9.789.195.657	11.039.362.673	4.107.840.351	11.850.405.474	36.786.804.155	
B.2 BIAYA DOSEN							
b2a	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	6.721.446.512	7.138.736.760	11.634.843.305	2.660.153.980	28.155.180.557	
b2b	Biaya Tunjangan Profesi Dosen Non-PNS	6.721.446.512	7.138.736.760	11.634.843.305	2.660.153.980	28.155.180.557	
b2c	Biaya Uang Makan Dosen Non-PNS	-	-	-	-	-	
B.3 BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN							
b3a	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non-PNS	10.519.614.321	11.346.508.513	10.064.596.662	10.109.091.144	42.039.810.640	
b3b	Biaya Uang Makan Tenaga Kependidikan Non-PNS	8.421.514.321	8.553.106.513	8.672.479.662	7.955.406.144	33.602.506.640	
b3c	Biaya Tunjangan Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan Non-PNS	2.098.100.000	2.793.402.000	1.392.117.000	2.153.685.000	8.437.304.000	
		-	-	-	-	-	

NO.	URAIAN	Tri Wulan I	Tri Wulan II	Tri Wulan III	Tri Wulan IV	Total Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
	B.4 BIAYA INVESTASI					
b4a	Biaya Pengadaan Gedung dan Bangunan	18.848.518.886	14.412.674.870	2.386.309.226	6.412.176.622	42.059.679.604
b4b	Biaya Pengadaan Jalan dan Jembatan	15.691.598.000	13.769.392.000	516.812.025	4.390.456.738	34.368.258.763
b4c	Biaya Pengadaan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
b4d	Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	3.156.920.886	643.282.870	1.869.497.201	2.021.719.884	7.691.420.841
b4e	Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
b4f	Biaya Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	-	-	-
b4g	Biaya Pengadaan Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	B.5 BIAYA PENGEMBANGAN					
b5a	Biaya Pengembangan Program Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-
b5b	Biaya Pengembangan Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	-
b5c	Biaya Pengembangan Lainnya dalam Renstra	-	-	-	-	-
b5d	Biaya Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BPPTN BH	63.490.145.803	59.039.186.600	41.663.506.580	52.681.022.236	216.873.861.219
	SISA SALDO DANA BPPTN BH (A-B)	17.010.263.797	40.126.064.847	52.681.024.017	1.781	1.781

Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM tahun 2020 meliputi: **(1) Biaya Operasional** mencapai Rp104.619.190.418,00 yang terdiri dari biaya penyelenggaraan pendidikan, biaya penyelenggaraan penelitian, biaya penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat serta biaya pengelolaan manajemen; **(2) Biaya Dosen** mencapai Rp28.155.180.557,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan dosen non-PNS serta tunjangan profesi dosen non-PNS; **(3) Biaya Tenaga Kependidikan** mencapai Rp42.039.810.640,00 yang terdiri dari biaya gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non-PNS serta biaya uang makan tenaga kependidikan non-PNS; **(4) Biaya Investasi** mencapai Rp42.059.679.604,00 yang terdiri dari biaya pengadaan gedung dan bangunan, biaya pengadaan irigasi dan jaringan, biaya pengadaan peralatan dan mesin, serta biaya pengadaan aset tetap lainnya.

Persentase realisasi Bantuan Pendanaan PTN Bahan Hukum UGM tahun 2020 yang diproporsikan pada Biaya Operasional, Biaya Dosen, Biaya Tenaga Kependidikan, dan Biaya Investasi dapat ditunjukkan dalam diagram pada Grafik 9.



Grafik 9.
Realisasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum UGM Tahun 2020

Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 PTN Badan Hukum UGM pada tahun 2020 dapat direalisasikan secara optimal sebesar 99,01%. Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 diutamakan digunakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan-kegiatan yang mendukung operasional UGM dalam rangka Penanganan Covid-19. Realisasi penggunaan dana Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 23.

Tabel 23.
Laporan Penggunaan
Anggaran Penanganan
Pandemi Covid-19 Tahun
2020 RSA UGM

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SALDO
A BELANJA PEGAWAI				
1.	Honorarium relawan, dkk	159.104.110	159.098.550	5.560
2.	Insentif Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Penunjang Poli Covid, Tenaga Medis Lain dan Non Medis lainnya	2.958.698.379	2.943.110.000	15.588.379
B BELANJA BARANG dan JASA				
3.	Laundry dan Pengelolaan Limbah B3	51.669.790	49.011.363	2.658.427
4.	ATK	3.591.000	3.591.000	-
5.	Barang Rumah Tangga	507.550.300	500.166.913	7.383.387
6.	Linen	331.959.464	331.179.464	780.000
7.	APD	2.489.138.055	2.487.319.571	1.818.484
8.	Bahan Habis Pakai Lainnya yang berkaitan untuk penanganan Covid 19 di RS	464.497.940	463.221.740	1.276.200
9.	Bahan Medis	279.046.211	273.505.179	5.541.032
10.	Cetak dan Pembuatan Video Media Edukasi	108.405.000	107.517.060	887.940
11.	Nutrisi Petugas	1.136.358.299	954.620.979	181.737.320
12.	Perbaikan Fisik Ruangan dan Peralatan Medis yang berkaitan dengan layanan Covid 19	232.431.363	232.431.363	-
13.	Bahan Habis Pakai untuk Operasional Laboratorium Covid 19	1.689.479.141	1.689.299.736	179.405
C BELANJA MODAL				
14.	Pengadaan Kran Sensor dan Wastafel	131.580.800	131.580.800	-
15.	Fingerspot	33.990.768	33.990.768	-
16.	Pneumatic Tube	510.000.000	510.000.000	-
17.	Tata Udara	806.605.938	806.605.938	-
18.	Tensimeter Digital Automatic	71.727.273	71.727.273	-
19.	Mobile X Ray	441.454.545	441.454.545	-
20.	Infuse Pump	430.206.000	430.206.000	-
21.	Syringe Pump	340.384.000	340.384.000	-
22.	Pulse Oximetry Dewasa dan Bayi	452.660.591	452.660.591	-
23.	Patient Monitor	930.090.909	930.090.909	-
24.	Ventilator	3.185.454.546	3.185.454.546	-
25.	Stretcher	209.454.545	209.454.545	-
26.	Baby Incubator	116.363.636	116.363.636	-
27.	Flat Panel Detector for Radiography	439.400.733	439.400.733	-
28.	Video Laryngoscope	154.937.455	154.937.455	-
29.	Bronchoscopy Set	1.334.891.360	1.334.891.360	-
30.	Portable UV Sterilizer	71.718.400	71.718.400	-
31.	Cold Fogger	22.900.000	22.900.000	-

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SALDO
32.	Komputer PC	131.292.270	131.292.270	-
33.	Ipad Apple	27.578.181	27.578.181	-
34.	Alat Elektronik	30.836.367	30.836.367	-
35.	Mebelair	122.100.000	122.100.000	-
36.	Hepafilter Portable	1.018.800.000	1.018.800.000	-
37.	Sarana Telekomunikasi	10.950.000	10.950.000	-
38.	Peralatan Pembuatan Media Edukasi Covid Secara Digital	220.931.450	220.931.450	-
39.	Pembelian Peralatan Thermal Imager dan thermal Scanner di FKMK UGM	142.227.272	142.227.272	-
40.	Mesin Cuci (untuk cuci Jas Lab Laboran)	19.625.000	19.625.000	-
41.	Lemari Penyimpan (Freezer)	8.450.000	8.450.000	-
42.	CCTV Package Indoor & Outdoor	9.497.000	9.497.000	-
43.	Qubit 4 Fluorometer	99.090.909	99.090.909	-
44.	Refrigerated Microcentrifuge	100.100.000	100.100.000	-
45.	Barcode Printer Label	2.248.000	2.248.000	-
Total		22.039.477.000	21.821.620.866	217.856.134

Realisasi Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 PTN Badan Hukum UGM tahun 2020 meliputi: **(1) Belanja Pegawai** mencapai Rp3.102.208.550,00; **(2) Belanja Barang dan Jasa** mencapai Rp7.091.864.368,00; dan **(3) Belanja Modal** mencapai Rp11.627.547.948,00,.

2. Dana DIPA Rupiah Murni

Sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan tahun 2020 Nomor SP DIPA- 023.17.1.677548/2020 tanggal 27 Desember 2019, pagu awal Dana DIPA gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp467.953.289.000,00. Realisasi Gaji dan tunjangan PNS sebesar 96,81% atau Rp453.005.240.038,00 dari total pagu, dapat disajikan dalam Tabel 24.

Tabel 24.
Realisasi Gaji dan
Tunjangan PNS

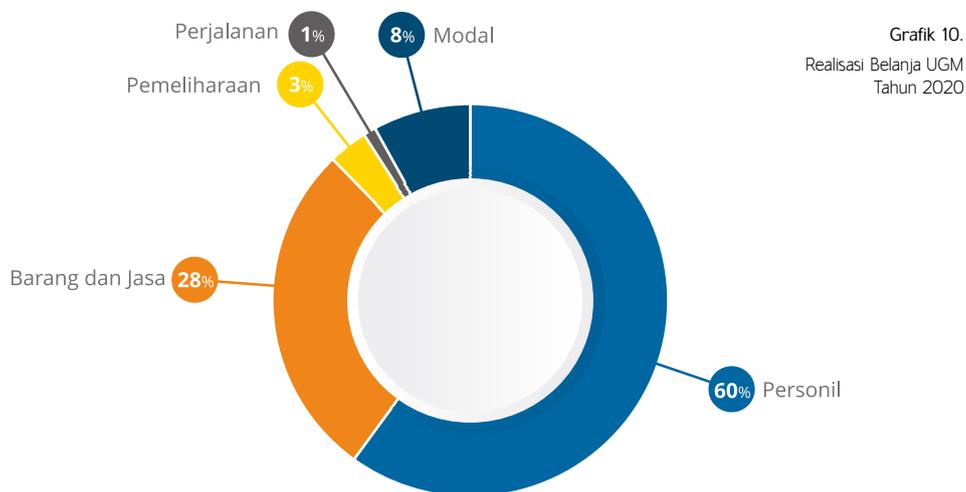
MAK	GAJI DAN TUNJANGAN	PAGU	REALISASI	% PERSENTASE REALISASI
		467.953.289.000	453.005.240.038	96,81%
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	232.214.697.000	227.423.711.870	97,94%
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	3.417.000	2.946.997	86,25%
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	18.731.079.000	18.363.884.270	98,04%
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	5.183.532.000	4.852.824.514	93,62%
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	816.510.000	670.320.000	82,10%
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	24.980.120.000	24.186.317.000	96,82%
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3.558.378.000	1.289.682.077	36,24%
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	12.374.983.000	11.216.916.540	90,64%
511129	Belanja Uang Makan PNS	39.415.759.000	36.874.183.000	93,55%
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	250.000.000	154.445.000	61,78%
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	7.344.118.000	5.952.570.000	81,05%
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	82.866.592.000	82.701.169.750	99,80%
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	36.402.107.000	35.771.286.020	98,27%
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	3.811.997.000	3.544.983.000	93,00%

3. Realisasi Keseluruhan Dana

Realisasi Penerimaan UGM tahun 2020 sebesar Rp2.702.461.144.852,00 (Dua triliun tujuh ratus dua miliar empat ratus enam puluh satu juta seratus empat puluh empat ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah) atau sebesar 102% dari Rencana penerimaan sebesar Rp2.661.5699.04.318,00.

Realisasi Belanja UGM tahun 2020 sebesar Rp2.509.114.490.712,00 (Dua triliun lima ratus sembilan miliar seratus empat belas juta empat ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus dua belas rupiah), meliputi: **(1) Biaya Personil** mencapai Rp1.509.179.190.037,00; **(2) Biaya Barang dan Jasa** mencapai Rp700.654.827.619,00 **(3) Biaya Pemeliharaan** mencapai Rp71.822.094.978,00; **(4) Biaya Perjalanan** mencapai Rp3.611.0547.735,00; dan **(5) Biaya Modal** mencapai Rp191.347.830.341,00.

Persentase realisasi belanja dari keseluruhan dana yang dikelola UGM tahun 2020 diproporsikan pada Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan, dan Belanja Modal dapat ditunjukkan dalam diagram pada Grafik 10.



Grafik 10.
Realisasi Belanja UGM
Tahun 2020

4. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan Total Anggaran Pengeluaran dan Realisasi Pengeluaran untuk semua sumber dana UGM Tahun Anggaran 2020, dapat disajikan rasio efisiensi. Dari total Anggaran Pengeluaran Tahun 2020 sebesar Rp3.136.937.906.815,00 terealisasi pengeluaran belanja sebesar Rp2.509.114.490.712,00. Dengan efisiensi sebesar 20%, UGM tetap dapat menjalankan kinerjanya dengan baik. Realisasi pengeluaran sebesar Rp2.509.114.490.712,00 dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target Kontrak Kinerja bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja UGM disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara UGM dengan Kemendikbud tahun 2020 untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri atas target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan bagi UGM dalam rangka meningkatkan kinerja. Dari sepuluh butir indikator, UGM mampu mencapai seluruh target, bahkan pencapaian target indikator menunjukkan nilai lebih besar 100%. Dari pagu BPPTNBH yang dikelola oleh UGM sebesar Rp216.873.863.000,00 telah terserap Rp216.873.861.219,00 (99,99%) dan Tambahan Anggaran *Refocusing* Penanganan Covid-19 sebesar Rp22.913.340,00 terserap Rp21.821.620.866,00 (99,01%). Kegiatan-kegiatan UGM yang didanai dari BPPTNBH, diutamakan untuk mendapatkan *output* yang mendukung kegiatan-kegiatan berprioritas nasional, serta kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kemendikbud. Keberhasilan pencapaian target kinerja UGM tidak lepas dari aspek sivitas akademika, pemangku kepentingan, mitra, SDM, daya saing, serta kondisi anggaran keuangan dan biaya yang dikeluarkan yang sejalan dengan perubahan orientasi akademik UGM dari yang sebelumnya universitas riset menjadi ke arah *socio-entrepreneurial university* serta sejiwa dengan apa yang menjadi visi dan misi Kemendikbud.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Tahun 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan Renstra Kemendikbud sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2020, selain itu juga sebagai tahun awal implementasi Kepmendikbud Nomor 754 /P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 sehingga masih diperlukan beberapa penyesuaian yang berdampak pada perbaikan prosedur operasional di perguruan tinggi. Kondisi semakin kompleks dengan masih adanya situasi pandemi Covid-19 yang masih perlu diantisipasi hingga di tahun berikutnya. Untuk itu sebagai akhir dari penyusunan Laporan Kinerja ini kami menyampaikan beberapa saran dan tindak lanjut bagi internal dan eksternal UGM

1. Saran

Secara internal, diperlukan penyesuaian dalam mengorganisasi penyelenggaraan Tridarma. Hal ini disebabkan beberapa target-target capaian indikator kinerja yang tersebut di dalam kontrak kinerja sejumlah delapan IKU tersebut dalam melengkapi capaian targetnya terdapat rincian yang membutuhkan data pendukung yang cukup kompleks dan membutuhkan upaya validasi yang memadai.

Masukan bagi pihak eksternal dan Kemendikbud adalah melakukan integrasi data yang memadai sehingga antara kebutuhan data Kemendikbud dan ketersediaan data di masing-masing perguruan tinggi diperoleh secara tepat waktu dengan kualitas yang baik dan sesuai untuk pengambilan keputusan strategis.

2. Tindak Lanjut

Secara internal UGM akan fokus pada penyesuaian target-target IKU Kemendikbud dengan target-target indikator kinerja yang dikembangkan untuk reputasi dan inovasi di UGM. Hal ini akan diiringi dengan perbaikan prosedur dan kelanjutan pola pendelegasian target IKU kepada unit kerja terkait yang didukung dengan dokumentasi data yang valid dan andal.

Secara eksternal diperlukan kesepahaman terkait dengan adanya kewenangan dan otonomi bagi PTN Badan Hukum, khususnya pada mekanisme perencanaan sehingga apabila terjadi perbedaan dalam penilaian oleh kementerian atas prosedur yang ada di PTN Badan Hukum adalah bagian dari upaya PTN Badan Hukum untuk menjalankan otonomi perguruan tinggi sebagaimana diatur dalam perundangan yang berlaku.

LAMPIRAN



Lampiran 1.
Kontrak Kinerja UGM-
Kemendikbud Tahun
2020 (Awal)

KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.
Jabatan : Rektor Universitas Gadjah Mada
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2020
Pihak Pertama



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.



Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.

**KONTRAK KINERJA TAHUN 2020
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

No (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa penerima KIP-Kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000	21%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa berwirausaha	860
3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	43
4	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1.200
5	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	2.000
6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional	900
7	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	79%
8	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase prodi unggul	87%
9	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi terakreditasi internasional	37
10	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	15
11	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	300
12	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject</i>	51-100 (subject: Development studies)
13	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah publikasi internasional	2.800
14	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	60
15	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	10
16	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah sitasi karya ilmiah	90.000
17	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	1.665
18	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	4
19	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	60%
20	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	12%

Lampiran 1.
Kontrak Kinerja UGM-
Kemendikbud Tahun
2020 (Awal)

Lampiran 1.
Kontrak Kinerja UGM
Kemendikbud Tahun
2020 (Awal)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	10%
22	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
23	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Nilai kontrak kerja sama dengan industri	Rp200.000.000.000
24	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rp5.000.000.000
25	Meningkatnya kemampuan Perguruan Tinggi menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa	Dana abadi yang dikumpulkan	Rp370.000.000.000

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	Rp879.775.468.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp467.953.289.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap I	Rp125.781.890.000
	3. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum Tahap II	Rp129.544.154.000
	4. Pinjaman Loan JICA	Rp156.496.135.000
B	Selain APBN	Rp2.229.265.418.010
Total		Rp3.109.040.886.010

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

 Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, Februari 2020
 Rektor Universitas Gadjah Mada

 Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng. Sp.



KONTRAK KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.
Jabatan : Rektor Universitas Gadjah Mada
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jakarta, Agustus 2020
Pihak Pertama



Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.

**KONTRAK KINERJA TAHUN 2020
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Lampiran 2.
Kontrak Kinerja UGM-
Kemendikbud Tahun
2020 (Revisi)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	BB 80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	80% 30%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Persentase dosen tetap berkegiatan akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	20% 40% 0,15
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50% 35% 5%

Sumber Pendanaan		Anggaran
A	APBN	Rp863.362.764.000
	1. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp467.953.289.000
	2. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp238.913.340.000
	3. Pinjaman Loan JICA	Rp156.496.135.000
B	Selain APBN	Rp2.229.265.418.010
Total		Rp3.092.628.182.010


 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D.

Jakarta, Agustus 2020
 Rektor Universitas Gadjah Mada

 Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN-Eng.

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Unit Kerja : Universitas Gajah Mada

Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja

Universitas Gajah Mada

masuk dalam Kategori : **A** dengan nilai **81,76**

Dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	24,92 %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	18,91 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	14,28 %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	:	4,91 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	:	18,75 %

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

A. PERENCANAAN KINERJA

1. Dokumen Renstra sebaiknya memuat target tahunan;
2. Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam renstra agar berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud. Sasaran dan Indikator Kinerja lainnya yang bersifat proses atau output dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU;
3. Monitor atas pencapaian target jangka menengah dalam Renstra sampai dengan tahun berjalan perlu didokumentasikan atau dapat dilampirkan pada isi laporan kinerja;
4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

B. PENGUKURAN KINERJA

1. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.

C. PELAPORAN KINERJA

1. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan.

D. EVALUASI KINERJA

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan;
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja;
2. Definisi Operasional seluruh indikator yang tercantum pada Renstra sebaiknya disusun dan di lampirkan.

Lampiran 3.

Laporan Hasil Evaluasi
atas Implementasi SAKIP
Tahun 2020

Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (Pelaporan dalam Aplikasi E-Kinerja Kemendikbud Tahun 2020)

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target							
				Nasional	Satker	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
Kegiatan		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi									
SK	1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	predikat	BB	BB	0	0	0	0	0	BB
IKK	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	80	80.00	20	40	60	80		80
IKK	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80									
Kegiatan		Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan									
SK	2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi									
IKK	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	0	80.00	0	10	40	80		
IKK	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	0	30.00	0	2	10	30		
SK	3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran									
IKK	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0	50.00	5	10	20	50		
IKK	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	0	35.00	5	10	15	35		

Nomenklatur	No	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target					
				Nasional	Satker	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
IKK	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	5.00	19	19	19	19
Kegiatan		Peningkatan Kualitas Sumber Daya							
SK	4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
IKK	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	0	20.00	0	2	5	20
IKK	4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	0	40.00	40	40	40	40
IKK	4.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0	0.15	0.05	0.09	0.12	0.15

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN ANGGARAN 2020**

Lampiran 5.
Pernyataan Reviu Laporan
Kinerja UGM Tahun 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Gadjah Mada untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Gadjah Mada.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2021
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan
Sistem Informasi Universitas Gadjah Mada

Supriyadi, Ph.D., M.Sc., CA., Ak.
NIP. 196212101990031003



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Bulaksumur Yogyakarta 55281

 +62(274)588688

 +62(274)565223

 setr@ugm.ac.id

